

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Plaza Mandiri  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095  
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577  
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Darmawan Junaidi  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Mini III RT 003/RW 003  
Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung,  
Kotamadya Jakarta Timur  
Nomor Telepon : 021 – 5245577  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Prastowo  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007  
Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,  
Kotamadya Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 5245600  
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Utama  
  
Darmawan Junaidi

Direktur  
  
Sigit Prastowo



*lu 31 Jan 23*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
1.	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah</b>  Lihat Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 12 (Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah) atas laporan keuangan konsolidasian.	

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	<p>Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar Rp 64.612.645 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Kami fokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 96% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk keseluruhan aset keuangan yang dimiliki Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.</p> <p><b>Kredit yang diberikan</b> Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan PSAK 71 – Instrumen Keuangan (“PSAK 71”).</p> <p>Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukan parameter kunci, antara lain <i>Probability of Default</i> (“PD”), <i>Loss Given Default</i> (“LGD”), <i>Exposure At Default</i> (“EAD”), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas</p>	<p><b>Kredit yang diberikan</b> Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit;</li> <li>• Pengujian pengendalian umum dari teknologi informasi (“TI”) atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakurasian aliran data dari sistem asal ke sistem cadangan kerugian penurunan nilai.</li> </ul> <p>Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD, dan EAD yang diharuskan berdasarkan PSAK 71, termasuk (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi</li> </ul>

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	<p>ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.</p> <p>Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat dan penentuan parameter kunci yang relevan;</li> <li>• Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, atau penurunan nilai kredit;</li> <li>• Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan;</li> <li>• Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 yang cadangan kerugian penurunan nilainya diukur secara individual.</li> </ul> <p>Grup telah menetapkan proses tata kelola dan pengendalian internal untuk pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelaahan secara periodik atas informasi masa depan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai; dan</li> <li>• Penelaahan secara periodik atas model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk kecukupan atas cadangan kerugian penurunan nilai dan apakah penyesuaian pasca model dibutuhkan.</li> </ul> <p><b>Piutang/pembiayaan syariah</b> Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i> ditentukan berdasarkan PSAK 102 – Akuntansi <i>Murabahah</i> (“PSAK 102”). Sementara, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>non-murabahah</i>, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang</p>	<p>yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa input utama ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;</li> <li>• Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya;</li> <li>• Membandingkan, secara sampel, data/informasi tertentu yang digunakan pada mesin perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan;</li> <li>• Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;</li> <li>• Pemeriksaan, secara sampel, atas kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual). Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;</li> <li>• Dengan melibatkan spesialis TI, kami menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak.</li> </ul> <p><b>Piutang/pembiayaan syariah</b> Kami mengevaluasi dan menguji desain serta efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah, antara lain melakukan pemahaman, dan uji pengendalian, yang relevan atas identifikasi piutang,</p>

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	<p>diperoleh untuk <i>ijarah</i> – bersih, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup pada Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan), atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah. Untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> bermasalah yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan dan yang tidak bermasalah, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD, LGD, dan jumlah hari yang tertunggak (“DPD”). Untuk piutang <i>murabahah</i>, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang <i>non-murabahah</i>, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang bermasalah, yang secara individual nilainya signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>.</p> <p>Pertimbangan manajemen yang subjektif dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;</li> </ul>	<p>pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.</p> <p>Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai atas piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> – bersih, terhadap debitur yang diidentifikasi oleh Grup memiliki peningkatan risiko kredit dan telah direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen;</li> <li>• Pemeriksaan, secara sampel, atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah kredit yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai kewajaran asumsi dan estimasi dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>;</li> <li>• Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi (“TI”) kami;</li> </ul>

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan</li> <li>Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan melibatkan spesialis TI kami, kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah;</li> <li>Dengan melibatkan spesialis TI kami, melakukan pengujian atas akurasi perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas menilai kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak; dan</li> <li>Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan rincian data piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai.</li> </ul> <p>Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.</p>
2	<p><b>Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan</b></p> <p>Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.</p>	<p>Kami mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;</li> <li>Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan</li> <li>Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindak lanjuti dengan tepat.</li> </ol>

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
		<p>Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.</p> <p>Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami dapat mengandalkan sistem TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, yang kami anggap relevan, untuk audit kami.</p>
3	<p><b>Valuasi liabilitas kepada pemegang polis</b></p> <p>Lihat Catatan 2.z (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Kontrak Asuransi) dan Catatan 35 (Liabilitas lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i> dan estimasi liabilitas klaim) sebesar Rp 5.171.186 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban untuk penyelesaian klaim masa depan dan kontrak asuransi jiwa melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap penilaian kewajiban ini. Ada juga ketidakpastian yang timbul dari COVID-19 dan dampaknya terhadap berbagai asumsi aktuarial.</p> <p>Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalita, morbidita, <i>lapse</i>, biaya, dan tingkat inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup dari hasil <i>experience study</i>. Untuk beberapa produk baru, asumsi estimasi yang digunakan adalah berdasarkan asumsi yang dipakai pada saat <i>product pricing</i>.</p>	<p>Kami melakukan pemahaman dan evaluasi atas valuasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melibatkan spesialis aktuarial kami serta melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa dan menguji metodologi serta asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, serta konsistensi atas penerapan perhitungan seperti tingkat suku bunga, asumsi morbidita dan mortalita, <i>lapse rate</i> dan alokasi biaya;</li> <li>• Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas <i>Gross Premium Reserve</i> ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio <i>unit link</i> pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK;</li> <li>• Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas saldo aset reasuransi yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK;</li> <li>• Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas kecukupan bruto dan bersih atas cadangan IBNR serta metodologi IBNR yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK;</li> <li>• Melakukan perhitungan matematis ulang atas <i>Liability Adequacy Testing</i> ("LAT") untuk portofolio tradisional berdasarkan PSAK dan menilai kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022; dan</li> </ul>



No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2022.</li> </ul> <p>Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa valuasi liabilitas kepada pemegang polis telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.</p>

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
31 Januari 2023

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0229



Bank Mandiri (Persero) Tbk  
00023/2.1025/AU.1/07/0229-2/11/2023

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**Daftar Isi**

	<b>Halaman</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	14 - 16
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	17 - 343
<b>Informasi Keuangan Entitas Induk</b>	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4

\*\*\*\*\*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	2c,2g,63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	110.733	256.308
Pihak ketiga		47.699.252	25.185.353
		47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(20.285)	(24.043)
Neto		47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.080.128	2.381.154
Pihak ketiga		92.243.984	45.404.037
		95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.601)	(1.675)
Neto		95.320.511	47.783.516
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	27.290.577	30.552.825
Pihak ketiga		55.530.149	67.282.450
		82.820.726	97.835.275
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(20.908)	268.395
Neto		82.799.818	98.103.670
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	15.157.619	13.067.399
Pihak ketiga		18.635.645	16.230.869
		33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.604.705)	(1.480.721)
Neto		32.188.559	27.817.547

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10		
Pihak berelasi	57	-	2.850.956
Pihak ketiga		11.705.989	24.466.044
Total		11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	110.208	160.416
Pihak ketiga		2.141.933	1.509.422
Total		2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	199.385.546	186.803.646
Pihak ketiga		973.214.336	839.421.181
		1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(64.612.645)	(68.588.680)
Neto		1.107.987.237	957.636.147
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	57	7.846	7.287
Pihak ketiga		23.749.881	19.101.035
		23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(610.361)	(475.015)
Neto		23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.173)	(129.967)
Neto		5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	57	1.897.509	2.688.460
Pihak ketiga		9.884.072	7.584.984
		11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(61.963)	(196.693)
Neto		11.719.618	10.076.751

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga		978.747	662.759
		2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.640)	(14.595)
Neto		2.688.954	2.432.393
Biaya dibayar dimuka	17	1.895.503	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.164.925	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	77.969.898	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.429.332)	(18.358.475)
Neto		56.540.566	49.144.792
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.712.040	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.618.431)	(5.523.002)
Neto		5.093.609	5.111.759
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.725.528)	(1.690.929)
Neto		28.697.644	23.847.463
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	12.045.479	10.354.794
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.992.544.687</b>	<b>1.725.611.128</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2w	4.056.029	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	157.247.418	111.706.274
Pihak ketiga		361.830.544	288.085.037
Total		519.077.962	399.791.311
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	6.850.898	5.491.050
Pihak ketiga		473.631.868	416.823.495
Total		480.482.766	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	30.665.985	33.467.991
Pihak ketiga		265.349.216	259.704.866
Total		296.015.201	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.295.575.929	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	174.243	53.022
Pihak ketiga		5.560.158	5.206.994
Total		5.734.401	5.260.016
<i>Inter-bank call money</i> -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	4.436.101	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	57	467.025	-
Pihak ketiga		4.209.882	2.530.491
Total		4.676.907	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.847.409	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	29.710.227	30.657.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 66	24.325.475	5.427.998
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	86.933	9.932
Pihak ketiga		2.039.836	1.008.819
Total		2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	1.750.123	883.389
Pihak ketiga		10.031.458	9.390.055
Total		11.781.581	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa		
Pihak berelasi	30,57,66	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		40.244.057	35.462.053
		45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(73.468)	(71.711)
Neto		45.774.139	45.138.342
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	2.073.429	2.295.241
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.493.794	6.526.489
Utang pajak	2ad,33b	3.590.522	2.862.716
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	12.607.759	11.205.546
Provisi	64b	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	2c,35	27.336.753	25.276.602
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		60.629.414	51.204.843
Neto		62.840.118	51.398.940

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac		
Pihak berelasi	37,57,66	87.000	94.750
Pihak ketiga		546.564	542.856
		<u>633.564</u>	<u>637.606</u>
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(231)	(463)
Neto		<u>633.333</u>	<u>637.143</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>1.544.096.631</u></b>	<b><u>1.326.592.237</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	13.702.232	4.100.614
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	86.070	292.296
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	17.857.676	6.842.677
		<u>31.645.978</u>	<u>11.235.587</u>
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	38a.1	9.020.856	9.180.705
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	72.183.636	64.246.070
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	82.418.193	91.235.044
		<u>163.622.685</u>	<u>164.661.819</u>
Total simpanan nasabah		195.268.663	175.897.406

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>			
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Giro <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	31.880	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	627.646	564.124
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	274.412	408.771
Total simpanan dari bank lain		933.938	1.010.203
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>196.202.601</b>	<b>176.907.609</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.643.264
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(60.427)	(88.985)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan			
	2j,2k	(2.768.553)	1.692.145
Bagian efektif lindung nilai arus kas			
	2n,11	(3.156)	(370)
Selisih bersih revaluasi aset tetap			
	2r.i,18	34.716.693	30.140.345
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan			
	2ai,34,52	1.510.016	1.217.456
Penghasilan komprehensif lainnya			
		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali			
	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
		5.380.268	5.380.268
		161.614.963	137.207.666
Total saldo laba			
		166.995.231	142.587.934
		229.678.786	204.686.612
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi			
	2d,39	22.566.669	17.424.670
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>252.245.455</b>	<b>222.111.282</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.992.544.687</b>	<b>1.725.611.128</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		95.943.875	83.033.945
Pendapatan syariah		16.438.243	14.715.141
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		112.382.118	97.749.086
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.446.595)	(20.441.507)
Beban syariah		(4.032.169)	(4.245.085)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.478.764)	(24.686.592)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>		<b>87.903.354</b>	<b>73.062.494</b>
Pendapatan premi	2ag	14.380.273	14.857.941
Beban klaim	2ag	(11.912.575)	(13.070.008)
<b>PENDAPATAN PREMI - NETO</b>		<b>2.467.698</b>	<b>1.787.933</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO</b>		<b>90.371.052</b>	<b>74.850.427</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	18.802.148	15.408.693
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.494.409	3.937.883
Lain-lain	45	11.984.146	9.681.444
Total pendapatan operasional lainnya		34.280.703	29.028.020
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(16.096.382)	(20.428.352)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	255.268	1.162.993
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(282.073)	(277.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	-	2.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	899.579	3.242.400
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(24.641.746)	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(22.102.552)	(19.519.699)
Lain-lain - neto	53	(6.515.760)	(6.943.356)
Total beban operasional lainnya		(53.260.058)	(49.140.167)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>56.168.089</b>	<b>38.440.203</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	209.637	(81.782)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>56.377.726</b>	<b>38.358.421</b>
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(11.897.334)	(9.245.615)
Tangguhan	2ad,33c,33e	471.976	1.438.291
Total beban pajak - neto		(11.425.358)	(7.807.324)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>44.952.368</b>	<b>30.551.097</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	4.574.057	221.737
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	444.272	392.518
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.286)	(78.200)
		<u>4.929.043</u>	<u>536.055</u>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.152	28.028
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(5.631.137)	(3.499.000)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(7.002)	37.579
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.067.118	666.162
		<u>(4.534.869)</u>	<u>(2.767.231)</u>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan</b>		<b>394.174</b>	<b>(2.231.176)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>45.346.542</b>	<b>28.319.921</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		41.170.637	28.028.155
Kepentingan nonpengendali	2d	3.781.731	2.522.942
		<u>44.952.368</u>	<u>30.551.097</u>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		41.604.619	25.638.536
Kepentingan nonpengendali	2d	3.741.923	2.681.385
		<u>45.346.542</u>	<u>28.319.921</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2aj	882,52	601,06
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
											Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>	11.666.667	17.643.264	(150.895)	(88.985)	1.692.145	(370)	30.140.345	1.217.456	85.052	(106.001)	5.380.268	137.207.666	142.587.934	17.424.670	222.111.282
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	-	(16.816.893)
Penjualan saham treasuri	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Penambahan kepemilikan dari penerbitan saham baru entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.553	53.553	2.164.564	2.218.117
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(764.488)	(764.488)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	41.170.637	3.781.731	44.952.368
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	28.558	(4.460.698)	(2.786)	4.576.348	292.560	-	-	-	-	-	(39.808)	394.174
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.643.264</b>	<b>-</b>	<b>(60.427)</b>	<b>(2.768.553)</b>	<b>(3.156)</b>	<b>34.716.693</b>	<b>1.510.016</b>	<b>85.052</b>	<b>(106.001)</b>	<b>5.380.268</b>	<b>161.614.963</b>	<b>166.995.231</b>	<b>22.566.669</b>	<b>252.245.455</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Ekuitas Merging Entities	Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
											Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	11.666.667	17.316.192	(150.895)	(116.031)	4.430.511	(15.319)	30.115.479	1.040.657	85.052	(106.001)	5.380.268	114.176.507	119.556.775	5.555.377	15.321.204	204.699.668
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	-	-	(10.271.552)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(578.266)	(578.266)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.994.004	27.994.004	34.151	2.522.942	30.551.097
Pembalikan ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	-	75.234	-	(69.682)	(94.207)	-	-	-	5.635.779	5.635.779	(5.547.124)	-	-
Efek penyesuaian investasi pada entitas anak	-	327.072	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(327.072)	(327.072)	-	-	-
Penyesuaian revaluasi aset tetap entitas anak sebagai efek dari penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.196)	-	(59.196)
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360	347	707
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	27.046	(2.813.600)	14.949	94.548	271.006	-	-	-	-	-	16.432	158.443	(2.231.176)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.643.264</b>	<b>(150.895)</b>	<b>(88.985)</b>	<b>1.692.145</b>	<b>(370)</b>	<b>30.140.345</b>	<b>1.217.456</b>	<b>85.052</b>	<b>(106.001)</b>	<b>5.380.268</b>	<b>137.207.666</b>	<b>142.587.934</b>	<b>-</b>	<b>17.424.670</b>	<b>222.111.282</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Penerimaan pendapatan bunga		91.108.970	78.788.364
Penerimaan pendapatan syariah		16.194.901	14.610.148
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		33.182.421	30.266.634
Pembayaran beban klaim asuransi		(11.912.575)	(13.070.008)
Pembayaran beban bunga		(20.157.582)	(22.931.990)
Pembayaran beban syariah		(3.993.852)	(4.183.395)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		279.071.088	230.777.422
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(279.537.515)	(229.207.771)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		(1.557.115)	6.310.758
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		3.932.497	3.956.764
Beban operasional lainnya - lain-lain		(7.030.620)	(4.621.890)
Beban gaji dan tunjangan		(22.892.424)	(19.613.916)
Beban umum dan administrasi		(17.867.331)	(16.261.430)
Pendapatan bukan operasional - neto		206.816	32.304
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.909.631)	(8.301.777)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		46.838.048	46.550.217
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		702.604	(3.035.199)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		4.340.432	(3.725.552)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(4.494.996)	697.596
Kredit yang diberikan		(128.394.061)	(82.428.247)
Piutang/pembiayaan syariah		(38.291.913)	(17.626.346)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		15.611.011	27.777.456
Piutang pembiayaan konsumen		(5.370.202)	(955.774)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(1.090.046)	(1.276.488)
Pajak dibayar dimuka		908.800	105.033
Biaya dibayar dimuka		(425.252)	156.184
Aset lain-lain		(3.230.934)	773.601
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		8.204.315	5.918.093
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank konvensional			
Giro		119.697.949	86.516.511
Tabungan		58.231.308	49.240.816
Deposito berjangka		4.988.760	(14.624.168)
<i>Interbank call money</i>		(573.784)	4.354.056
Liabilitas segera		(1.324.445)	1.094.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b> (lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer: (lanjutan)			
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>		(947.343)	2.807.034
Utang pajak lainnya		740.103	(140.336)
Liabilitas lain-lain		5.310.702	1.165.775
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		9.436.341	7.948.174
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		7.794.862	6.093.555
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		2.063.789	12.506.361
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>		<b>100.726.048</b>	<b>129.892.493</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		10.165.845	(15.903.410)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(44.524.940)	(111.377.999)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.943	-
Pembelian aset tetap		(4.007.847)	(2.282.614)
Pembelian aset tidak berwujud		(1.091.799)	(1.353.981)
Pembelian aset hak guna		(2.126.819)	(957.220)
Kenaikan investasi di Entitas Anak		(1.059.057)	(601.828)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(42.640.674)</b>	<b>(132.477.052)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		3.300.667	7.625.355
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(4.782.101)	(1.880.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima		23.013.205	19.337.627
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(12.180.020)	(22.304.881)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(12.900)	(16.109)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		18.642.798	4.074.684
Pembayaran dividen	40c	(16.816.893)	(10.271.552)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru Entitas Anak		2.164.564	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>13.329.320</b>	<b>(3.435.459)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>71.414.694</b>	<b>(6.020.018)</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>9.843.138</b>	<b>(269.997)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>193.631.712</b>	<b>199.921.727</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>274.889.544</b>	<b>193.631.712</b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	5	47.809.985	25.441.661
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		92.517.642	45.218.074
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>274.889.544</b>	<b>193.631.712</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian usaha**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08, tanggal 13 April 2021, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0307305 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 12 Mei 2021, serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0087821.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 12 Mei 2021.

**b. Penggabungan usaha**

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penggabungan usaha** (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

**c. Rekapitalisasi**

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Rekapitalisasi** (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

**d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi**

**Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri**

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi** (lanjutan)

**Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri** (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

**Kuasi-reorganisasi**

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

**e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah**

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri**

**Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 di Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri**

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dan pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

**Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri**

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri** (lanjutan)

**Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri** (lanjutan)

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

**Perubahan modal saham Bank Mandiri**

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	<b>Total saham</b>
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
<b>Total</b>	<b>46.666.666.666</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

**Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

**Pembelian kembali saham Bank Mandiri**

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

**g. Entitas Anak**

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
			2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah	Jakarta	51,47	50,95
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan	Jakarta	51,10	51,10
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	80,00	80,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura	Jakarta	99,99	99,99

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)	
		2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	305.727.438	265.289.081
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	3.765.899	2.613.274
PT Mandiri Sekuritas	1992	4.141.024	3.301.720
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	53.894.750	45.541.864
PT Mandiri Tunas Finance	1989	23.742.009	18.706.305
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	24.360	23.242
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	40.164.675	41.079.324
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2008	2.706.131	2.519.163
PT Mandiri Utama Finance	2015	7.612.738	6.107.514
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.774.807	3.654.217
<b>Total</b>		<b>447.553.831</b>	<b>388.835.704</b>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 15 Desember 2020 tertuang dalam akta Berita Acara RUPSLB PT Bank BRISyariah Tbk no.92 tanggal 15 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta telah menyetujui keputusan antara lain menyetujui penggabungan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan PT Bank BRISyariah Tbk (dimana BRIS akan menjadi Bank Hasil Penggabungan), menyetujui Rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Bank PT Bank BRISyariah Tbk, PT BSM dan PT BNIS untuk menyetujui konsep Akta Penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS menyetujui perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Bank, serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank sebagai Bank Hasil Penggabungan. Kemudian perjanjian penggabungan telah dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 103 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta. Keputusan RUPSLB Bank tersebut dinyatakan kembali dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRISyariah Tbk No.104 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk Serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk Menjadi Izin Usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 oleh dan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui bahwa BMRI merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam PT Bank BRISyariah Tbk dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk Nomor 37 tanggal 14 Januari 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah imbalan yang dialihkan</u>	<u>Jumlah tercatat investasi</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Bank dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk Nomor 38 tanggal 14 Januari 2021 yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 dan Nomor AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Di luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 tanggal 27 Juli 2021 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 tanggal 8 September 2021 mengenai perubahan kedudukan dan kantor pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank dan perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048485.AH.01.02 TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pemindahan alamat Kantor Pusat Bank tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat OJK No. S-62/PB.1/2021 tanggal 25 Agustus 2021 perihal Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk tanggal 25 Agustus 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 tanggal 30 Desember 2021 mengenai Hasil MESOP Tahap II Tahun 2021 adalah penambahan saham sebanyak 438.600 lembar saham atau peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank sebesar Rp219.300.000 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 mengenai penambahan klasifikasi saham Bank sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank dan Perubahan pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula PSPT menjadi PSP dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.069.000 (dua puluh tiga triliun enam puluh empat miliar enam ratus tiga puluh juta enam puluh sembilan ribu rupiah) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan Komposisi Pemegang saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b> Negara Republik Indonesia	1	500	-
<b>Saham Seri B</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436	11.870.304.218.000	51,47
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418	5.360.115.209.000	23,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	15,38
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan < 5%	4.575.659.628	2.287.829.814.000	9,91
<b>Total</b>	<b>46.129.260.138</b>	<b>23.064.630.069.000</b>	<b>100,00</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295208 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan No. AHU-AH.01.09-0058731 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang beralamat Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27 Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

**Bank Mandiri (Europe) Limited**

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

**PT Mandiri Sekuritas**

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "*Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore*" berdasarkan liesensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Taspen**

PT Bank Sinar Harapan Bali (“BSHB”) didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Taspen** (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 24 November 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp257.036 melalui surat No. S-125/PB.31/2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Mandiri pada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud mengubah persentase kepemilikan dimana setelah dilaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap meningkat dari 58,25% menjadi 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap. Penyertaan ini baru efektif di 2017 berdasarkan persetujuan dari OJK Bali melalui surat No. S-07/KR.081/2017 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK. Terdapat selisih perbedaan angka nilai buku tercatat yang menimbulkan selisih transaksi sebesar Rp13.250.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp210.000 melalui surat No. S-131/PB.31/2017 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-504/MBU/09/2017 tertanggal 7 September 2017. Entitas anak telah menerima persetujuan dari OJK Bali terkait perubahan modal dasar tersebut di Januari 2018.

Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud tidak mengubah persentase kepemilikan, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap tetap 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, sebagaimana ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 Tanggal 14 Desember 2018 yang menyetujui pengalihan sebagian saham PT Bank Mandiri Taspen yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Taspen (Persero), sehingga kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri Taspen, semula sebesar 59,44% menjadi sebesar 51,05% dengan demikian kepemilikan akhir menjadi Bank Mandiri sebesar 51,05%, PT Taspen sebesar 48,39% dan pemegang saham individual sebesar 0,56%. Perubahan kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 11 Januari 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2018, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana divestasi dan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen melalui surat No. S-35/PB.3/2018 perihal Inisiatif Divestasi dan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-772/MBU/11/2018 tertanggal 16 November 2018.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, yang ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 19 Desember 2018, disetujui pula penerbitan saham baru sebesar 140.492.748 (nilai penuh) yang dibeli oleh Bank Mandiri dan PT Taspen (Persero), dengan pengambilan bagian saham tersebut, komposisi kepemilikan saham menjadi Bank Mandiri memiliki 51,08%, PT Taspen (Persero) memiliki 48,42% dan pemegang saham individual menjadi 0,50%.

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, akta yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP), Bank memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penyeteroran tambahan modal sebesar Rp255.384 pada PT Bank Mandiri Taspen. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, telah disetujui PT Bank Mandiri Taspen untuk menerbitkan 135.993.787 saham baru yang diambil bagian oleh Bank dan PT Taspen (Persero). Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Bank berubah dari sebelumnya 51,077% menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) dari sebelumnya 48,416% menjadi 48,437% serta pemegang saham individual dari sebelumnya 0,507% menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan HAM terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp21.043.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Mandiri Tunas Finance**

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga Rp290.000).

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2.r.iii). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp96.697.

**Mandiri International Remittance Sendirian Berhad**

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada tahun 2020, MIR telah memiliki 14 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 8 (delapan) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, dan Bangladesh.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT AXA Mandiri Financial Services**

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp37.194.

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% (delapan puluh persen) kepemilikan atas Inhealth, dimana kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20% (dua puluh persen); dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% (dua puluh persen) kepemilikan BPJS Kesehatan atas Mandiri Inhealth oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehingga total kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah menjadi sebesar 80% (delapan puluh persen). Komposisi kepemilikan saham pada Mandiri Inhealth setelah transaksi tahap 2 menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% (sepuluh persen) dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh Mandiri Inhealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di Inhealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp600.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp100.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp100.000) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10% (sepuluh persen) (Rp100.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Inhealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Mandiri Inhealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi Mandiri Inhealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam Mandiri Inhealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20% (dua puluh persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Inhealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham Mandiri Inhealth sebesar 20% (dua puluh persen) sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas Mandiri Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80% (delapan puluh persen), dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 21 September 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia telah menawarkan saham yang dimiliki sebanyak 10% (sepuluh persen) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma Tbk., sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: 290/DMA/IX/202 tanggal 21 September 2021 perihal Penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, PT Kimia Farma Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 678/KU 000/1000/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 perihal penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 24 November 2021 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: KES/1836/2021 tanggal 24 November 2021 perihal Surat Balasan Penawaran Pelepasan 10% (sepuluh persen) Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2021, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai pihak penjual telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021 Mandiri Inhealth telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan yang tidak menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 4919/AJII/V/DIREKSI/1221 tanggal 13 Desember 2021 perihal Permohonan Persetujuan perubahan kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) memberikan persetujuan rencana perubahan kepemilikan Perusahaan yang dilakukan melalui pengalihan seluruh saham milik PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) sebesar Rp100.000 kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (“BPUI”), selaku calon pemegang saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-35/NB.11/2022 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 2 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2022, telah ditandatanganinya Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Perubahan Pemegang Saham yang Dilaksanakan Secara Sirkuler oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma Tbk, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (“Keputusan Sirkuler”).

Pada tanggal 16 Juni 2022, telah ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi Jasa Indonesia di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M sebagaimana tercantum dalam Akta Jual-Beli Saham Nomor: 59 tanggal 16 Juni 2022 (“Akta Jual-Beli Saham”).

Pada tanggal 24 Juni 2022, atas pelaksanaan Keputusan Sirkuler dan Akta Jual-Beli Saham serta pemenuhan persyaratan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan oleh OJK, dihadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M di Jakarta dibuat Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 73 tanggal 22 Juni yang telah diterima dan dicatat perubahan data perseroannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya Nomor: AHU-AH.01.09-0025840 tanggal 24 Juni 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Mandiri Inhealth melaporkan pelaksanaan perubahan kepemilikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 2618/AJII/I/DIREKSI/06622 perihal Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan Perseroan tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) memberikan persetujuan dan melakukan pencatatan atas laporan perubahan kepemilikan 10% saham yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth, semula PT Asuransi Jasa Indonesia menjadi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-2499/NB.111/2022 perihal Pencatatan Laporan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 5 Juli 2022. Sehingga komposisi pemegang saham Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebanyak 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma Tbk., sebanyak 10% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 10% (sepuluh persen).

Pada tanggal 22 Juli 2022, Kementerian BUMN telah memberikan pengecualian atas penghentian sementara pendirian perusahaan anak atau perusahaan patungan di lingkungan BUMN sehubungan dengan pendirian PT FitAja Digital Nusantara melalui surat No. S-459/MBU/07/2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana penyertaan modal dan melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara. Adapun pelaksanaan penyertaan modal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada PT FitAja Digital Nusantara dilakukan dengan 2 (dua) tahapan dimana per 31 Desember 2022 telah efektif untuk tahap 1, yaitu penyertaan modal sejumlah Rp17.380 dengan porsi kepemilikan 31,45% (tiga puluh satu koma empat puluh lima persen).

**PT Mandiri Utama Finance**

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyeteroran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)**

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-86/PB.31/2016 tanggal 25 Agustus 2016 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000 Penyertaan modal kepada MUF dilakukan secara bertahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 29 Agustus 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000. Penambahan penyertaan modal tahap selanjutnya sebesar Rp51.000, telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2016. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37%, dan TURI sebesar 12%.

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-68/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan 2 (dua) tahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 28 Juli 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000 yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 56 tanggal 29 Agustus 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0169081 tahun 2017 tanggal 6 September 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap kedua sebesar Rp51.000.000.000 (lima puluh satu miliar rupiah) yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 tanggal 27 November 2017. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37% dan TURI sebesar 12%.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah (UUS) ke OJK-IKBN Syariah dan telah memperoleh izin pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

**PT Mandiri Capital Indonesia**

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Mandiri Capital Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01. tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Februari 2016, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002343.AH.01.02. tahun 2016 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 3 Februari 2016 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp349.900 yang mewakili 99,97% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,03% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-69/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 13 September 2017, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0018840.AH.01.02. tahun 2017 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.8 tanggal 7 September 2017 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp549.900 yang mewakili 99,98% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,02% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp550.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-14/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 7 Februari 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0006380.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.6 tanggal 7 Februari 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.096.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.097.000.

Penambahan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 5.470 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham penyertaan bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Mandiri Capital Indonesia** (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-111/PB.31/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 30 Juli 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0044080.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 30 Juli 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.456.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.457.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.600 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan Atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara Kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0077472.AH.01.02. tahun 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.4 tanggal 30 Desember 2021 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.602.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.603.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.460 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 25 Juni 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0043484.AH.01.02. tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.25 tanggal 24 Juni 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.709.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.710.000.

Mandiri Capital Indonesia memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia, Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.070 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-136/PB.31/2022 tanggal 20 September 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0071744.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.1 tanggal 3 Oktober 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp2.184.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp2.185.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 4.750 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. SR-129/PB.31/2022 tanggal 13 Desember 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.7 tanggal 27 Desember 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 11.735 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

**h. Struktur dan manajemen**

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Kantor cabang dalam negeri:		
Kantor Cabang <sup>*)</sup>	138	137
Kantor Cabang Pembantu	2.225	2.465
<b>Total kantor cabang dalam negeri</b>	<b>2.363</b>	<b>2.602</b>
<b>Kantor cabang luar negeri</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

<sup>\*)</sup> Terdapat beberapa Kantor Cabang berfungsi sebagai Kantor Area. Sesuai POJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum bahwa Kantor Kas, Payment Point dan Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2021. Sesuai Surat OJK No.S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan Apolo - Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa Payment Point dan Kas Keliling tidak dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu terhitung mulai tanggal 31 Maret 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**h. Struktur dan manajemen** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor *remittance* yang berlokasi di Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Treasury & International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking*, dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*, Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit*, dan *Corporate Transformation*.
3. *Bisnis & Jaringan* yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 22 Desember 2022 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No.KEP.DIR/044/2022 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Independen	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Komisaris Independen	: Boedi Armanto	Mohamad Nasir <sup>*)</sup>
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.	Boedi Armanto
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Komisaris	: Rionald Silaban	Rionald Silaban
Komisaris	: Arif Budimanta	Arif Budimanta
Komisaris	: Faried Utomo	Faried Utomo
Komisaris	: Nawal Nely	Nawal Nely
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh

<sup>\*)</sup> Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**h. Struktur dan manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama

	<b>2021</b>
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Ketua merangkap anggota	: Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.	Mohamad Nasir*)
Anggota	: Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Rubi Pertama	Rubi Pertama

<sup>\*)</sup> Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**h. Struktur dan manajemen** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Muliadi Rahardja	Mohamad Nasir <sup>7)</sup>
Anggota	: Rionald Silaban	Rionald Silaban
Anggota	: Arif Budimanta	Arif Budimanta
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital

<sup>7)</sup> Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua merangkap anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	: Nawal Nely	Nawal Nely
Anggota	: Arif Budimanta	Arif Budimanta
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	: Caroline Halim	Caroline Halim

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	: Faried Utomo	Faried Utomo
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MAGI <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen MAGI <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen Mansek <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen AMFS <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen MTF <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen MUF <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen MCI <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Inhealth <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth <sup>7)</sup>
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI <sup>7)</sup>	Perwakilan Komisaris BSI <sup>7)</sup>
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak <sup>7)</sup>	Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak <sup>7)</sup>

<sup>7)</sup> Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**h. Struktur dan manajemen** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rudi As Aturridha.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 38.200 orang (31 Desember 2021: sebanyak 37.840 orang) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*", PSAK No. 112 (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" terkait "Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang signifikan.

**c. Instrumen keuangan**

**A. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* (SPPI)) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian yang dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**B. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan.
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**C. Penghentian pengakuan**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Bank akan mengakui liabilitas keuangan baru.

**Hapus buku**

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan**

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau restrukturisasi dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
  2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
  3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
  4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired (POCI) Financial Asset*.
  5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.
- (b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
  2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
  3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
  4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
  5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

**E. Reklasifikasi aset keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan**

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVPL	<i>Amortised Cost</i>	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.</li> <li>2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.</li> </ul>
	FVOCI	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.</li> <li>2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.</li> </ul>
<i>Amortised Cost</i>	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.</li> <li>2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.</li> </ul>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)**

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVOCI	<i>Amortised Cost</i>	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

**F. Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan Derivatif (Tidak terkait lindung nilai)
		Kredit yang Diberikan
		Penyertaan Saham
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)	Efek-efek
Obligasi Pemerintah		
Kredit yang Diberikan		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi		Golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortised Cost</i> )	Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
		Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali
		Piutang pembiayaan konsumen
		Kredit yang diberikan
		Tagihan akseptasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Giro
		Tabungan
		Deposito berjangka
		<i>Inter-bank call money</i>
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
		Liabilitas akseptasi
		Efek-efek yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Pinjaman subordinasi
Setoran jaminan		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi	Golongan
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )
	<i>Letters of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan
	<i>Standby Letters of Credit</i>

**G. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

**1. Ruang lingkup penurunan nilai**

- a) Aset Keuangan dalam Klasifikasi Selain yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
  - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
  - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "*Unrealised Gain or Loss*", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) (lanjutan).

**1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)**

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

- 1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Komitmen Pinjaman", kecuali Bank tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.
- 2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan

Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Kontrak Jaminan Keuangan".

**2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)**

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage 1* atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)**

**c) Stage 3 (Default)**

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

**d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI)*)**

- 1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

- 2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI)*) (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan *POCI* merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**3. Metode penurunan nilai**

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah);

b. Kredit Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan

c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**3. Metode penurunan nilai (lanjutan)**

a) Metode Individual (lanjutan)

- 2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**3. Metode penurunan nilai (lanjutan)**

a) Metode Individual (lanjutan)

(3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar  $\leq$  Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*;
- b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due*  $\leq$  90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan
- c. Seluruh kredit Segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunannya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**3. Metode penurunan nilai (lanjutan)**

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada *konsep Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)* yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

*PD Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat direcover oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate (EIR)*.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**3. Metode penurunan nilai (lanjutan)**

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

*Forward-Looking Macro Adjustment* pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai *outstanding* rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**3. Metode penurunan nilai (lanjutan)**

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

12-Months ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

*Probability weighted* dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup yang mencakup persentase *Scenario* optimis, normal, dan pesimis.

Total *Weighted* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai**

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3* atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (POCI)

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*."

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
  - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
  - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
  - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

**(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**I. Investasi pada sukuk**

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan**

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

**K. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**L. Reformasi Acuan Suku Bunga**

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur – unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2021 dijelaskan di Catatan 68.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing” pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Pound Sterling Inggris	18.786,09	19.250,86
1 Euro Eropa	16.581,72	16.112,46
1 Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50
100 Yen Jepang	11.781,00	12.377,00
1 Dolar Australia	10.577,88	10.346,61
1 Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03
1 Yuan China	2.238,91	2.235,72
1 Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
  - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
  - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
  - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
  - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
  - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
  - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 57.

**g. Kas dan setara kas**

Kas (terutama terdiri dari kas di *kas* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali melalui PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 5% (lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 5% (lima persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 6% (enam persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 6% (enam persen).

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% (empat persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4% (empat persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4,5% (empat koma lima persen).

Kemudian, diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, pada saat PADG ini berlaku, maka PADG No.20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. PADG ini mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
  - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
  - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan Usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
  - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
  - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pemenuhan GWM dalam Rupiah baik untuk BUK maupun Entitas Anak dihitung dengan membandingkan posisi saldo rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) terhadap rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah masing-masing BUK dan entitas Anak selama periode tertentu. Bank Indonesia memberikan remunerasi 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap bagian tertentu dari pemenuhan GWM dalam Rupiah secara rata-rata.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No.24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No.24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022, serta PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia memberikan insentif GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi: (a) pemberian kredit kepada sektor Prioritas dan UMKM; (b) pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan/atau (c) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi BUS, Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, dimana besaran PLM ditentukan sebesar 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (tiga) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing; dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
  - a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
  - b. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
  - c. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam hal RIM berada dalam kisaran Target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran Target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
  1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
  2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
    - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
    - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
  3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
    - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
    - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
  4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
    - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
    - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
  1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
  2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Namun penetapan ketentuan ini akan dilakukan secara bertahap kepada Bank dengan kriteria:

- a. Lebih kecil dari 75% (tujuh puluh lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021;
- b. Lebih kecil dari 80% (delapan puluh persen) berlaku sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- c. Lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022; dan
- d. Sebesar:
  - 1) 75% (tujuh puluh lima persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021; dan
  - 2) 80% (delapan puluh persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, maka berlaku Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0 (nol).

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**j. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Efek-efek (lanjutan)**

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Obligasi pemerintah**

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

**l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan**

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

**m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* surat berharga syariah mengacu ke PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*". Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif**

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)**

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

*Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

*Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

*Rahn* merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil *review* berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

**q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan**

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud**

**i. Aset tetap dan perangkat lunak**

Pada tanggal tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**ii. Aset dan liabilitas sewa**

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

**(a) Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**(b) Dampak pada akuntansi lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan : 20 tahun
- Mesin kantor : 5 tahun
- Komputer perangkat keras : 5 tahun
- Komputer perangkat lunak : 5 tahun
- Inventaris kantor : 5 tahun
- Inventaris rumah dinas dan mess : 5 tahun
- Kendaraan bermotor : 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**iii. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

*Goodwill* diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

**s. Penyertaan saham**

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20,00% dan tidak terdapat *significant influence* merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)**

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**u. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

**w. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Simpanan nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**y. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”);
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen “deposit”.

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

**aa. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes* dan *traveller's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ab. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi**

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Perpajakan**

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai “Utang pajak” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah**

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)**

(i) Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)**

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

**ag. Pendapatan premi dan beban klaim**

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

**ah. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/pengurang dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**ai. Imbalan kerja**

**Liabilitas pensiun**

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No 11/2020 berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto *zero coupon bond* dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

**Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**Pembagian tantiem**

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**aj. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 46.651.357.241 lembar saham, serta 31 Desember 2021 sebesar 46.631.266.666 lembar saham.

**ak. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi Segmen per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Segmen operasi (lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

**al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan**

Berdasarkan PER05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**am. Saham treasuri**

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

**an. Penggabungan usaha entitas sependali**

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sependali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sependali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Pada informasi keuangan entitas induk, Bank membukukan nilai investasi menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**c. Imbalan pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 52). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi**

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, dan liabilitas kepada pemegang polis.

**e. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

**f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**h. Revaluasi atas nilai wajar tanah**

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**Pertimbangan akuntansi yang penting**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

**a. Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	95.778.696	90.441.613
Dolar Amerika Serikat (Catatan 63B.(iv))	11.570.462	8.581.879
<b>Total</b>	<b>107.349.158</b>	<b>99.023.492</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
GWM <sup>*)</sup>	7,90%	3,50%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	7,90%	3,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%
Mata uang asing		
GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

<sup>\*)</sup> Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2022 sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,90% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas, Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
GWM	8,53%	3,97%
(i) GWM secara harian <sup>*)</sup>	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	8,53%	3,47%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,14%	27,57%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian <sup>**)</sup>	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

<sup>\*)</sup> Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 7,56% dan 6,88%.

<sup>\*\*)</sup> Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,87% dan 1,17% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	70.843	192.850
Pihak ketiga	566.608	533.934
<b>Total</b>	<b>637.451</b>	<b>726.784</b>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	39.890	63.458
Pihak ketiga	47.132.644	24.651.419
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>47.172.534</b>	<b>24.714.877</b>
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
<b>Neto</b>	<b>47.789.700</b>	<b>25.417.618</b>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	21.553.049	-	-	(412.894)	21.140.155
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.643	-	-	44.482	103.125
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212.308)	-	-	(174.908)	(387.216)
<b>Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan</b>	<b>21.399.384</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(543.320)</b>	<b>20.856.064</b>
Lain-lain	1.571.747	-	-	(59.487)	1.512.260
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>47.024.265</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>785.720</b>	<b>47.809.985</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

	<b>2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	18.163.987	-	3.079	8.332.006	26.499.072
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.592.845	-	-	(7.105.065)	(1.512.220)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	458.160	-	-	146.701	604.861
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(245.307)	-	-	(3)	(245.310)
<b>Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan</b>	<b>5.805.698</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(6.958.367)</b>	<b>(1.152.669)</b>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	83.449	-	-	14.888	98.337
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.053.134</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.388.527</b>	<b>25.441.661</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Lancar	637.451	726.784
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Lancar	47.172.534	24.714.877
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
<b>Neto</b>	<b>47.789.700</b>	<b>25.417.618</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	0,96%	0,01%
Mata uang asing	1,05%	0,16%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	24.043	77.112
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(5.165)	(51.094)
Penghapusbukuan**)	-	(3.079)
Lain-lain <sup>*)</sup>	1.407	1.104
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.285</b>	<b>24.043</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

<sup>\*\*)</sup> Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi) - lihat Catatan 6.

	<b>2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	6.806	-	-	17.237	24.043
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.390	-	-	(9.562)	(5.172)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	4.397	-	-	(9.562)	(5.165)
Lain-lain	408	-	-	999	1.407
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.611</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.674</b>	<b>20.285</b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

	2021				Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	
Saldo awal tahun	5.640	-	3.079	68.393	77.112
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.078	-	-	(52.029)	(50.951)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.985	-	-	-	2.985
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.128)	-	-	-	(3.128)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	935	-	-	(52.029)	(51.094)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	231	-	-	873	1.104
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.806</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.237</b>	<b>24.043</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	Jatuh Tempo	2022		
		Lancar	Macet	Total
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.843.755	-	26.843.755
Call money	< 1 bulan	2.375.000	-	2.375.000
Penempatan "fixed-term"	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	33.130	-	33.130
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	76.732	-	76.732
Deposito berjangka	< 1 bulan	983.980	-	983.980
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	451.200	-	451.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	13.500	-	13.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		30.811.797	-	30.811.797
<b>Mata uang asing</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	39.230.100	-	39.230.100
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.508.063	-	10.508.063
Call money	< 1 bulan	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	1.566.422	-	1.566.422
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	141.245	-	141.245
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	310.474	-	310.474
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	284.087	-	284.087
	> 12 bulan < 36 bulan	35.180	-	35.180
	> 36 bulan	1.282.230	-	1.282.230
Deposito berjangka	< 1 bulan	264.648	-	264.648
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	31.462	-	31.462
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	311.350	-	311.350
Total (Catatan 63B.(iv))		64.512.315	-	64.512.315
			-	95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			-	(3.601)
<b>Neto</b>			-	<b>95.320.511</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2021			Total
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.200.000	-	9.200.000
Call money	< 1 bulan	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	682.420	-	682.420
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	306.330	-	306.330
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.500	-	3.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		11.591.750	-	11.591.750
<b>Mata uang asing</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.528.250	-	18.528.250
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	11.544.525	-	11.544.525
Call money	< 1 bulan	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	1.813.514	-	1.813.514
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	78.250	-	78.250
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	513.376	-	513.376
	> 12 bulan < 36 bulan	547	-	547
	> 36 bulan	450	-	450
Deposito berjangka	< 1 bulan	327.871	-	327.871
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	35.962	-	35.962
	≥ 3 bulan ≤ 6 bulan	72.620	-	72.620
Total (Catatan 63B.(iv))		36.193.441	-	36.193.441
				47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(1.675)
<b>Neto</b>				<b>47.783.516</b>

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	47.785.191	-	-	47.785.191
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.634.950	-	-	4.634.950
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.878.707	-	-	227.878.707
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(184.867.043)	-	-	(184.867.043)
Total penambahan tahun berjalan	47.646.614	-	-	47.646.614
Lain-lain	(107.693)	-	-	(107.693)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>95.324.112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95.324.112</b>
	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	82.398.042	-	44.577	82.442.619
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.951.083)	-	-	(1.951.083)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	313.352.337	-	-	313.352.337
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(346.231.301)	-	-	(346.231.301)
Total penurunan tahun berjalan	(34.830.047)	-	-	(34.830.047)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	217.196	-	-	217.196
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>47.785.191</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.785.191</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	636.030	563.630
Pihak ketiga	30.175.767	11.028.120
Total	30.811.797	11.591.750
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	2.444.098	1.817.524
Pihak ketiga	62.068.217	34.375.917
Total (Catatan 63B.(iv))	64.512.315	36.193.441
	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
<b>Neto</b>	<b>95.320.511</b>	<b>47.783.516</b>

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	26.843.755	9.200.000
<i>Call Money</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	250.000	210.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	250.000	-
JP Morgan Chase Bank N.A.	200.000	-
PT Bank Aceh Syariah	200.000	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	200.000	5.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	150.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	125.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	-
PT Bank DKI	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	100.000
Lainnya	200.000	475.000
	2.375.000	1.365.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah (lanjutan)		
Fixed Term		
PT Bank UOB	76.732	-
PT Bank ANZ Indonesia	33.130	-
	<u>109.862</u>	<u>-</u>
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	256.500	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	247.400	19.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.100	237.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	162.530	112.530
PT Bank DKI	121.400	-
Citibank	102.200	35.520
PT Bank Nagari	70.750	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000	20.000
Lainnya	226.300	601.300
	<u>1.483.180</u>	<u>1.026.750</u>
Total	<u>30.811.797</u>	<u>11.591.750</u>
Mata Uang Asing		
<u>USD</u>		
<i>Term Deposit Valas</i>		
Bank Indonesia	49.738.163	30.072.775
<i>Call Money</i>		
Wells Fargo Bank N.A	5.461.857	1.623.360
Bank of New York	1.963.062	1.426.675
HSBC Bank USA N.A	1.203.368	156.778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	934.050	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	-
BNP Paribas S.A	393.152	-
Lainnya	124.540	71.263
	<u>10.547.054</u>	<u>3.278.076</u>
<i>Fixed Term</i>		
JP Morgan Chase Bank N.A	883.376	-
Standard Chartered Bank	682.941	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	1.068.938
BNP Paribas S.A	374.801	-
Bank of China	342.485	99.768
Agricultural Bank of China	233.513	-
Bank of Montreal	147.891	-
Lainnya	129.381	689.681
	<u>3.261.413</u>	<u>1.858.387</u>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mata Uang Asing (lanjutan)		
<u>USD</u> (lanjutan)		
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	311.350	321.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	264.648	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	31.462	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk.	-	115.441
	<u>607.460</u>	<u>436.453</u>
	<u>64.154.090</u>	<u>35.645.691</u>
<u>CNY</u>		
<i>Fixed Term</i>		
Bank of China	358.225	257.108
Standard Chartered Bank	-	290.642
	<u>358.225</u>	<u>547.750</u>
Total	<u>64.512.315</u>	<u>36.193.441</u>
Total penempatan <i>counterparty</i>	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
<b>Neto</b>	<b><u>95.320.511</u></b>	<b><u>47.783.516</u></b>

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	0,71%	1,10%
Mata uang asing	1,03%	0,07%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	1.675	46.772
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.948	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku**)	-	(44.577)
Lain-lain*)	(22)	305
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.601</u></b>	<b><u>1.675</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

\*\*) Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitor lembaga keuangan (dalam likuidasi).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	1.675	-	-	1.675
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	971	-	-	971
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.058	-	-	2.058
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.081)	-	-	(1.081)
Total pembentukan tahun berjalan	1.948	-	-	1.948
Lain-lain	(22)	-	-	(22)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.601</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.601</b>

  

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	2.195	-	44.577	46.772
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	42	-	-	42
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	44.745	-	-	44.745
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(45.612)	-	-	(45.612)
Total pembalikan tahun berjalan	(825)	-	-	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	305	-	-	305
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.675</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.675</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

- f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- g. Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau “macet atau stage 3” dimana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal-tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 dan 11 September 2020, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar EUR2.586.472 (nilai penuh). Atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi tersebut, Bank Mandiri telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo penempatan. Pada tanggal 29 April 2021 Bank Mandiri telah melakukan penghapusbukuan (selain penghapusan hak tagih) atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) sehingga pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sudah dicatat sebagai rekening ekstra komptabel dalam rekening administratif.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan dengan saldo USD2.270.190 (nilai penuh) dan USD70.000 (nilai penuh) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36e).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK**

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Efek-efek		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	363.281	5.914.237
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.060.476	9.427.277
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.834.818	5.289.107
Diukur pada biaya perolehan <sup>*)</sup>	281.259	1.198.895
	<b>19.539.834</b>	<b>21.829.516</b>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.724.161	6.248.727
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.277.832	11.892.357
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.120.999	3.241.827
Diukur pada biaya perolehan <sup>*)</sup>	10.967.719	27.301.104
	<b>40.090.711</b>	<b>48.684.015</b>
Investasi pada <i>unit-link</i> <sup>**)</sup>		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.750.743	8.723.309
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.439.438	18.598.435
	<b>23.190.181</b>	<b>27.321.744</b>
<b>Total</b>	<b>82.820.726</b>	<b>97.835.275</b>
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	<b>(20.908)</b>	<b>268.395</b>
<b>Neto</b>	<b>82.799.818</b>	<b>98.103.670</b>

<sup>\*)</sup> Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

<sup>\*\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>				<b>Total</b>
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377
Pengukuran kembali	20.871	-	-	190.000	210.871
Aset keuangan yang baru dibeli	4.624.870	66.461	-	10.741.355	15.432.686
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.591.771)	(131.540)	-	(28.188.710)	(32.912.021)
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	53.970	(65.079)	-	(17.257.355)	(17.268.464)
Lainnya	(546.466)	-	-	6.334	(540.132)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.916.557</b>	<b>58.246</b>	<b>-</b>	<b>11.248.978</b>	<b>19.223.781</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	8.450.466	125.583	-	28.383.391	36.959.440
Pengukuran kembali	(348.231)	-	-	38.000	(310.231)
Aset keuangan yang baru dibeli	2.512.129	233.087	-	8.704.974	11.450.190
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.033.175)	(235.345)	-	(8.588.439)	(11.856.959)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(869.277)	(2.258)	-	154.535	(717.000)
Lainya	827.864	-	-	(37.927)	789.937
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.409.053</b>	<b>123.325</b>	<b>-</b>	<b>28.499.999</b>	<b>37.032.377</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage 1*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai <sup>1)</sup>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Saldo awal tahun	21.666.060	14.499
Pengukuran kembali	618.265	(2.176)
Aset keuangan yang baru dibeli	10.610.334	1.145
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.209.925)	(2.423)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(375.923)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>29.308.811</b>	<b>11.045</b>

<sup>1)</sup> Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

	2021	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai <sup>1)</sup>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Saldo awal tahun	19.147.497	10.683
Pengukuran kembali	(2.175.953)	2.391
Aset keuangan yang baru dibeli	9.657.853	2.198
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.862.291)	(773)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(101.046)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>21.666.060</b>	<b>14.499</b>

<sup>1)</sup> Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar <sup>*)</sup>	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi <sup>*)</sup>			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<b>Efek-efek</b>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	146.827	-	-	146.827	-	-	146.827
Sukuk Bank Indonesia	300.000	-	288	300.288	-	-	300.288
Saham	319.871	-	-	319.871	-	-	319.871
Negotiable certificate of deposit	155.415	-	25	155.440	-	-	155.440
Efek Beragun Aset	26.148	-	(2.718)	23.430	-	-	23.430
	<u>948.261</u>	<u>-</u>	<u>(2.405)</u>	<u>945.856</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>945.856</u>
Investasi pada <i>unit-link</i> <sup>*)</sup>							
Saham	16.854.079	-	-	16.854.079	-	-	16.854.079
Investasi pada unit-unit reksa dana	912.426	-	-	912.426	-	-	912.426
Obligasi	408.306	-	-	408.306	-	-	408.306
	<u>18.174.811</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.174.811</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.174.811</u>
	<u>19.123.072</u>	<u>-</u>	<u>(2.405)</u>	<u>19.120.667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.120.667</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	18.846.533	-	197.629	19.044.162	-	-	19.044.162
Saham	125.889	-	-	125.889	-	-	125.889
Obligasi	3.871.393	-	38.232	3.909.625	-	-	3.909.625
	<u>22.843.815</u>	<u>-</u>	<u>235.861</u>	<u>23.079.676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.079.676</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	4.030.774	24	-	4.030.798	-	-	4.030.798
Efek Beragun Aset	102.732	-	-	102.732	-	-	102.732
Wesel ekspor dan lainnya	985.360	-	-	985.360	-	-	985.360
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
	<u>5.363.866</u>	<u>24</u>	<u>-</u>	<u>5.363.890</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.363.890</u>
Diukur pada biaya perolehan <sup>**)</sup>							
Wesel ekspor dan lainnya	119.194	-	-	119.194	-	-	119.194
Medium term notes	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000
Obligasi syariah Perusahaan	2.366.800	-	-	2.366.800	-	-	2.366.800
Sukuk Bank Indonesia	8.602.984	-	-	8.602.984	-	-	8.602.984
	<u>11.248.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.248.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.248.978</u>
<b>Total</b>	<u>58.579.731</u>	<u>24</u>	<u>233.456</u>	<u>58.813.211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58.813.211</u>
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<b>Efek-efek</b>							
Obligasi	83.232	-	-	83.232	-	-	83.232
Treasury bills	10.055.949	-	33.199	10.089.148	-	-	10.089.148
	<u>10.139.181</u>	<u>-</u>	<u>33.199</u>	<u>10.172.380</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.172.380</u>
Investasi pada <i>unit-link</i> <sup>*)</sup>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370
	<u>5.015.370</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.015.370</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.015.370</u>
	<u>15.154.551</u>	<u>-</u>	<u>33.199</u>	<u>15.187.750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.187.750</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.262.061	-	(150.277)	5.111.784	-	-	5.111.784
Treasury bills	1.232.432	-	(115.081)	1.117.351	-	-	1.117.351
	<u>6.494.493</u>	<u>-</u>	<u>(265.358)</u>	<u>6.229.135</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.229.135</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor dan lainnya	976.838	-	-	976.838	-	-	976.838
Obligasi	930.143	2.660	-	932.803	-	-	932.803
Treasury bills	684.970	16.302	-	701.272	-	-	701.272
	<u>2.591.951</u>	<u>18.962</u>	<u>-</u>	<u>2.610.913</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.610.913</u>
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<u>24.240.995</u>	<u>18.962</u>	<u>(232.159)</u>	<u>24.027.798</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.027.798</u>
	<u>82.820.726</u>	<u>18.986</u>	<u>1.297</u>	<u>82.841.009</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>82.841.009</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(41.191)
<b>Neto</b>							<u><b>82.799.818</b></u>

\*) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

\*\*) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2021						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar <sup>1)</sup>	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi <sup>1)</sup>			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<b>Efek-efek</b>							
Obligasi	5.578.825	-	17.136	5.595.961	-	-	5.595.961
Investasi pada unit-unit reksa dana	361.683	-	-	361.683	-	-	361.683
Sukuk Bank Indonesia	3.100.000	-	999	3.100.999	-	-	3.100.999
Saham	315.113	-	-	315.113	-	-	315.113
Negotiable certificate of deposit	145.561	-	1.820	147.381	-	-	147.381
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	26.147	-	(2.800)	23.347	-	-	23.347
	<u>9.527.329</u>	<u>-</u>	<u>17.155</u>	<u>9.544.484</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.544.484</u>
<b>Investasi pada unit-link<sup>2)</sup></b>							
Saham	20.259.934	-	-	20.259.934	-	-	20.259.934
Investasi pada unit-unit reksa dana	917.404	-	-	917.404	-	-	917.404
Obligasi	49.709	-	-	49.709	-	-	49.709
	<u>21.227.047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.227.047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.227.047</u>
	<u>30.754.376</u>	<u>-</u>	<u>17.155</u>	<u>30.771.531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.771.531</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	10.241.316	-	85.703	10.327.019	-	-	10.327.019
Obligasi	4.804.691	-	153.984	4.958.675	-	-	4.958.675
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	70.578	-	1.390	71.968	-	-	71.968
	<u>15.116.585</u>	<u>-</u>	<u>241.077</u>	<u>15.357.662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.357.662</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	5.672.638	30	-	5.672.668	-	-	5.672.668
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	891.664	-	-	891.664	-	-	891.664
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
Negotiable certificate of deposit	40.000	(1.550)	-	38.450	-	-	38.450
	<u>6.849.302</u>	<u>(1.520)</u>	<u>-</u>	<u>6.847.782</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.847.782</u>
Diukur pada biaya perolehan <sup>3)</sup>							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	157.074	-	-	157.074	-	-	157.074
Obligasi syariah Perusahaan Sukuk BI	1.406.600	-	-	1.406.600	-	-	1.406.600
	26.935.011	-	-	26.935.011	-	-	26.935.011
	<u>28.498.685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.498.685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.498.685</u>
<b>Total</b>	<u>81.218.948</u>	<u>(1.520)</u>	<u>258.232</u>	<u>81.475.660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81.475.660</u>
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<b>Efek-efek</b>							
Obligasi	143.568	-	316	143.884	-	-	143.884
Treasury bills	1.779.972	-	2.773	1.782.745	-	-	1.782.745
Sertifikat Bank Indonesia	712.095	-	(214)	711.881	-	-	711.881
	<u>2.635.635</u>	<u>-</u>	<u>2.875</u>	<u>2.638.510</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.638.510</u>
<b>Investasi pada unit-link<sup>2)</sup></b>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.094.697	-	-	6.094.697	-	-	6.094.697
	<u>8.730.332</u>	<u>-</u>	<u>2.875</u>	<u>8.733.207</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.733.207</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.511.132	-	90.484	5.601.616	-	-	5.601.616
Treasury bills	691.917	-	14.864	706.781	-	-	706.781
	<u>6.203.049</u>	<u>-</u>	<u>105.348</u>	<u>6.308.397</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.308.397</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor	1.414.472	-	-	1.414.332	140	-	1.414.472
Obligasi	267.160	2.964	-	270.124	-	-	270.124
	<u>1.681.632</u>	<u>2.964</u>	<u>-</u>	<u>1.684.456</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>1.684.596</u>
Diukur pada biaya perolehan <sup>3)</sup>							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	1.314	-	-	1.314	-	-	1.314
	<u>1.314</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.314</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.314</u>
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<u>16.616.327</u>	<u>2.964</u>	<u>108.223</u>	<u>16.727.374</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>16.727.514</u>
	<u>97.835.275</u>	<u>1.444</u>	<u>366.455</u>	<u>98.203.034</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>98.203.174</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(99.504)
<b>Neto</b>							<u><b>98.103.670</b></u>

<sup>1)</sup> Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

<sup>2)</sup> Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

<sup>3)</sup> Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	592.587	871.578
< 1 tahun	15.099.577	41.371.165
> 1 < 5 tahun	17.278.208	12.042.954
> 5 < 10 tahun	7.434.548	5.617.643
> 10 tahun	-	88.559
Total	40.404.920	59.991.899
Mata uang asing		
< 1 tahun	14.426.574	4.773.298
> 1 < 5 tahun	3.573.616	5.314.432
> 5 < 10 tahun	979.656	426.714
> 10 tahun	245.779	7.188
Total	19.225.625	10.521.632
<u>Investasi pada <i>unit-link</i><sup>1)</sup></u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	17.766.505	21.177.338
< 1 tahun	17.916	2.023
> 1 < 5 tahun	385.368	24.678
> 5 < 10 tahun	5.022	23.008
Total	18.174.811	21.227.047
Mata uang asing		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	5.015.370	6.094.697
Total	23.190.181	27.321.744
	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
<b>Neto</b>	<b>82.799.818</b>	<b>98.103.670</b>

<sup>1)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	32.788.198	26.077.853
Pemerintah	11.992.849	7.818.873
Bank Sentral	8.902.984	31.031.787
Bank	5.946.514	5.585.018
	<b>59.630.545</b>	<b>70.513.531</b>
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> *)</u>		
Perusahaan	14.510.661	18.499.871
Bank	8.661.604	8.821.873
Pemerintah	17.916	-
	<b>23.190.181</b>	<b>27.321.744</b>
<b>Total</b>	<b>82.820.726</b>	<b>97.835.275</b>
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	<b>(20.908)</b>	<b>268.395</b>
<b>Neto</b>	<b>82.799.818</b>	<b>98.103.670</b>

\*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
<b>Rupiah</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	23.430	23.347
Surat Perbendaharaan Negara <sup>1)</sup>	-	-	-	-	5.507.355
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idA1+	-	88.605
				<b>23.430</b>	<b>5.619.307</b>
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>					
Obligasi					
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	60.709	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	54.628	10.081
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.670	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	31.959	-
PT Indosat Tbk	-	-	-	40.044	-
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	24.176	-
PT Bank Sulselbar	-	-	-	21.834	23.008
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.303	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	17.916	-
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	15.979	6.074
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	13.969	-
PT Federal International Finance	-	-	-	11.755	-

<sup>1)</sup> Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

<sup>2)</sup> Tidak memiliki peringkat.

<sup>3)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar</b>					
<b>melalui laba rugi (lanjutan)</b>					
<b>Investasi pada <i>unit-link</i> (lanjutan)</b>					
<b>Obligasi (lanjutan)</b>					
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	10.685	-
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	10.114	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	23.565	10.546
				408.306	49.709
				431.736	5.669.016
<b>Diukur pada nilai wajar</b>					
<b>melalui penghasilan</b>					
<b>komprensensif lain</b>					
<b>Efek-efek</b>					
<b>Obligasi</b>					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	1.022.102	1.157.604
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	403.320	281.069
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	383.126	401.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	349.995	555.023
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	339.166	345.035
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	219.799	228.122
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	200.924	201.340
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	AA(idn)	-	158.587	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	123.761	469.091
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	122.597	21.747
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	88.113	139.131
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	-	73.138	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	71.479	70.028
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	63.719	256.883
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	idAAA	59.834	20.089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.121	151.968
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	51.953	85.594
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	40.207	40.490
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	-	40.079	-
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	AA+ (idn)	AA+ (idn)	36.597	37.888
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	246.596
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	157.255
PT Danareksa (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	71.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	51.425
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	30.772
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	-	10.305
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	-	5.008	-
				3.909.625	5.030.642

<sup>\*)</sup> Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

<sup>\*\*\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):**

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	624.170	374.170
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.024	730.030
PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Fitch Ratings</i>		AAA(idn)	AAA(idn)	500.000	500.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	460.000	460.000
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	230.000	100.000
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pefindo	idAA-	idA+	160.000	160.000
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Pefindo	idA	idA-	150.000	150.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	140.000	140.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	122.732	163.591
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	idBBB+	-	101.106	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	90.000	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	575.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	63.000	533.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<i>Fitch Ratings</i>	AA(idn)	-	49.000	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	-	30.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	30.000
Surat Perbendaharaan Negara <sup>*)</sup>	-	-	-	19.498	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	13.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	449.000
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	426.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	75.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA-	-	50.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Golden Energy and Resources	<i>Fitch Ratings</i>	-	B+	-	28.468
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	22.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	idA+	-	22.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	20.000
PT Marga Lingkar Jakarta	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	-	13.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
PT Waskita Karya (Persero)	Pefindo	idBBB	idBBB	-	10.000
PT Maybank Indonesia Finance	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	6.000	5.000
				<b>4.133.530</b>	<b>5.811.259</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>**)</sup></b>					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi Syariah</u>					
PT Bank BJB Syariah	-	-	-	500.000	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	-	434.000	-
PT Bank Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	-	-	-	300.000	-
PT Bank Aceh Syariah	-	-	-	290.000	100.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	-	213.800	-

<sup>\*)</sup> Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

<sup>\*\*)</sup> Tidak memiliki peringkat.

<sup>\*\*\*)</sup> Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>***</sup> (lanjutan)</b>					
<b>Efek-efek (lanjutan)</b>					
<b>Obligasi Syariah</b>					
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	-	195.000	-
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	150.000	140.600
PT Bank Sumsel Babel Syariah	-	-	-	100.000	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	99.000	99.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+(sy)	idA(sy)	50.000	25.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	-	35.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	515.000
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	240.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	90.000
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	-	idBBB(sy)	-	85.000
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	-	idBBB+(sy)	-	75.000
PT Bank Kaltimara	-	-	-	-	35.000
Lain-lain	Beragam	-	Beragam	-	2.000
				2.366.800	1.406.600
<b>Total</b>				<b>10.841.691</b>	<b>17.917.517</b>
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<b>Efek-efek</b>					
<b>Obligasi</b>					
PT Sinbad Karya Perdagangan <sup>**)</sup>	-	-	-	74.575	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	-	Baa2	-	143.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	8.657	-
				83.232	143.885
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					
<b>Efek-efek</b>					
<b>Obligasi</b>					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	3.546.179	4.247.177
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	429.622	199.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	BBB-	-	293.180	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa2	Baa2	241.368	521.842
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	141.747	174.451
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	-	83.786	-
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	B2	B2	74.071	69.052
Medco Platinum Road Pte. Ltd	Moody's	B1	B1	66.393	63.896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Ba3	Ba3	50.970	39.301
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	-	34.456	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	34.121	22.139
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	27.024	27.620
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	23.457	22.319

<sup>\*)</sup> Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

<sup>\*\*)</sup> Tidak memiliki peringkat.

<sup>\*\*\*)</sup> Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
<b>Mata uang asing (lanjutan)</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</b>					
<u>Efek-efek (lanjutan)</u>					
Obligasi					
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	20.200	21.246
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.783	15.111
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	139.691
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	B-	B-	-	14.696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	30.427	23.264
				5.111.784	5.601.617
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	BBB	231.022	46.598
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Moody's	Baa3	-	157.778	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tbk	Moody's	Baa3	Baa3	157.012	70.093
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Ba2	-	80.534	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	78.252	-
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	-	77.993	-
PT Indonesia Infrastruktur Finance (Persero) Tbk	Moody's	Baa3	-	41.239	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	34.554	31.813
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	-	29.941	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.810	42.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	-	15.668	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	42.222
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	-	36.554
				932.803	270.123
<b>Total</b>				<b>6.127.819</b>	<b>6.015.625</b>

<sup>1)</sup> Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	5,45%	7,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam rupiah)	10,43%	6,85%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	2022	2021
Saldo awal tahun	99.504	144.863
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(26.899)	(45.336)
Lain-lain <sup>1)</sup>	(31.414)	(23)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>41.191</b>	<b>99.504</b>

<sup>1)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13.031	(6.782)	(115)	(598)	5.536
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.176	16.811	-	-	20.987
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.452)	(35.970)	-	-	(53.422)
<b>Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan</b>	<b>(245)</b>	<b>(25.941)</b>	<b>(115)</b>	<b>(598)</b>	<b>(26.899)</b>
Lain-lain	(31.414)	-	-	-	(31.414)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.249</b>	<b>1.465</b>	<b>-</b>	<b>17.477</b>	<b>41.191</b>

  

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	58.617	61.388	-	24.858	144.863
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.621)	(22.146)	115	(6.783)	(33.435)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.367	38.412	-	-	48.779
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.432)	(50.248)	-	-	(60.680)
<b>Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan</b>	<b>(4.686)</b>	<b>(33.982)</b>	<b>115</b>	<b>(6.783)</b>	<b>(45.336)</b>
Lain-lain	(23)	-	-	-	(23)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>53.908</b>	<b>27.406</b>	<b>115</b>	<b>18.075</b>	<b>99.504</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.440.607	1.440.125
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.310.426	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.019.454	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.017.901	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.009.308	1.007.537
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.007.620	-
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.004.287	1.008.274
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.279	993.486
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.874	991.995
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	908.311	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	760.055	-
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	759.345	758.190
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	757.075	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	756.623	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	756.333	752.149
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	754.502	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.570	709.660
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	603.243	-
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	502.067	501.316
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.138	501.218
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	496.576	495.331
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	493.521	492.152
Reksa Dana Trimegah Terproteksi XI	490.047	480.802
	<b>19.044.162</b>	<b>10.132.235</b>

- j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali adalah sebesar USD55.226.340 (nilai penuh) dan USD61.000.000 (nilai penuh) (Catatan 28).

**8. OBLIGASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <sup>***)</sup>	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan <sup>*)</sup>	44.213.180	33.592.148
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
<u>Investasi pada <i>unit-link</i></u> <sup>**)</sup>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.916.166	2.914.123
	<b>329.211.764</b>	<b>289.054.774</b>

<sup>\*)</sup> Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

<sup>\*\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

<sup>\*\*\*)</sup> Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Rupiah</b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	2.403.912	426.613
1 - 5 tahun	2.704.883	3.673.479
5 - 10 tahun	1.672.415	2.104.962
Lebih dari 10 tahun	174.954	939.955
	6.956.164	7.145.009
 <u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>		
Kurang dari 1 tahun	142.890	40.241
1 - 5 tahun	2.235.398	1.430.666
5 - 10 tahun	2.210.076	1.218.595
Lebih dari 10 tahun	327.802	224.621
	4.916.166	2.914.123
	11.872.330	10.059.132
 <b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.214.055	2.162.226
1 - 5 tahun	17.502.539	39.875.209
5 - 10 tahun	37.341.218	33.511.916
Lebih dari 10 tahun	5.588.365	17.517.105
	62.646.177	93.066.456
 <b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Kurang dari 1 tahun	15.890.558	6.560.651
1 - 5 tahun	52.132.872	31.702.136
5 - 10 tahun	43.313.092	33.500.719
Lebih dari 10 tahun	43.501.330	29.420.595
	154.837.852	101.184.101
 <b>Diukur pada biaya perolehan<sup>1)</sup></b>		
Kurang dari 1 tahun	11.130.042	2.604.017
1 - 5 tahun	27.845.450	27.477.755
5 - 10 tahun	3.775.555	1.772.739
Lebih dari 10 tahun	966.330	965.739
	43.717.377	32.820.250
<b>Total</b>	<b>273.073.736</b>	<b>237.129.939</b>

<sup>1)</sup> Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

<sup>\*\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

<sup>\*\*\*)</sup> Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Kurang dari 1 tahun	-	429.723
1 - 5 tahun	14.914	2.962
5 - 10 tahun	-	26.788
Lebih dari 10 tahun	1.201	3.835
	<u>16.115</u>	<u>463.308</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.437.444	4.305.933
1 - 5 tahun	11.089.589	12.262.879
5 - 10 tahun	14.892.272	17.973.494
Lebih dari 10 tahun	1.466.604	1.823.538
	<u>29.885.909</u>	<u>36.365.844</u>
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Kurang dari 1 tahun	406.571	99.818
1 - 5 tahun	4.080.521	4.014.876
5 - 10 tahun	20.988.875	10.209.091
Lebih dari 10 thn	264.234	-
	<u>25.740.201</u>	<u>14.323.785</u>
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>*)</sup></b>		
Kurang dari 1 tahun	35.136	453.860
1 - 5 tahun	460.667	318.038
	<u>495.803</u>	<u>771.898</u>
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b><u>56.138.028</u></b>	<b><u>51.924.835</u></b>
	<b><u>329.211.764</u></b>	<b><u>289.054.774</u></b>

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis

	2022				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<b>Rupiah</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	6.811.770	4,00% - 12,00%	6.838.806	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	4,79%	117.358	25/04/2025	3 bulan
	<u>6.928.207</u>		<u>6.956.164</u>		
<u>Investasi pada unit-link<sup>*)</sup></u>					
Obligasi suku bunga tetap	4.916.166	4,00% - 11,00%	4.916.166	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <sup>**)</sup></b>					
Obligasi suku bunga tetap	60.705.506	4,00% - 11,00%	62.646.177	15/05/2023 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	15.941	4,45% - 5,13%	16.115	11/02/2024 - 08/01/2045	6 bulan
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					
Obligasi suku bunga tetap	31.323.436	1,00% - 8,50%	29.885.909	11/01/2023 - 20/09/2052	6 bulan

<sup>\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.  
<sup>\*\*)</sup> Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

	2022			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<b>Rupiah</b>				
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	154.837.852	4,00% - 12,00%	15/05/2023 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>*)</sup></b>				
Obligasi suku bunga tetap	43.717.377	4,00% - 10,25%	10/03/2023 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan

<sup>\*)</sup> Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

2022 (lanjutan)				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<b><u>Mata uang asing</u></b>				
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	25.740.201	1,50% - 8,50%	17/10/2023 - 17/02/2037	6 bulan
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>*)</sup></b>				
Obligasi suku bunga tetap	495.803	2,30% - 4,40%	01/03/2023 - 06/06/2027	6 bulan

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

2021					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<b><u>Rupiah</u></b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<b><u>Obligasi Pemerintah</u></b>					
Obligasi suku bunga tetap	6.713.844	2,97%- 12,90%	7.145.009	15/01/2022 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
<b><u>Investasi pada unit-link<sup>*)</sup></u></b>					
Obligasi suku bunga tetap	2.914.123	5,45% - 11,00%	2.914.123	15/01/2022 - 05/04/2040	6 bulan
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain<sup>**)</sup></b>					
Obligasi suku bunga tetap	87.106.896	4,38% - 12,90%	93.066.456	15/01/2022 - 15/02/2044	1, 3 dan 6 bulan
<b><u>Mata uang asing</u></b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<b><u>Obligasi Pemerintah</u></b>					
Obligasi suku bunga tetap	459.002	2,30% - 5,47%	463.308	07/03/2022 - 12/03/2051	6 dan 9 bulan
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					
Obligasi suku bunga tetap	34.114.056	1,00% 8,50%	36.365.844	08/01/2022 - 12/03/2051	6 dan 12 bulan

<sup>\*)</sup> Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2021			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<b>Rupiah</b>				
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	101.184.101	5,45% - 11,75%	15/01/2022 - 15/06/2042	6 bulan
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>*)</sup></b>				
Obligasi suku bunga tetap	32.820.250	3,97% - 7,59%	15/01/2022 - 15/04/2043	6 bulan
<b>Mata uang asing</b>				
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	14.323.785	2,15% - 5,88%	25/04/2022 - 28/07/2031	6 bulan
<b>Diukur pada biaya perolehan<sup>*)</sup></b>				
Obligasi suku bunga tetap	771.898	1,09% - 2,25%	29/03/2022 - 23/06/2025	6 bulan

<sup>\*)</sup> Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD365.940.000 (nilai penuh) dan Rp30.680.600 (31 Desember 2021: USD309.660.000 (nilai penuh) dan Rp636.268) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar RpNihil dan USDNihil (31 Desember 2021: Rp755.382 dan USD53.000.000 (nilai penuh)) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 57)</b>		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	825.810	487.720
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	8.037.934	7.969.847
Lain-lain	4.715.835	3.509.226
	<u>13.579.579</u>	<u>11.966.793</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.607.332	824.553
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	1.136.264	2.761.833
Lain-lain	5.048.128	3.646.066
	<u>7.791.724</u>	<u>7.232.452</u>
<b>Total</b>	<u>21.371.303</u>	<u>19.199.245</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.508.552	1.051.103
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	44.635	47.168
Lain-lain	24.853	2.335
	<u>1.578.040</u>	<u>1.100.606</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	3.189.451	1.845.182
Lain-lain	7.654.470	7.153.235
	<u>10.843.921</u>	<u>8.998.417</u>
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>12.421.961</u>	<u>10.099.023</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
<b>Neto</b>	<b><u>32.188.559</u></b>	<b><u>27.817.547</u></b>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	26.691.743	1.330.830	1.194.442	81.253	29.298.268
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(451.536)	1.770	91.355	-	(358.411)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.200.295	3.561.436	53.721	53.170	81.868.622
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(72.827.760)	(4.659.222)	(55.714)	-	(77.542.696)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.920.999	(1.096.016)	89.362	53.170	3.967.515
Lain-lain	(19.292)	590.712	(43.939)	-	527.481
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>31.593.450</u></b>	<b><u>825.526</u></b>	<b><u>1.239.865</u></b>	<b><u>134.423</u></b>	<b><u>33.793.264</u></b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

	<b>2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	26.443.786	2.372.339	1.135.659	44.080	29.995.864
Transfer ke tagihan lainnya sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(57.244)	57.244	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	26.386.542	2.429.583	1.135.659	44.080	29.995.864
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	39.079	725	14.068	-	53.872
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.341.116	5.004.680	60.165	37.173	73.443.134
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.031.753)	(5.776.719)	(59.390)	-	(73.867.862)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	348.442	(771.314)	14.843	37.173	(370.856)
Lain-lain	(43.241)	(327.439)	43.940	-	(326.740)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>26.691.743</u></b>	<b><u>1.330.830</u></b>	<b><u>1.194.442</u></b>	<b><u>81.253</u></b>	<b><u>29.298.268</u></b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	32.250.518	26.954.783
Dalam perhatian khusus	259.452	1.149.043
Kurang lancar	12.419	14.273
Macet	1.270.875	1.180.169
<b>Total</b>	<b>33.793.264</b>	<b>29.298.268</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
<b>Neto</b>	<b>32.188.559</b>	<b>27.817.547</b>

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 bulan	4.914.242	3.909.708
1 - 3 bulan	8.979.096	7.409.600
3 - 6 bulan	6.189.972	6.761.894
6 - 12 bulan	1.098.620	928.020
Lebih dari 12 bulan	189.373	190.023
<b>Total</b>	<b>21.371.303</b>	<b>19.199.245</b>
<b>Mata uang asing</b>		
Kurang dari 1 bulan	2.835.630	2.117.907
1 - 3 bulan	4.749.700	4.542.421
3 - 6 bulan	3.754.340	2.357.708
6 - 12 bulan	789	90.841
Lebih dari 12 bulan	1.081.502	990.146
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>12.421.961</b>	<b>10.099.023</b>
<b>Total</b>	<b>33.793.264</b>	<b>29.298.268</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
<b>Neto</b>	<b>32.188.559</b>	<b>27.817.547</b>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	1.480.721	1.687.776
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	27.813	(225.659)
Lain-lain <sup>*)</sup>	96.171	18.604
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.604.705</b>	<b>1.480.721</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
Saldo awal tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.417)	27.346	(28.934)	(89)	(23.094)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	146.377	522.221	53.721	-	722.319
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(104.869)	(510.854)	(55.689)	-	(671.412)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	20.091	38.713	(30.902)	(89)	27.813
Lain-lain	5.037	14.809	76.325	-	96.171
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>81.376</b>	<b>239.125</b>	<b>1.239.865</b>	<b>44.339</b>	<b>1.604.705</b>
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
Saldo awal tahun	55.129	452.908	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya					
- tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(362)	362	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	54.767	453.270	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.510)	2.466	34.755	(993)	1.718
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	137.947	483.302	60.140	-	681.389
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(102.860)	(746.516)	(59.390)	-	(908.766)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	577	(260.748)	35.505	(993)	(225.659)
Lain-lain	904	(6.919)	23.278	1.341	18.604
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>56.248</b>	<b>185.603</b>	<b>1.194.442</b>	<b>44.428</b>	<b>1.480.721</b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

2022					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0046	30/12/2022	02/01/2023	523.231	72	523.159
Obligasi FR0059	22/12/2022	02/01/2023	344.491	54	344.437
Obligasi FR0059	23/12/2022	02/01/2023	196.492	32	196.460
Obligasi FR0081	29/12/2022	02/01/2023	385.142	57	385.085
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	956.758	146	956.612
Obligasi FR0059	29/12/2022	03/01/2023	492.316	153	492.163
Obligasi FR0072	29/12/2022	03/01/2023	309.004	94	308.910
Obligasi FR0081	30/12/2022	03/01/2023	962.762	288	962.474
Obligasi FR0080	28/12/2022	04/01/2023	187.434	90	187.344
Obligasi VR0034	30/12/2022	06/01/2023	957.562	731	956.831
Obligasi FR0087	07/12/2022	09/01/2023	185.351	240	185.111
Obligasi VR0086	29/12/2022	12/01/2023	648.562	1.137	647.425
Obligasi FR0059	01/11/2022	31/01/2023	19.690	93	19.597
Obligasi FR0046	10/11/2022	09/02/2023	31.624	193	31.431
Obligasi FR0046	22/11/2022	21/02/2023	10.544	91	10.453
Obligasi FR0088	01/12/2022	02/03/2023	26.851	275	26.576
Obligasi FR0059	06/12/2022	07/03/2023	19.831	220	19.611
Obligasi FR0059	13/12/2022	14/03/2023	19.838	243	19.595
Obligasi FR0059	27/12/2022	28/03/2023	19.910	301	19.609
Obligasi FR0059	29/12/2022	30/03/2023	19.949	309	19.640
Obligasi VR0084	06/12/2022	03/01/2023	139.558	44	139.514
Obligasi VR0068	07/12/2022	04/01/2023	185.909	88	185.821
Obligasi VR0073	08/12/2022	05/01/2023	117.276	75	117.201
Obligasi VR0079	12/12/2022	09/01/2023	186.245	237	186.008
Obligasi VR0049	13/12/2022	10/01/2023	93.689	134	93.555
Obligasi VR0068	14/12/2022	11/01/2023	93.053	148	92.905
Obligasi VR0069	15/12/2022	12/01/2023	139.605	245	139.360
Obligasi VR0041	20/12/2022	17/01/2023	186.442	474	185.968
Obligasi VR0077	23/12/2022	20/01/2023	470.342	1.483	468.859
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	642.721	98	642.623
Obligasi VR0038	26/12/2022	02/01/2023	122.423	19	122.404
Obligasi VR0053	26/12/2022	09/01/2023	467.804	596	467.208
Obligasi VR0044	26/12/2022	23/01/2023	483.408	1.764	481.644
Obligasi VR0042	27/12/2022	03/01/2023	190.175	58	190.117
Obligasi VR0048	27/12/2022	10/01/2023	144.332	207	144.125
Obligasi VR0037	27/12/2022	24/01/2023	233.831	893	232.938
Obligasi VR0075	28/12/2022	11/01/2023	281.742	449	281.293
Obligasi VR0064	28/12/2022	25/01/2023	334.470	1.332	333.138
Obligasi VR0057	29/12/2022	26/01/2023	607.464	2.519	604.945
Obligasi VR0065	30/12/2022	27/01/2023	279.264	1.204	278.060
Saham	06/09/2022	03/03/2023	714	2	712
Saham	22/09/2022	21/03/2023	520	-	520
Saham	22/09/2022	21/03/2023	837	1	836
Saham	23/09/2022	22/03/2023	297	1	296
Saham	23/09/2022	22/03/2023	3.418	2	3.416
<b>Total</b>			<b>11.722.881</b>	<b>16.892</b>	<b>11.705.989</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

<b>2021</b>					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak berelasi					
Rupiah					
Obligasi FR0090	28/12/2021	04/01/2022	1.401.288	408	1.400.880
Obligasi FR0086	29/12/2021	05/01/2022	967.108	374	966.734
Obligasi FR0086	27/12/2021	03/01/2022	483.435	93	483.342
			2.851.831	875	2.850.956
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi VR0062	29/12/2021	05/01/2022	3.445.729	1.338	3.444.391
Obligasi FR0056	27/12/2021	03/01/2022	3.141.464	611	3.140.853
Obligasi FR0070	30/12/2021	06/01/2022	2.817.893	1.370	2.816.523
Obligasi VR0034	28/12/2021	04/01/2022	2.714.729	659	2.714.070
Obligasi FF0077	31/12/2021	07/01/2022	2.020.097	1.178	2.018.919
Obligasi VR0042	29/12/2021	05/01/2022	1.771.383	689	1.770.694
Obligasi VR0035	29/12/2021	05/01/2022	1.310.091	255	1.309.836
Obligasi VR0050	31/12/2021	07/01/2022	1.029.370	508	1.028.862
Obligasi VR0047	27/12/2021	03/01/2022	935.426	-	935.426
Obligasi VR0087	28/12/2021	04/01/2022	774.948	226	774.722
Obligasi VR0043	27/12/2021	03/01/2022	675.882	132	675.750
Obligasi VR0046	30/12/2021	06/01/2022	570.600	166	570.434
Obligasi FR0090	30/12/2021	03/01/2022	454.099	72	454.027
Obligasi VR0038	28/12/2021	04/01/2022	431.002	125	430.877
Obligasi FR0065	29/12/2021	26/01/2022	376.812	726	376.086
Obligasi VR0061	29/12/2021	12/01/2022	371.200	279	370.921
Obligasi FR0076	30/12/2021	03/01/2022	300.725	48	300.677
Obligasi FR0080	28/12/2021	04/01/2022	250.304	72	250.232
Obligasi FR0086	30/12/2021	03/01/2022	241.444	38	241.406
Obligasi FR0091	10/12/2021	07/01/2022	237.491	79	237.412
Obligasi FR0082	28/12/2021	03/01/2022	187.442	31	187.411
Obligasi VR0057	15/12/2021	12/01/2022	185.655	140	185.515
Obligasi FR0080	31/12/2021	04/01/2022	101.394	24	101.370
Obligasi FR0086	30/12/2021	04/01/2022	91.502	22	91.480
Saham	10/11/2021	27/10/2022	20.246	14	20.232
Saham	01/11/2021	27/10/2022	15.216	11	15.205
Saham	18/10/2021	18/03/2022	1.444	2	1.442
Saham	20/09/2021	19/03/2022	523	-	523
Saham	11/11/2021	10/05/2022	282	-	282
Saham	10/12/2021	08/06/2022	252	-	252
Saham	22/11/2021	03/03/2022	204	-	204
Obligasi ORI016	07/12/2021	04/02/2022	10	-	10
			24.474.859	8.815	24.466.044
<b>Total</b>			<b>27.326.690</b>	<b>9.690</b>	<b>27.317.000</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage 1* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat bruto</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>Nilai tercatat</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			
Saldo awal tahun	27.317.000	-	27.317.000
Aset keuangan yang baru dibeli	35.103.557	-	35.103.557
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.714.568)	-	(50.714.568)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.705.989</b>	-	<b>11.705.989</b>
	<b>2021</b>		
	<b>Nilai tercatat bruto</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>Nilai tercatat</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			
Saldo awal tahun	55.094.456	-	55.094.456
Aset keuangan yang baru dibeli	95.120.614	-	95.120.614
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(122.898.070)	-	(122.898.070)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>27.317.000</b>	-	<b>27.317.000</b>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	11.705.989	27.317.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkap pada Catatan 63A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	2022	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<b>Pihak berelasi (Catatan 57)</b>			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162
2. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	2.509.848	-	5.943
Total pihak berelasi		110.208	86.933
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.666.015 1.805.690	37.466 13.836	48.713 262
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.596.162 370.291	14.538 6.822	3.926 3.064
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	14.874.295 2.904.801	326.768 15.223	39.431 -
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	46.564.762 4.584.102	223.497 2.700	217.298 15.429
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	677.186 140.000	63.704 75.909	- -
6. <i>Option</i> - jual Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat Lain-lain	43.040.207 42.474.817	1.000.397 361.073	777.352 911.825
Total pihak ketiga		2.141.933	2.039.836
<b>Total</b>		<b>2.252.141</b>	<b>2.126.769</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Transaksi	2021		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<b>Pihak berelasi (Catatan 57)</b>			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	72.075	-	709
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	8.463.937	56.757	-
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	5.719.799	-	8.543
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	3.166.511	6.968	680
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	2.532.881	96.691	-
Total pihak berelasi		160.416	9.932
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	7.804.045	3.277	34.821
Lain-lain	2.604.461	20.848	4.205
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	4.207.627	36.604	1.232
Lain-lain	2.962.125	17.201	11.415
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	11.306.499	148	238.402
Lain-lain	2.246.181	1.103	718
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	54.359.380	608.983	22.197
Lain-lain	3.930.571	31.172	15.056
7. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	486.856	7.274	-
Lain-lain	81.676	67.356	-
8. <i>Option</i> - jual Lain-lain	529.735	4.942	2.807
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat	50.190.796	419.954	514.792
Lain-lain	15.550.547	290.560	163.174
Total pihak ketiga		1.509.422	1.008.819
<b>Total</b>		<b>1.669.838</b>	<b>1.018.751</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	148.421.175	146.389.466
Pihak ketiga <sup>*)</sup>	793.534.679	697.251.465
<b>Total</b>	<b>941.955.854</b>	<b>843.640.931</b>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	50.964.371	40.414.180
Pihak ketiga <sup>**)</sup>	179.679.657	142.169.716
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>230.644.028</b>	<b>182.583.896</b>
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>1.107.987.237</b>	<b>957.636.147</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

b.1 Berdasarkan jenis:

	<b>2022</b>		<b>Total</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah			
Modal kerja	255.256.945	17.120.856	272.377.801
Konsumen	253.560.379	9.689.808	263.250.187
Investasi <sup>***)</sup>	228.939.176	9.038.130	237.977.306
Program pemerintah	79.247.055	1.146.349	80.393.404
Karyawan	41.044.265	288.260	41.332.525
Sindikasi	38.992.609	2.272.467	41.265.076
Ekspor	5.356.423	3.132	5.359.555
<b>Total</b>	<b>902.396.852</b>	<b>39.559.002</b>	<b>941.955.854</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	2022 (lanjutan)		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Total
Mata uang asing			
Investasi	114.567.691	293.298	114.860.989
Sindikasi <sup>****)</sup>	65.741.213	388.614	66.129.827
Modal kerja	37.685.275	3.195.190	40.880.465
Ekspor	6.620.939	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	100	2.151.808
Total (Catatan 63B.(iv))	226.766.826	3.877.202	230.644.028
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.129.163.678 (42.119.699)	43.436.204 <sup>1)</sup> (22.492.946) <sup>2)</sup>	1.172.599.882 (64.612.645)
<b>Neto</b>	<b>1.087.043.979</b>	<b>20.943.258<sup>3)</sup></b>	<b>1.107.987.237</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

\*\*\*) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

\*\*\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

\*\*\*\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Total
Rupiah			
Modal kerja	235.768.900	22.538.392	258.307.292
Konsumen	218.736.999	11.038.714	229.775.713
Investasi	214.271.863	11.279.719	225.551.582
Program pemerintah	60.831.277	1.041.109	61.872.386
Sindikasi	32.803.338	1.237.250	34.040.588
Karyawan	27.160.696	158.728	27.319.424
Ekspor	6.664.584	109.362	6.773.946
Total	796.237.657	47.403.274	843.640.931
Mata uang asing			
Investasi	88.863.100	649.996	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	395.573	51.568.596
Modal kerja	30.357.968	4.127.013	34.484.981
Ekspor	5.004.147	-	5.004.147
Konsumen	2.013.076	-	2.013.076
Total (Catatan 63B.(iv))	177.411.314	5.172.582	182.583.896
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	973.648.971 (42.627.976)	52.575.856 <sup>1)</sup> (25.960.704) <sup>2)</sup>	1.026.224.827 (68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>931.020.995</b>	<b>26.615.152<sup>3)</sup></b>	<b>957.636.147</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

\*\*\*) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

2022						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	250.991.964	10.697.514	979.736	3.063.325	6.645.262	272.377.801
Konsumen	251.098.043	8.102.973	1.167.506	1.193.778	1.687.887	263.250.187
Investasi <sup>*)</sup>	226.470.307	7.911.481	317.884	1.077.416	2.200.218	237.977.306
Program pemerintah	77.896.456	1.754.495	187.519	252.912	302.022	80.393.404
Sindikasi	40.711.583	553.493	-	-	-	41.265.076
Karyawan	41.178.248	142.355	241	243	11.438	41.332.525
Ekspor	5.146.401	210.021	-	1.297	1.836	5.359.555
<b>Total</b>	<b>893.493.002</b>	<b>29.372.332</b>	<b>2.652.886</b>	<b>5.588.971</b>	<b>10.848.663</b>	<b>941.955.854</b>
Mata uang asing						
Investasi	108.233.714	6.457.629	-	-	169.646	114.860.989
Sindikasi <sup>**)</sup>	62.210.780	3.530.433	388.533	-	81	66.129.827
Modal kerja	33.289.396	4.563.143	-	525.451	2.502.475	40.880.465
Ekspor	6.593.776	27.163	-	-	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	-	-	100	-	2.151.808
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>212.479.374</b>	<b>14.578.368</b>	<b>388.533</b>	<b>525.551</b>	<b>2.672.202</b>	<b>230.644.028</b>
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
<b>Neto</b>	<b>1.077.969.638</b>	<b>26.463.626</b>	<b>1.032.998</b>	<b>1.500.832</b>	<b>1.020.143</b>	<b>1.107.987.237</b>

\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	229.540.130	14.183.849	1.605.081	2.838.417	10.139.815	258.307.292
Konsumen	218.914.141	7.109.211	998.505	1.202.669	1.551.187	229.775.713
Investasi	212.664.404	8.687.259	728.477	701.239	2.770.203	225.551.582
Program pemerintah	60.302.910	1.090.303	128.785	147.942	202.446	61.872.386
Sindikasi	33.678.421	362.167	-	-	-	34.040.588
Karyawan	27.194.596	112.714	995	857	10.262	27.319.424
Ekspor	6.619.084	48.999	8.967	-	96.896	6.773.946
<b>Total</b>	<b>788.913.686</b>	<b>31.594.502</b>	<b>3.470.810</b>	<b>4.891.124</b>	<b>14.770.809</b>	<b>843.640.931</b>
Mata uang asing						
Investasi	82.553.941	6.437.881	-	-	521.274	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	-	164.192	231.307	74	51.568.596
Modal kerja	24.610.069	5.784.450	-	521.430	3.569.032	34.484.981
Ekspor	4.994.060	10.087	-	-	-	5.004.147
Konsumen	2.012.773	303	-	-	-	2.013.076
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>165.343.866</b>	<b>12.232.721</b>	<b>164.192</b>	<b>752.737</b>	<b>4.090.380</b>	<b>182.583.896</b>
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>928.550.021</b>	<b>24.295.847</b>	<b>1.299.894</b>	<b>1.612.611</b>	<b>1.877.774</b>	<b>957.636.147</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

	<b>2022</b>		<b>Total</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai<sup>)</sup></b>	
<b>Rupiah</b>			
Perdagangan, restoran dan hotel	126.879.147	6.823.617	133.702.764
Pertanian	117.032.592	2.390.910	119.423.502
Industri	93.281.789	7.753.501	101.035.290
Konstruksi	75.919.081	4.484.847	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.341.783	2.773.712	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi <sup>****)</sup>	56.381.896	4.895.288	61.277.184
Jasa sosial	26.799.599	70.594	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.941.596	73.639	17.015.235
Tambang	14.151.918	162.629	14.314.547
Lain-lain	298.667.451	10.130.265	308.797.716
<b>Total</b>	<b>902.396.852</b>	<b>39.559.002</b>	<b>941.955.854</b>
<b>Mata uang asing</b>			
Tambang <sup>****)</sup>	71.709.752	69.010	71.778.762
Industri	58.318.851	3.100.504	61.419.355
Listrik, gas dan air	24.938.897	388.533	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.302.155	303.417	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	13.049.493	15.639	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.028.549	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	5.720.538
Konstruksi	3.763.207	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.833	99	2.601.932
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>226.766.826</b>	<b>3.877.202</b>	<b>230.644.028</b>
	1.129.163.678	43.436.204 <sup>1)</sup>	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.119.699)	(22.492.946) <sup>2)</sup>	(64.612.645)
<b>Neto</b>	<b>1.087.043.979</b>	<b>20.943.258<sup>3)</sup></b>	<b>1.107.987.237</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

\*\*\*) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage* 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

\*\*\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

\*\*\*\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	2021		Total
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>***)</sup>	Mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	
<b>Rupiah</b>			
Perdagangan, restoran dan hotel	114.220.846	8.262.399	122.483.245
Pertanian	107.609.905	3.001.168	110.611.073
Industri	84.573.243	10.262.481	94.835.724
Jasa dunia usaha	77.963.167	4.746.721	82.709.888
Konstruksi	69.342.375	5.198.811	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	47.859.416	4.194.128	52.053.544
Jasa sosial	19.837.075	81.582	19.918.657
Listrik, gas dan air	16.059.711	96.692	16.156.403
Tambang	9.039.175	97.061	9.136.236
Lain-lain	249.732.744	11.462.231	261.194.975
<b>Total</b>	<b>796.237.657</b>	<b>47.403.274</b>	<b>843.640.931</b>
<b>Mata uang asing</b>			
Tambang	54.037.165	3.195.882	57.233.047
Industri	45.729.003	1.221.041	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	395.499	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.489.086	210.170	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.934.209	84.663	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	5.589.540
Konstruksi	411.632	-	411.632
Lain-lain	2.316.070	-	2.316.070
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>177.411.314</b>	<b>5.172.582</b>	<b>182.583.896</b>
	973.648.971	52.575.856 <sup>1)</sup>	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.627.976)	(25.960.704) <sup>2)</sup>	(68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>931.020.995</b>	<b>26.615.152 <sup>3)</sup></b>	<b>957.636.147</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage 3* sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

\*\*\*) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage 1* dan *2* sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

2022						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	124.738.067	5.136.611	593.425	699.554	2.535.107	133.702.764
Pertanian	117.284.450	1.218.362	147.565	413.580	359.545	119.423.502
Industri	87.135.139	6.545.837	445.949	2.613.555	4.294.810	101.035.290
Konstruksi	76.736.734	2.949.699	75.331	493.094	149.070	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.172.877	2.539.976	128.079	128.439	146.124	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi <sup>*)</sup>	58.226.250	1.428.492	53.784	20.356	1.548.302	61.277.184
Jasa sosial	26.329.757	478.334	11.414	9.059	41.629	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.440.654	556.975	13.316	98	4.192	17.015.235
Tambang	14.103.302	172.080	5.319	7.498	26.348	14.314.547
Lain-lain	296.325.772	8.345.966	1.178.704	1.203.738	1.743.536	308.797.716
<b>Total</b>	<b>893.493.002</b>	<b>29.372.332</b>	<b>2.652.886</b>	<b>5.588.971</b>	<b>10.848.663</b>	<b>941.955.854</b>
Mata uang asing						
Tambang <sup>**)</sup>	71.643.690	66.062	-	-	69.010	71.778.762
Industri	49.078.510	9.240.341	-	525.451	2.575.053	61.419.355
Listrik, gas dan air	21.408.464	3.530.433	388.533	-	-	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	-	-	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.108.933	468.500	-	-	28.139	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	12.945.523	119.609	-	-	-	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.009.334	19.215	-	-	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	-	-	-	5.720.538
Konstruksi	2.628.999	1.134.208	-	-	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.832	-	-	100	-	2.601.932
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>212.479.374</b>	<b>14.578.368</b>	<b>388.533</b>	<b>525.551</b>	<b>2.672.202</b>	<b>230.644.028</b>
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
<b>Neto</b>	<b>1.077.969.638</b>	<b>26.463.626</b>	<b>1.032.998</b>	<b>1.500.832</b>	<b>1.020.143</b>	<b>1.107.987.237</b>

\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	113.793.530	4.372.934	691.923	484.869	3.139.989	122.483.245
Pertanian	108.515.411	1.134.078	514.469	112.349	334.766	110.611.073
Industri	77.818.360	7.444.406	1.054.010	2.262.668	6.256.280	94.835.724
Jasa dunia usaha	78.387.615	3.092.583	78.346	62.496	1.088.848	82.709.888
Konstruksi	70.683.148	2.820.754	68.951	703.923	264.410	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	45.375.897	4.584.695	22.825	19.072	2.051.055	52.053.544
Jasa sosial	19.555.718	294.486	16.984	25.223	26.246	19.918.657
Listrik, gas dan air	15.593.625	552.540	934	571	8.733	16.156.403
Tambang	9.018.116	75.954	18.001	12.352	11.813	9.136.236
Lain-lain	250.172.266	7.222.072	1.004.367	1.207.601	1.588.669	261.194.975
<b>Total</b>	<b>788.913.686</b>	<b>31.594.502</b>	<b>3.470.810</b>	<b>4.891.124</b>	<b>14.770.809</b>	<b>843.640.931</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

2021 (lanjutan)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing						
Tambang	53.867.738	171.852	-	-	3.193.457	57.233.047
Industri	35.555.543	10.173.460	-	521.430	699.611	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	-	164.192	231.307	-	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	-	-	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.210.683	1.438.537	-	-	50.036	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.824.999	111.924	-	-	81.949	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	-	-	-	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	-	-	-	5.589.540
Konstruksi	74.987	336.645	-	-	-	411.632
Lain-lain	2.315.767	303	-	-	-	2.316.070
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>165.343.866</b>	<b>12.232.721</b>	<b>164.192</b>	<b>752.737</b>	<b>4.090.380</b>	<b>182.583.896</b>
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>928.550.021</b>	<b>24.295.847</b>	<b>1.299.894</b>	<b>1.612.611</b>	<b>1.877.774</b>	<b>957.636.147</b>

d. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	114.179.441	111.164.383
1 - 2 tahun	58.338.259	31.876.301
2 - 5 tahun	230.681.444	180.936.645
Lebih dari 5 tahun*)	538.756.710	519.663.602
<b>Total</b>	<b>941.955.854</b>	<b>843.640.931</b>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	30.643.581	20.029.081
1 - 2 tahun	17.463.622	7.095.663
2 - 5 tahun	62.383.307	58.962.334
Lebih dari 5 tahun**)	120.153.518	96.496.818
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>230.644.028</b>	<b>182.583.896</b>
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
<b>Neto</b>	<b>1.107.987.237</b>	<b>957.636.147</b>

\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.

\*\*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,92% dan 2,72% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,88% dan 2,81%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,31% dan 0,48% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,26% dan 0,41%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang diubah terakhir dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.769.326 dan Rp6.725.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Berdasarkan PSAK 71:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>*)</sup>	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage</i> 1)	5.750.409	(4.558.695)	(1.191.714)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 2)	(19.853.035)	20.345.091	(492.056)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 3)	(3.029.083)	(14.408.305)	17.437.388	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	728.036.459	88.397.000	39.503.345	170.288.023	1.026.224.827
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.442.365)	(2.963.867)	(2.151.596)	-	(71.557.828)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	530.449.877	7.009.079	1.121.233	142.489.531	681.069.720
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.337.347)	(6.955.729)	(1.835.273)	(104.197.618)	(443.325.967)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	(3.426.979)	-	(3.426.979)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	133.577.676	(3.006.835)	(20.614.817)	35.918.982	145.875.006
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>861.614.135</b>	<b>85.390.165</b>	<b>18.888.528</b>	<b>206.207.005</b>	<b>1.172.099.833</b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	680.539.146	80.628.622	25.754.822	155.145.097	942.067.687
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage</i> 1)	5.318.333	(3.885.303)	(1.433.030)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 2)	(23.096.865)	23.590.304	(493.439)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 3)	(3.292.089)	(12.017.225)	15.309.314	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	659.468.525	88.316.398	39.137.667	155.145.097	942.067.687
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(72.477.226)	(2.576.132)	(683.546)	-	(75.736.904)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	469.410.515	19.240.230	1.807.955	171.838.595	662.297.295
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(311.139.787)	(17.750.523)	(3.403.240)	(154.212.249)	(486.505.799)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(93.859)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.452)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	85.699.643	(1.297.489)	(15.387.940)	15.142.926	84.157.140
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>745.168.168</b>	<b>87.018.909</b>	<b>23.749.727</b>	<b>170.288.023</b>	<b>1.026.224.827</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai <sup>1)</sup>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Saldo awal tahun	-	-
Aset keuangan yang baru dibeli	1.217.489	10.691
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(717.440)	(1.948)
<b>Total penambahan tahun berjalan (saldo akhir tahun)</b>	<b>500.049</b>	<b>8.743</b>

<sup>1)</sup> Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp206.207.005 dan Rp170.288.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas:

	2022	2021
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	124.873.488	101.685.919
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	70.590.511	57.554.436
Pembiayaan syariah lainnya	10.743.006	11.047.668
Total	206.207.005	170.288.023
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.186.762)	(7.376.974)
<b>Neto</b>	<b>197.020.243</b>	<b>162.911.049</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat suku bunga rata-rata ( <i>yield</i> ) per tahun:		
Rupiah	8,37%	8,45%
Mata uang asing	4,45%	3,33%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	0,03% - 115,34%	1,56% - 76,07%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,10% - 8,08%	2,34% - 10,55%
Pembiayaan syariah lainnya	0,80% - 30,17%	0,84% - 54,06%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp64.356.878 dan Rp51.812.961.

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran Subsidi Bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM KUR dan Non KUR. Per posisi 31 Desember 2022, penagihan program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah tahun 2021 dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 3 tahun 2021 telah terealisasi dengan total Rp1.046,2 miliar dari total tagihan sebesar Rp1.156,8 miliar serta telah disalurkan ke rekening debitur sebesar Rp1.029,11 miliar. Sebagai keberlanjutan program, dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 2 Tahun 2022 dan diubah melalui Permenko Perekonomian nomor 5 Tahun 2022, Bank telah melakukan penagihan atas program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.382,45 miliar dan masih menunggu pembayaran dari Pemerintah.

Pada tahun 2021, Bank Mandiri juga turut berpartisipasi dalam program penyaluran subsidi bunga PEN bagi debitur Non KUR dalam rangka implementasi PMK 150 tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp225 miliar atas periode Januari s.d. Desember 2021. Atas realisasi tersebut telah disalurkan kepada debitur UMKM Non KUR sebesar Rp195 miliar. Adapun subsidi yang tidak dapat disalurkan sudah dilakukan pengembalian ke Negara sebesar Rp30 miliar. Program Subsidi Bunga PEN bagi debitur Non KUR (PMK 150 Tahun 2021) hanya berlaku sampai periode Desember 2021 dan tidak dilanjutkan di tahun 2022.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,31% sampai dengan 99,00% dan 1,31% sampai dengan 99,66% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,12% sampai dengan 74,26% dan 8,27% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	78.995.530	81.200.440
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	915.936	958.523
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain <sup>*)</sup>	45.623.774	83.955.023
<b>Total<sup>**)</sup></b>	<b><u>125.535.240</u></b>	<b><u>166.113.986</u></b>

<sup>\*)</sup> Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	72.521.126	105.800.091
Dalam Perhatian Khusus	34.618.352	36.574.501
Kurang Lancar	2.015.712	2.712.605
Diragukan	5.001.561	4.606.557
Macet	11.378.489	16.420.232
<b>Total<sup>*)</sup></b>	<b><u>125.535.240</u></b>	<b><u>166.113.986</u></b>

<sup>\*)</sup> Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.395.762 dan Rp23.739.394.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 10 September 2021. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

g. Kredit kepada pihak berelasi

Total kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 57.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,32% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 62).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun <sup>1)</sup>	68.588.680	65.016.458
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	15.442.378	19.792.827
Penghapusbukuan <sup>2)</sup>	(16.883.940)	(15.897.453)
Lain-lain <sup>3)</sup>	(2.534.473)	(323.152)
<b>Saldo akhir tahun<sup>3)</sup></b>	<b>64.612.645</b>	<b>68.588.680</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp46.023.479 dan Rp44.106.031 yang dihitung secara individual dan Rp22.565.201 dan Rp20.910.427 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.467.647 dan Rp8.203.396 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp8.416.293 dan Rp7.694.057 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif. Termasuk penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi).

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Rp39.161.899 dan Rp46.023.479 yang dihitung secara individual dan Rp25.450.746 dan Rp22.565.201 yang dihitung secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	978.647	(610.172)	(368.475)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(999.756)	1.223.022	(223.266)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(126.296)	(6.975.955)	7.102.251	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.645.017	22.962.178	26.604.511	7.376.974	68.588.680
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.192.491)	4.273.379	6.771.491	363.978	9.216.357
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.809.749	1.290.166	985.892	3.772.810	10.858.617
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.952.246)	(1.668.022)	(1.012.328)	-	(4.632.596)
Total pembentukan tahun berjalan	665.012	3.895.523	6.745.055	4.136.788	15.442.378
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
<i>Unwinding Interest</i>	-	-	(294.592)	-	(294.592)
Lain-lain	116.970	773.635	(3.176.417)	45.931	(2.239.881)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.334.510</b>	<b>27.535.018</b>	<b>15.556.355</b>	<b>9.186.762</b>	<b>64.612.645</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	11.560.490	25.211.487	22.213.991	6.030.490	65.016.458
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	990.619	(447.085)	(543.534)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang Umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(1.189.710)	1.488.691	(298.981)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(224.546)	(4.484.995)	4.709.541	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.136.853	21.768.098	26.081.017	6.030.490	65.016.458
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915.048)	5.015.022	8.542.019	-	11.641.993
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.069	8.787.782	1.707.657	3.824.936	18.744.444
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.711.529)	(6.056.694)	(2.825.387)	-	(10.593.610)
Total pembentukan tahun berjalan	797.492	7.746.110	7.424.289	3.824.936	19.792.827
Aset keuangan yang dihapusbuku	(93.860)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.453)
<i>Unwinding Interest</i>	-	-	(318.042)	-	(318.042)
Lain-lain	(48.063)	22.139	15.846	4.968	(5.110)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.792.422</b>	<b>29.325.283</b>	<b>20.094.001</b>	<b>7.376.974</b>	<b>68.588.680</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	<b>Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Bank Indonesia)</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Industri	7.354.314	9.572.958
Perdagangan, restoran dan hotel	3.828.086	4.316.781
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.622.442	2.092.952
Pertanian	920.690	961.584
Konstruksi	717.495	1.037.284
Jasa dunia usaha	402.642	1.229.690
Jasa sosial	62.102	68.453
Tambang	39.165	42.166
Listrik, gas dan air	17.606	10.238
Lain-lain	4.125.978	3.800.637
	<u>19.090.520</u>	<u>23.132.743</u>
Mata uang asing		
Industri	3.100.504	1.221.041
Listrik, gas dan air	388.533	395.499
Tambang	69.010	3.193.457
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	100	-
	<u>3.586.286</u>	<u>5.007.309</u>
<b>Total</b>	<b><u>22.676.806</u></b>	<b><u>28.140.052</u></b>

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang dihitung berdasarkan atas kredit bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Minimum penyisihan kerugian</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Industri	5.668.480	7.545.716
Perdagangan, restoran dan hotel	2.973.898	3.486.212
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.566.548	2.064.015
Pertanian	588.470	468.111
Konstruksi	406.917	626.714
Jasa dunia usaha	229.555	1.131.848
Jasa sosial	47.871	41.405
Tambang	30.895	20.689
Listrik, gas dan air	6.238	9.159
Lain-lain	2.522.209	2.343.124
	<u>14.041.081</u>	<u>17.736.993</u>
Mata uang asing		
Industri	2.837.778	960.326
Tambang	69.010	3.193.457
Listrik, gas dan air	58.280	140.282
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	50	-
	<u>2.993.257</u>	<u>4.491.377</u>
<b>Total</b>	<b><u>17.034.338</u></b>	<b><u>22.228.370</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

i. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp14.285.070 dan Rp12.899.675 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukuan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus per seratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	87.324.011	78.553.882
Penghapusbukuan	14.285.070	12.899.675
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan ( <i>cash recoveries</i> )	(6.335.303)	(4.702.642)
Lain-lain <sup>*)</sup>	2.227.250	573.096
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>97.501.028</b>	<b>87.324.011</b>

<sup>\*)</sup> Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.146.755 dan Rp7.997.634.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.172.599.882	1.026.224.827
Bunga yang masih akan diterima	4.130.866	3.136.522
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(885.978)	(873.673)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(64.612.645)	(68.588.680)
<b>Total</b>	<b>1.111.232.125</b>	<b>959.898.996</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

- p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp801.335 atau sebesar 19% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebesar Rp4.228.567 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditanggung Bank Mandiri terhadap Garuda.

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	45.821.974	33.749.465
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(22.064.247)	(14.641.143)
Total	23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
<b>Neto</b>	<b>23.147.366</b>	<b>18.633.307</b>

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tahun		
2022	-	12.545.006
2023	17.404.993	10.576.284
2024	13.705.543	7.052.362
2025 dan sesudahnya	14.711.438	3.575.813
<b>Total</b>	<b>45.821.974</b>	<b>33.749.465</b>

Pada tanggal 4 November 2016, Entitas Anak dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.630.000 sesuai yang telah ditetapkan PKS Pembiayaan Bersama, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan total pembiayaan menjadi sebesar Rp16.000.000.

Perjanjian ini telah diubah terakhir melalui amendemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Entitas Anak dan Bank tertanggal 28 Juni 2022, yang menaikkan fasilitas menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.846 dan Rp7.287 (Catatan 57).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	38.526	(39.868)	1.342	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	49.570	(48.280)	(1.290)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(28.666)	56.572	(27.906)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	18.199.286	644.550	264.486	19.108.322
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.325.476)	196.652	653.266	(6.475.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.082.246	148.990	88.222	13.319.458
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.239.106)	(119.162)	(115.430)	(1.473.698)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.513.382	201.930	(65.907)	4.649.405
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.712.668</b>	<b>846.480</b>	<b>198.579</b>	<b>23.757.727</b>
	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal tahun	17.453.289	1.440.324	184.795	19.078.408
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	270.708	(235.166)	(35.542)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(1.584.865)	1.610.204	(25.339)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(442.688)	(454.200)	896.888	-
Total saldo awal setelah pengalihan	15.696.444	2.361.162	1.020.802	19.078.408
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.335.231)	(371.356)	(72.177)	(7.778.764)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.605.687	143.860	65.033	12.814.580
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.815.335)	(1.371.877)	75.615	(4.111.597)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.443.412	(1.685.036)	(728.462)	29.914
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18.139.856</b>	<b>676.126</b>	<b>292.340</b>	<b>19.108.322</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	22.426.377	17.688.127
Dalam perhatian khusus	1.127.591	1.177.810
Kurang lancar	86.362	85.366
Diragukan	105.737	134.532
Macet	11.660	22.487
<b>Total</b>	<b>23.757.727</b>	<b>19.108.322</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
<b>Neto</b>	<b>23.147.366</b>	<b>18.633.307</b>

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mobil	13,79%	14,68%
Sepeda motor	24,77%	26,49%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	475.015	428.509
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	708.402	832.853
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	134.639	137.384
Penghapusbukuan	(720.797)	(894.305)
Lain-lain	13.102	(29.426)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>610.361</b>	<b>475.015</b>

	<b>2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	302.254	89.607	83.154	475.015
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	1.224	(1.844)	620	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	3.245	(2.971)	(274)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	1.458	12.628	(14.086)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	308.181	97.420	69.414	475.015
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51.200)	41.100	586.107	576.007
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	172.487	14.085	21.661	208.233
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.119)	(23.390)	(35.329)	(75.838)
Total pembentukan tahun berjalan	104.168	31.795	572.439	708.402
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	134.639	134.639
Lain-lain	6.961	3.396	2.745	13.102
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>415.028</b>	<b>108.061</b>	<b>87.272</b>	<b>610.361</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	279.463	70.305	78.741	428.509
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )				
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	24.174	(17.571)	(6.603)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(25.426) (8.112)	35.533 (25.595)	(10.107) 33.707	- -
Total saldo awal setelah pengalihan	270.099	62.672	95.738	428.509
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(16.279)	147.233	759.126	890.080
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	117.652	30.434	20.725	168.811
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.555)	(50.978)	(115.505)	(226.038)
Total pembentukan tahun berjalan	41.818	126.689	664.346	832.853
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	137.384	137.384
Lain-lain	2.046	(14.091)	(17.381)	(29.426)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>302.254</b>	<b>89.607</b>	<b>83.154</b>	<b>475.015</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.334.588 dan Rp2.374.488 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.415.396 dan Rp9.153.951 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.761.548	5.968.822
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin	2.551.829	2.026.548
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(786.177)	(689.243)
Simpanan jaminan	(2.551.829)	(2.026.548)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
<b>Neto</b>	<b>5.733.387</b>	<b>4.693.806</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tahun		
2022	-	3.065.818
2023	3.524.821	1.903.792
2024 dan sesudahnya	3.236.727	999.212
	<b>6.761.548</b>	<b>5.968.822</b>
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(786.177)	(689.243)
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>	<b>5.872.560</b>	<b>4.823.773</b>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	<b>2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(5.800)	5.001	799	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	32.725	(36.476)	3.751	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	4.555	17.387	(21.942)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.719.965	97.131	6.677	4.823.773
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.826.079)	61.164	62.590	(1.702.325)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.877.992	31.160	12.811	2.921.963
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94.859)	(20.534)	(14.199)	(129.592)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
Total penambahan tahun berjalan	956.985	71.689	20.113	1.048.787
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.676.950</b>	<b>168.820</b>	<b>26.790</b>	<b>5.872.560</b>
	<b>2021</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal tahun	3.372.382	178.953	30.087	3.581.422
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	41.537	(36.669)	(4.868)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(225.844)	226.204	(360)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(23.479)	(24.694)	48.173	-
Total saldo awal setelah pengalihan	3.164.596	343.794	73.032	3.581.422
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.433.944)	(8.557)	5.039	(1.437.462)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.017.668	2.758	133	4.020.559
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.829)	(226.713)	(20.067)	(1.306.609)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.523.889	(232.575)	(48.963)	1.242.351
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.688.485</b>	<b>111.219</b>	<b>24.069</b>	<b>4.823.773</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	5.676.952	4.595.122
Dalam perhatian khusus	168.819	204.582
Kurang lancar	8.157	6.225
Diragukan	18.632	17.844
<b>Total</b>	<b>5.872.560</b>	<b>4.823.773</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
<b>Neto</b>	<b>5.733.387</b>	<b>4.693.806</b>

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mobil	10,28%	14,80%
Alat berat	11,85%	12,30%
Mesin	12,39%	11,76%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	129.967	58.955
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	32.438	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	18.027	53.901
Penghapusbukuan	(41.259)	(34.137)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>139.173</b>	<b>129.967</b>

	<b>2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	104.092	19.058	6.817	129.967
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.151)	955	196	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.661	(2.987)	1.326	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	314	3.716	(4.030)	-
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>104.916</b>	<b>20.742</b>	<b>4.309</b>	<b>129.967</b>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.054)	17.815	32.613	31.374
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.886	-	-	10.886
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.390)	(4.111)	(4.321)	(9.822)
<b>Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan</b>	<b>(9.558)</b>	<b>13.704</b>	<b>28.292</b>	<b>32.438</b>
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	18.027	18.027
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>95.289</b>	<b>34.345</b>	<b>9.539</b>	<b>139.173</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	25.716	22.965	10.274	58.955
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	4.428	(4.060)	(368)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(5.847)	7.048	(1.201)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(277)	(2.189)	2.466	-
Total saldo awal setelah pengalihan	24.020	23.764	11.171	58.955
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	32.445	3.663	19.517	55.625
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.742	14.201	1.541	40.484
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.616)	(18.780)	(11.465)	(44.861)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	42.571	(916)	9.593	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	37.507	(3.727)	20.121	53.901
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>104.092</b>	<b>19.058</b>	<b>6.817</b>	<b>129.967</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.138 dan Rp924.823 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp815.041 dan Rp824.459 (Catatan 36f).

**15. TAGIHAN AKSEPTASI**

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	352.448	312.318
Pihak ketiga	355.892	436.221
	708.340	748.539
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	797.282	1.343.598
Pihak ketiga	2.971.145	2.520.581
	3.768.427	3.864.179
Total	4.476.767	4.612.718

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mata uang asing		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	-	1.568
Pihak ketiga	143.125	540.263
	<u>143.125</u>	<u>541.831</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	747.779	1.030.976
Pihak ketiga	6.413.910	4.087.919
	<u>7.161.689</u>	<u>5.118.895</u>
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>7.304.814</u>	<u>5.660.726</u>
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
<b>Neto</b>	<b><u>11.719.618</u></b>	<b><u>10.076.751</u></b>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	<b>2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	8.930.973	1.296.209	1.824	44.438	10.273.444
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.183	1.158	-	379.264	385.605
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.726.091	1.308.262	8.924	-	36.043.277
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.286.918)	(2.628.423)	(8.233)	-	(34.923.574)
Lain lain	(107.448)	110.277	-	-	2.829
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>2.336.908</u>	<u>(1.208.726)</u>	<u>691</u>	<u>379.264</u>	<u>1.508.137</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>11.267.881</u></b>	<b><u>87.483</u></b>	<b><u>2.515</u></b>	<b><u>423.702</u></b>	<b><u>11.781.581</u></b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

	<b>2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal tahun	9.500.196	518.678	1.391	212.590	10.232.855
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(319)	2.954	-	(168.152)	(165.517)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25.972.362	3.027.743	4.909	-	29.005.014
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26.531.655)	(2.142.892)	(4.476)	-	(28.679.023)
Lain lain	(9.611)	(110.274)	-	-	(119.885)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>(569.223)</u>	<u>777.531</u>	<u>433</u>	<u>(168.152)</u>	<u>40.589</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>8.930.973</u></b>	<b><u>1.296.209</u></b>	<b><u>1.824</u></b>	<b><u>44.438</u></b>	<b><u>10.273.444</u></b>

<sup>\*)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
<b>Total</b>	<b>4.476.767</b>	<b>4.612.718</b>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>7.304.814</b>	<b>5.660.726</b>
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
<b>Neto</b>	<b>11.719.618</b>	<b>10.076.751</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	11.716.282	9.512.519
Dalam perhatian khusus	62.784	759.101
Kurang lancar	2.515	1.824
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
<b>Neto</b>	<b>11.719.618</b>	<b>10.076.751</b>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	196.693	123.609
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(146.934)	73.877
Lain-lain <sup>1)</sup>	12.204	(793)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>61.963</b>	<b>196.693</b>

<sup>1)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.551)	(3.163)	(537)	3.198	(13.053)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.780	251.291	8.923	-	328.994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.450)	(410.193)	(8.232)	-	(462.875)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	11.779	(162.065)	154	3.198	(146.934)
Lain-lain	7.542	4.125	537	-	12.204
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>35.320</b>	<b>19.314</b>	<b>2.515</b>	<b>4.814</b>	<b>61.963</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	28.346	91.321	1.391	2.551	123.609
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(11.950)	2.514	7	(933)	(10.362)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.771	369.050	4.744	-	417.565
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.106)	(284.908)	(4.312)	-	(333.326)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(12.285)	86.656	439	(933)	73.877
Lain-lain	(62)	(723)	(6)	(2)	(793)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.999</b>	<b>177.254</b>	<b>1.824</b>	<b>1.616</b>	<b>196.693</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

**16. PENYERTAAN SAHAM**

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga	978.747	662.759
Total	2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
<b>Neto</b>	<b>2.688.954</b>	<b>2.432.393</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	<i>Fintech Lending</i>	15,72%	1.697.394
PT Amarthia Mikro Fintek	<i>Fintech Lending</i>	9,10%	191.732
Sleekr	<i>HR dan Accounting Platform</i>	3,74%	179.942
Privy Id	<i>Digital Service</i>	4,90%	137.681
Qoala	<i>Insurance Technology</i>	2,02%	98.749
Koinworks	<i>Fintech Lending</i>	2,36%	96.122
Investree	<i>Fintech Lending</i>	2,34%	62.187
Iseller	<i>Digital Service</i>	13,35%	55.272
Ayo Connect	<i>Open Finance API</i>	2,24%	51.314
Agriaku	<i>Agricultural Technology</i>	1,67%	29.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 100,00%	70.950
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	46.385
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(68.640)
<b>Neto</b>			<b>2.688.954</b>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	<i>Fintech Lending</i>	15,88%	1.697.394
PT Amarthia Mikro Fintek	<i>Fintech Lending</i>	9,10%	155.304
Sleekr	<i>HR dan Accounting Platform</i>	4,74%	110.602
Investree	<i>Fintech Lending</i>	2,34%	98.350
Privy Id	<i>Digital Service</i>	9,85%	81.754
Iseller	<i>Digital Service</i>	13,35%	76.461
PT Cashlez Worldwide Indonesia	<i>Mobile Point of Sale</i>	8,25%	31.806
Koinworks	<i>Fintech Lending</i>	3,05%	31.367
PT Bukalapak.com	<i>e-Commerce</i>	0,07%	22.895
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 17,50%	49.045
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	51.770
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(14.595)
<b>Neto</b>			<b>2.432.393</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	2.677.099	2.361.086
Kurang lancar	-	83.837
Diragukan	46.385	-
Macet	34.110	2.065
	<u>2.757.594</u>	<u>2.446.988</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
<b>Neto</b>	<b><u>2.688.954</u></b>	<b><u>2.432.393</u></b>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	14.595	14.619
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	53.658	461
Lain-lain*)	387	(485)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>68.640</u></b>	<b><u>14.595</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

**17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya pemeliharaan gedung	636.656	390.477
Biaya premi asuransi	359.648	133.679
Sewa dibayar dimuka	292.592	266.692
Biaya kepegawaian	114.437	124.240
Biaya transaksi kredit	87.416	24.965
Biaya transaksi treasuri	38.230	49.208
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	18.618	10.723
Biaya pemeliharaan sistem	14.935	13.152
Biaya jasa profesional	3.756	75
Biaya promosi	2.441	5.349
Lain-lain	326.774	451.691
<b>Total</b>	<b><u>1.895.503</u></b>	<b><u>1.470.251</u></b>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP**

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>					
	<b>Saldo Awal<sup>1)</sup></b>	<b>Penambahan</b>	<b>Revaluasi</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Reklasifikasi</b>	<b>Akhir<sup>2)</sup></b>
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.703.009	845.040	4.565.748	-	243.083	41.356.880
Bangunan	8.744.626	549.251	-	(1.423)	1.866.395	11.158.849
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.041.216	473.980	-	(52.242)	685.422	15.148.376
Kendaraan bermotor	230.748	15.603	-	(944)	5.451	250.858
Aset dalam pembangunan	3.799.035	2.123.973	-	(928)	(2.800.351)	3.121.729
	<u>62.518.634</u>	<u>4.007.847</u>	<u>4.565.748</u>	<u>(55.537)</u>	<u>-</u>	<u>71.036.692</u>
Aset hak guna	4.984.633	2.255.067	-	(306.494)	-	6.933.206
	<u>67.503.267</u>	<u>6.262.914</u>	<u>4.565.748</u>	<u>(362.031)</u>	<u>-</u>	<u>77.969.898</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.554.636	563.517	-	(1.423)	(6)	4.116.724
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.855.255	985.823	-	(52.048)	-	12.789.030
Kendaraan bermotor	185.647	15.970	-	(944)	6	200.679
	<u>15.595.538</u>	<u>1.565.310</u>	<u>-</u>	<u>(54.415)</u>	<u>-</u>	<u>17.106.433</u>
Aset hak guna	2.762.937	1.852.876	-	(292.914)	-	4.322.899
	<u>18.358.475</u>	<u>3.418.186</u>	<u>-</u>	<u>(347.329)</u>	<u>-</u>	<u>21.429.332</u>
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						41.356.880
Bangunan						7.042.125
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.359.346
Kendaraan bermotor						50.179
Aset dalam pembangunan						3.121.729
						<u>53.930.259</u>
Aset hak guna						2.610.307
						<u><b>56.540.566</b></u>

\*) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

\*\*) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021					
	Saldo Awal <sup>(*)</sup>	Penambahan <sup>(*)</sup>	Revaluasi	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir <sup>(**)</sup>
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.565.416	28.380	67.617	-	41.596	35.703.009
Bangunan	8.349.186	240.343	-	-	155.097	8.744.626
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.709.539	503.096	-	(317.567)	146.148	14.041.216
Kendaraan bermotor	210.467	4.357	-	(1.801)	17.725	230.748
Aset dalam pembangunan	2.828.541	1.351.628	-	(830)	(380.304)	3.799.035
	60.663.149	2.127.804	67.617	(320.198)	(19.738)	62.518.634
Aset hak guna	3.659.339	1.631.045	-	(325.489)	19.738	4.984.633
	64.322.488	3.758.849	67.617	(645.687)	-	67.503.267
Akumulasi penyusutan (Catatan 51)						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.113.604	446.807	-	-	(5.775)	3.554.636
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.273.759	897.843	-	(316.370)	23	11.855.255
Kendaraan bermotor	169.654	17.794	-	(1.801)	-	185.647
	14.557.017	1.362.444	-	(318.171)	(5.752)	15.595.538
Aset hak guna	1.458.628	1.401.951	-	(103.394)	5.752	2.762.937
	16.015.645	2.764.395	-	(421.565)	-	18.358.475
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						35.703.009
Bangunan						5.189.990
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.185.961
Kendaraan bermotor						45.101
Aset dalam pembangunan						3.799.035
						46.923.096
Aset hak guna						2.221.696
						<b>49.144.792</b>

\*) Termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai.

\*\*\*) Per tanggal 31 Desember 2020 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.111.098 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp404.734.

\*\*\*\*) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bangunan	2.336.700	3.038.889
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	713.396	387.875
Perlengkapan dan inventaris kantor	47.165	98.566
Tanah	-	264.427
Kendaraan bermotor	344	5.587
Lain-lain	24.124	3.691
	<b>3.121.729</b>	<b>3.799.035</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22,00% - 85,00% dan 22,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo 31 Desember 2022</b>
Biaya perolehan					
Bangunan	4.048.156	1.999.439	(231.667)	-	5.815.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	29.083	30.371	-	-	59.454
Kendaraan bermotor	907.394	225.257	(74.827)	-	1.057.824
	<u>4.984.633</u>	<u>2.255.067</u>	<u>(306.494)</u>	<u>-</u>	<u>6.933.206</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.293.803	1.553.974	(229.740)	-	3.618.037
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.370	22.295	-	-	34.665
Kendaraan bermotor	456.764	276.607	(63.174)	-	670.197
	<u>2.762.937</u>	<u>1.852.876</u>	<u>(292.914)</u>	<u>-</u>	<u>4.322.899</u>
Nilai buku neto					
Bangunan					2.197.891
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					24.789
Kendaraan bermotor					387.627
					<u><b>2.610.307</b></u>

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo 31 Desember 2021</b>
Biaya perolehan					
Bangunan	3.058.761	1.232.650	(262.993)	19.738	4.048.156
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	20.947	8.136	-	-	29.083
Kendaraan bermotor	579.631	390.259	(62.496)	-	907.394
	<u>3.659.339</u>	<u>1.631.045</u>	<u>(325.489)</u>	<u>19.738</u>	<u>4.984.633</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.212.916	1.155.481	(80.346)	5.752	2.293.803
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.526	6.844	-	-	12.370
Kendaraan bermotor	240.186	239.626	(23.048)	-	456.764
	<u>1.458.628</u>	<u>1.401.951</u>	<u>(103.394)</u>	<u>5.752</u>	<u>2.762.937</u>
Nilai buku neto					
Bangunan					1.754.353
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					16.713
Kendaraan bermotor					450.630
					<u><b>2.221.696</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	2022		
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	1.553.974	37.049	20.596
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	22.295	1.922	4.095
Kendaraan bermotor	276.607	25.054	2.154
<b>Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>1.852.876</b>	<b>64.025</b>	<b>26.845</b>
	2021		
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	1.155.481	36.111	16.015
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.844	708	15
Kendaraan bermotor	239.626	26.408	-
<b>Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>1.401.951</b>	<b>63.227</b>	<b>16.030</b>

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

b. Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan Akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

Pada tanggal 11 Mei 2016, telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Gedung Menara Mandiri 2 dan Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dari PT Duta Anggada Realty Tbk. kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 dilakukan oleh PT Bumi Daya Plaza dalam bentuk Kerjasama Pemanfaatan Sementara untuk tahun 2016 sampai dengan 2021, yang kemudian diperpanjang hingga 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP** (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

<b>Aset tetap</b>	<b>Nilai pasar</b>	<b>Nilai buku</b>	<b>Kenaikan nilai (sebelum pajak)</b>
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan KJPP Iwan Bachron menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan tanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan tanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.371.421 dan Rp5.153.212. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp35.717.550 dan Rp4.914.320. Pada tanggal 27 Oktober 2020, terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap. Aset tersebut berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Bandarharjo Semarang. Bank melakukan revaluasi atas tanah tersebut yang memiliki nilai buku sebesar Rp266 dan nilai revaluasi sebesar Rp3.594, sebagaimana hasil penilaian dari KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan. Revaluasi aset menyebabkan penambahan nilai aset tetap dan selisih bersih revaluasi aset tetap di ekuitas sebesar Rp3.328 (selisih nilai buku dengan nilai revaluasi).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.667.200 dan Rp4.579.078.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1 : Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;  
(ii) Tingkat 2 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;  
(iii) Tingkat 3 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

	<b>2022</b>			<b>Nilai Wajar</b>
	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>	
Tanah	-	41.371.421	-	41.371.421
	<b>2021</b>			
	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Tanah	-	35.717.550	-	35.717.550

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
6. Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp20.223.283 (31 Desember 2021: Rp16.396.152). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungungkan.
7. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Rupiah</b>		
Pendapatan yang masih akan diterima	7.456.514	6.559.667
Piutang transaksi nasabah	2.455.853	1.276.259
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.053.222	775.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.773.074	3.301.088
Aset <i>ijarah</i>	1.484.573	899.997
Tagihan kepada pemerintah	1.289.926	905.376
Agunan yang diambil alih	1.145.931	1.171.451
Aset dari <i>unit-link</i>	819.771	463.702
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	499.951	459.529
Uang muka	347.593	169.732
Tagihan kepada pemegang polis	294.896	275.582
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	253.109	233.060
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-
Perlengkapan kantor	123.927	153.258
Setoran jaminan	102.557	61.812
Properti terbengkalai	96.837	86.221
Aset reasuransi	89.604	66.882
Piutang <i>management fee</i>	70.871	73.527
Setoran jaminan yang dibayarkan	48.086	37.233
Piutang reasuransi dan koasuransi	28.555	13.746
Tagihan spot	22.901	3.890
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	144	361
Lain-lain	2.849.259	4.070.816
<b>Total</b>	<b>23.532.869</b>	<b>21.058.547</b>
<b>Mata uang asing</b>		
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 63B.(iv))	2.109.350	1.202.840
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 63B.(iv))	1.984.881	1.942.626
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	886.575	36.401
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	72.850	51.626
Piutang transaksi nasabah (Catatan 63B.(iv))	30.849	3.930
Setoran jaminan polis	24.653	26.669
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 63B.(iv))	8.404	8
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima(Catatan 63B.(iv))	5.935	-
Uang muka	4.890	2.662
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 63B.(iv))	2.023	1.907
Setoran jaminan yang dibayarkan	1.178	1.063
Tagihan spot	207	87
Aset <i>ijarah</i>	-	1.568
Lain-lain	1.758.508	1.208.458
<b>Total</b>	<b>6.890.303</b>	<b>4.479.845</b>
	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya	(1.725.528)	(1.690.929)
<b>Neto</b>	<b>28.697.644</b>	<b>23.847.463</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.416 dan Rp4.652.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, ROI 23NN dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari VR0031, ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut (Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 11 Januari 2023, USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025.

Bank Mandiri juga telah mengalihkan FR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, FR0061 dengan nilai nominal sebesar Rp1.462.572 dan FR0063 dengan nilai nominal sebesar Rp1.773.500 yang dicatat sebesar nilai pasar (*market value*) dari tagihan tersebut. Pada tanggal jatuh tempo atas *repo to maturity* ini, Bank Mandiri akan menyerahkan nilai liabilitas ke *counterparty* dan menerima nilai tunai dari *counterparty* sesuai *face value* dan kupon terakhir tagihan (Catatan 36e).

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya pada tanggal 3 Januari 2023.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.690.929	1.645.915
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	187.130	253.214
Lain-lain <sup>*)</sup>	(152.531)	(208.200)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.725.528</b>	<b>1.690.929</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	96.693.975	85.483.182
Pihak ketiga	234.631.125	203.640.556
Total	<u>331.325.100</u>	<u>289.123.738</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	60.553.443	26.223.092
Pihak ketiga	127.199.419	84.444.481
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>187.752.862</u>	<u>110.667.573</u>
	<b><u>519.077.962</u></b>	<b><u>399.791.311</u></b>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp21.797.852 dan Rp22.411.614 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	0,01% - 0,03%	0,00% - 0,38%
Mata uang asing	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,09%

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.764.324 dan Rp12.391.163 (Catatan 12B.c dan 31e).

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH**

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.641.055	2.863.310
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	425.783.273	375.900.215
Tabungan Mandiri Haji	10.396.440	9.905.216
Total	<u>439.820.768</u>	<u>388.668.741</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.209.843	2.627.740
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	37.452.155	31.018.064
Total (Catatan 63B.(iv))	40.661.998	33.645.804
	<b>480.482.766</b>	<b>422.314.545</b>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp44.214.405 dan Rp34.836.276 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	0,51%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp17.766.721 dan Rp12.136.069 (Catatan 12B.c).

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	27.085.663	31.367.945
Pihak ketiga	231.954.064	230.690.729
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	3.580.322	2.100.046
Pihak ketiga	33.395.152	29.014.137
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	<b>296.015.201</b>	<b>293.172.857</b>

b. Berdasarkan jangka waktu:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
1 bulan	135.375.162	131.797.168
3 bulan	90.460.008	100.634.489
6 bulan	22.280.790	18.999.183
12 bulan	10.663.982	10.527.130
Lebih dari 12 bulan	259.785	100.704
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
1 bulan	22.515.474	16.068.648
3 bulan	7.522.823	4.842.231
6 bulan	4.994.714	8.642.070
12 bulan	1.878.389	1.154.839
Lebih dari 12 bulan	64.074	406.395
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	<b>296.015.201</b>	<b>293.172.857</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	162.151.537	156.190.367
1 - 3 bulan	75.752.708	78.436.550
3 - 6 bulan	13.015.942	18.911.189
6 - 12 bulan	7.218.663	7.544.260
Lebih dari 12 bulan	900.877	976.308
Total	259.039.727	262.058.674
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	23.965.592	17.332.401
1 - 3 bulan	7.483.892	8.251.006
3 - 6 bulan	4.343.560	4.842.983
6 - 12 bulan	1.063.974	658.687
Lebih dari 12 bulan	118.456	29.106
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	<b>296.015.201</b>	<b>293.172.857</b>

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	2,63%	3,19%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp38.508.154 dan Rp34.901.344 (Catatan 12B.c).

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO WADIAH DAN TABUNGAN**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	1.662	3.246
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	172.497	48.692
	174.159	51.938
Pihak ketiga		
Rupiah	1.904.754	1.257.846
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.946.238	2.304.069
	3.850.992	3.561.915
Total	4.025.151	3.613.853

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	84	1.084
	<u>84</u>	<u>1.084</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.709.152	1.645.066
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	14	13
	<u>1.709.166</u>	<u>1.645.079</u>
	<u>1.709.250</u>	<u>1.646.163</u>
	<b><u>5.734.401</u></b>	<b><u>5.260.016</u></b>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp142.388 dan Rp110.858 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat suku bunga rata-rata ( <i>cost of funds</i> ) per tahun:		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%
Tabungan		
Rupiah	0,50%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%
Kisaran bagi hasil giro <i>wadiah</i> per tahun:		
Rupiah	0,72% - 0,75%	0,75% - 0,79%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp160.387 dan Rp88.908 (Catatan 12B.c dan 31e).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY**

a. Berdasarkan mata uang:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah	200.000	100.000
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	<u>4.436.101</u>	<u>5.009.885</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)**

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	200.000	100.000
Total	200.000	100.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.649.621	-
Lebih dari 1 bulan	1.586.480	4.909.885
Total (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	<b>4.436.101</b>	<b>5.009.885</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	3,71%	3,05%
Mata uang asing	2,75%	0,70%

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan mata uang:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Rupiah	-	-
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	467.025	-
	467.025	-
Pihak ketiga:		
Rupiah	2.730.970	535.141
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.478.912	1.995.350
	4.209.882	2.530.491
Total	<b>4.676.907</b>	<b>2.530.491</b>

b. Berdasarkan jangka waktu:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
1 bulan	2.363.920	329.389
3 bulan	338.950	157.251
6 bulan	25.350	14.450
12 bulan	2.750	34.051
Total	2.730.970	535.141
Mata uang asing		
1 bulan	-	-
3 bulan	467.025	641.362
6 bulan	778.375	712.625
12 bulan	77.837	213.789
Lebih dari 12 bulan	622.700	427.574
Total (Catatan 63B.(iv))	1.945.937	1.995.350
	<b>4.676.907</b>	<b>2.530.491</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	2,41%	2,99%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp520.310 dan Rp97.200 (Catatan 12B.c).

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK***

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Non-syariah	28.934.947	29.827.229
Syariah	775.280	830.341
	<b>29.710.227</b>	<b>30.657.570</b>

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD339.134.861 (nilai penuh) dan USD430.563.390 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<i>Dynamic money</i>	12.379.566	14.772.259
<i>Prime equity</i>	5.442.516	2.457.422
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.378.169	2.435.409
<i>Attractive money</i>	2.157.013	2.966.150
<i>Progressive money</i>	1.681.321	1.775.013
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.523.995	2.234.609
<i>Secure money</i>	1.013.580	1.121.635
<i>Mandiri Equity Money</i>	663.040	375.263
<i>Balance Fund Offshore</i>	484.864	470.511
<i>Excellent equity</i>	365.597	511.159
<i>Money market</i>	270.346	128.838
<i>Fixed money</i>	231.598	193.496
<i>Active money</i>	100.749	118.270
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	86.267	80.757
<i>Protected money</i>	85.123	123.644
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	32.356	32.322
<i>Mandiri Global Offshore</i>	22.071	18.759
<i>Money Market CS</i>	16.776	11.713
	<b>28.934.947</b>	<b>29.827.229</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)**

*Dynamic money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

*Prime equity*

Penempatan Dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

*Equity Fund Offshore*

Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

*Attractive money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

*Progressive money*

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

*Mandiri Golden Offshore*

Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

*Secure money*

*Secure money* Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

*Mandiri Equity Money*

Penempatan dana dengan instrument investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi.

*Balance Fund Offshore*

Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

*Excellent equity*

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

*Money market*

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

*Fixed money*

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

*Active money*

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)**

Mandiri Flexible Equity Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri Global Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<i>Attractive money</i> syariah	457.164	542.315
<i>Active money</i> syariah	171.663	175.939
Amanah Pendapatan Tetap	63.714	23.671
Amanah <i>equity</i> syariah	51.474	59.972
<i>Advanced commodity</i> syariah	24.047	24.422
Amanah Pasar Uang Syariah	7.218	4.022
<b>Total</b>	<b>775.280</b>	<b>830.341</b>

*Attractive money* syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

*Active money* syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah *equity* syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

*Advanced commodity* syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Pasar Uang Syariah

Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

	<b>2022</b>						
	<b>Jenis efek</b>	<b>Nilai nominal</b>	<b>Tanggal dimulai</b>	<b>Tanggal jatuh tempo</b>	<b>Nilai beli kembali</b>	<b>Beban bunga yang belum diamortisasi</b>	<b>Nilai neto</b>
Rupiah							
Pihak ketiga							
FR0082	1.000.000	15/03/2022	14/03/2023	974.836	7.225	967.611	
FR0046	30.000	10/11/2022	09/02/2023	31.621	192	31.429	
FR0088	30.000	01/12/2022	02/03/2023	26.848	273	26.575	
FR0059	20.000	29/12/2022	30/03/2023	19.947	307	19.640	
FR0059	20.000	06/12/2022	07/03/2023	19.829	219	19.610	
FR0059	20.000	27/12/2022	28/03/2023	19.908	299	19.609	
FR0059	20.000	01/11/2022	31/01/2023	19.688	92	19.596	
FR0059	20.000	13/12/2022	14/03/2023	19.836	242	19.594	
FR0046	10.000	22/11/2022	21/02/2023	10.543	90	10.453	
<b>Total Rupiah</b>	<b>1.170.000</b>			<b>1.143.056</b>	<b>8.939</b>	<b>1.134.117</b>	
Mata uang asing							
Pihak ketiga							
FR0056	2.137.300	25/02/2022	18/08/2026	2.652.178	256.973	2.395.205	
FR0086	2.008.000	25/02/2022	16/03/2026	2.183.521	187.830	1.995.691	
FR0086	2.000.000	24/02/2022	13/03/2026	2.126.580	183.038	1.943.542	
FR0081	1.676.000	13/07/2022	13/06/2023	1.604.717	22.921	1.581.796	
FR0073	1.571.000	27/07/2022	27/06/2023	1.602.837	24.860	1.577.977	
FR0082	1.472.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.510	21.462	1.317.048	
FR0087	1.524.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.179	21.457	1.316.722	
FR0091	1.560.000	21/07/2022	06/07/2023	1.337.687	21.449	1.316.238	
FR0056	790.000	24/02/2022	14/08/2026	955.431	92.041	863.390	
FR0091	1.524.000	09/08/2022	25/07/2023	804.493	15.292	789.201	
FR0091	1.560.000	10/08/2022	26/07/2023	804.484	15.367	789.117	
FR0090	824.000	24/02/2022	12/02/2027	881.642	95.647	785.995	
Obligasi INDON-072831	691.197	07/07/2022	07/07/2025	542.193	44.070	498.123	
Obligasi US71567RAS58	498.160	14/12/2021	13/12/2024	435.499	23.751	411.748	
Obligasi US71567RAM88	389.188	14/12/2021	13/12/2024	390.407	21.292	369.115	
Obligasi INDON-021430	451.458	07/07/2022	07/07/2025	385.116	31.302	353.814	
FR0090	2.137.300	21/07/2022	21/06/2023	344.177	5.157	339.020	
Obligasi INDON-101530	323.026	07/07/2022	07/07/2025	292.829	23.801	269.028	
Obligasi US455780CY00	319.134	14/12/2021	13/12/2024	275.916	15.048	260.868	
Obligasi INDON-280731	311.350	20/12/2021	20/12/2024	270.010	14.169	255.841	
Obligasi US455780CQ75	233.513	14/12/2021	13/12/2024	212.330	11.580	200.750	
Obligasi INDOIS-060931	264.648	07/07/2022	07/07/2025	213.575	17.359	196.216	
FR0056	1.472.000	21/07/2022	21/06/2023	195.542	2.931	192.611	
Obligasi INDOIS-290327	202.378	13/12/2021	13/12/2024	202.818	10.807	192.011	
Obligasi US455780CV60	229.621	14/12/2021	13/12/2024	194.100	10.586	183.514	
Obligasi ADGB-160430	155.675	27/01/2022	13/12/2024	171.903	8.403	163.500	
Obligasi QATAR-140329	155.675	15/12/2021	13/12/2024	167.672	8.513	159.159	
Obligasi INDON-080126	155.675	13/12/2021	13/12/2024	159.455	8.496	150.959	
Obligasi INDOIS-290326	155.675	15/12/2021	13/12/2024	157.520	7.998	149.522	
Obligasi INDON-151030	155.675	13/01/2022	13/12/2024	154.923	8.034	146.889	
Obligasi INDOIS-062330	182.918	07/07/2022	07/07/2025	151.992	12.354	139.638	
Obligasi INDON-091829	155.675	07/07/2022	07/07/2025	138.191	11.232	126.959	
Obligasi INDOIS-010328	124.540	03/03/2022	13/12/2024	120.516	5.976	114.540	
Obligasi INDOIS-200229	108.973	13/01/2022	13/12/2024	111.721	5.793	105.928	
Obligasi PERTM-270625	96.929	27/06/2022	27/06/2025	96.929	-	96.929	
Obligasi KSA-020233	108.973	13/12/2021	13/12/2024	101.616	5.415	96.201	
FR0077	2.000.000	21/07/2022	21/06/2023	95.243	1.427	93.816	
FR0070	2.008.000	21/07/2022	21/06/2023	94.857	1.422	93.435	
FR0081	1.676.000	21/07/2022	21/06/2023	91.952	1.378	90.574	
FR0086	1.571.000	21/07/2022	21/06/2023	88.176	1.321	86.855	
Obligasi ADGB-111027	77.838	13/01/2022	13/12/2024	79.119	4.103	75.016	
Obligasi QATAR-160425	77.838	15/12/2021	13/12/2024	78.776	3.999	74.777	
Obligasi KSA-291029	77.838	13/01/2022	13/12/2024	77.115	3.999	73.116	
Obligasi US455780CK06	77.838	14/12/2021	13/12/2024	73.250	3.995	69.255	
Obligasi INDON-110128	77.838	16/02/2022	13/12/2024	72.336	3.472	68.864	
Obligasi KSA-020233	77.838	03/03/2022	20/12/2024	69.637	3.423	66.214	
Obligasi INDON-280731	77.838	15/12/2021	13/12/2024	69.586	3.533	66.053	
Obligasi INDOIS-090626	77.838	20/12/2021	20/12/2024	67.320	3.532	63.788	
Obligasi INDON-151030	46.703	13/12/2021	13/12/2024	47.220	2.516	44.704	
Obligasi INDON-170237	39.697	16/02/2022	13/12/2024	46.844	2.248	44.596	
Obligasi INDOIS-010328	46.703	20/12/2021	20/12/2024	46.274	2.428	43.846	
Obligasi US455780CQ75	46.703	14/12/2021	13/12/2024	42.466	2.316	40.150	
Obligasi INDOIS-090631	46.703	13/12/2021	13/12/2024	42.263	2.252	40.011	
Obligasi INDON-280731	46.703	20/12/2021	20/12/2024	40.502	2.126	38.376	
Obligasi INDON-240428	31.135	13/12/2021	13/12/2024	31.323	1.669	29.654	
Obligasi INDON-140230	31.135	13/12/2021	13/12/2024	29.306	1.562	27.744	
Obligasi INDON-180929	31.135	16/02/2022	13/12/2024	29.101	1.396	27.705	
Obligasi KSA-020233	31.135	03/03/2022	13/12/2024	27.868	1.382	26.486	
Obligasi INDOIS-230630	26.465	13/12/2021	13/12/2024	24.800	1.321	23.479	
Obligasi US71567RAM88	23.974	14/12/2021	13/12/2024	24.049	1.312	22.737	
Obligasi INDOIS-200229	15.568	13/12/2021	13/12/2024	16.165	863	15.302	
<b>Total mata uang asing</b> (Catatan 63B.(iv))	<b>36.067.119</b>			<b>24.522.757</b>	<b>1.331.399</b>	<b>23.191.358</b>	
<b>Total</b>	<b>37.237.119</b>			<b>25.665.813</b>	<b>1.340.338</b>	<b>24.325.475</b>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

2021							
Mata uang asing Pihak ketiga	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai neto
	FR0063	636.268	13/02/2019	14/02/2022	474.324	1.875	472.449
	Obligasi US71567RAS58	456.080	14/12/2021	13/12/2024	398.712	21.745	376.967
	Obligasi US71567RAM88	356.313	14/12/2021	13/12/2024	357.429	19.494	337.935
	Obligasi US455780CY00	292.176	14/12/2021	13/12/2024	252.609	13.776	238.833
	Obligasi INDON-280731	285.050	20/12/2021	20/12/2024	247.202	12.758	234.444
	Obligasi KUWIB-200322	213.788	13/12/2021	18/03/2022	195.916	936	194.980
	Obligasi US455780CQ75	213.788	14/12/2021	13/12/2024	194.394	10.602	183.792
	Obligasi INDOIS-290327	185.283	13/12/2021	13/12/2024	185.685	9.729	175.956
	Obligasi US455780CV60	210.224	14/12/2021	13/12/2024	177.704	9.692	168.012
	Obligasi INDON-170138	114.020	27/07/2021	25/05/2022	157.628	434	157.194
	Obligasi KSA-170430	142.525	15/12/2021	13/12/2024	157.702	7.875	149.827
	Obligasi QATAR-140329	142.525	15/12/2021	13/12/2024	153.509	7.666	145.843
	Obligasi INDON-080126	142.525	13/12/2021	13/12/2024	145.986	7.650	138.336
	Obligasi INDOIS-290326	142.525	15/12/2021	13/12/2024	144.214	7.201	137.013
	Obligasi INDOIS-280525	114.020	26/07/2021	26/01/2022	124.098	184	123.914
	Obligasi INDOIS-200229	114.020	27/07/2021	25/05/2022	120.755	332	120.423
	Obligasi INDON-121035	71.263	27/07/2021	25/05/2022	105.233	290	104.943
	Obligasi INDON-110128	99.768	13/12/2021	13/12/2024	98.003	5.135	92.868
	Obligasi INDON-170237	71.263	27/07/2021	25/05/2022	91.944	253	91.691
	Obligasi INDON-120331	99.768	27/07/2021	25/05/2022	88.651	244	88.407
	Obligasi KSA-020233	99.768	13/12/2021	13/12/2024	93.031	4.874	88.157
	Obligasi INDOIS-230630	85.515	27/07/2021	25/05/2022	79.869	220	79.649
	Obligasi INDON-151030	71.263	27/07/2021	25/05/2022	72.861	201	72.660
	Obligasi QATAR-160430	71.263	20/12/2021	20/12/2024	76.590	3.953	72.637
	Obligasi QATAR-160425	71.263	15/12/2021	13/12/2024	72.122	3.601	68.521
	Obligasi ADGB-111022	71.263	13/12/2021	10/10/2022	66.545	997	65.548
	Obligasi US455780CK06	71.263	14/12/2021	13/12/2024	67.062	3.657	63.405
	Obligasi INDOIS-211122	71.263	13/12/2021	18/11/2022	63.282	1.068	62.214
	Obligasi INDON-150124	57.010	13/12/2021	26/01/2022	62.086	22	62.064
	Obligasi INDON-150125	57.010	26/07/2021	26/01/2022	61.049	90	60.959
	Obligasi INDON-280731	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.708	3.181	60.527
	Obligasi INDOIS-090626	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.645	3.179	60.466
	Obligasi INDON-171023	57.010	13/12/2021	26/01/2022	60.170	21	60.149
	Obligasi INDOIS-090626	71.263	20/12/2021	20/12/2024	61.634	3.181	58.453
	Obligasi INDOIS-200824	42.758	26/07/2021	26/01/2022	45.797	68	45.729
	Obligasi INDOIS-280525	42.758	27/07/2021	25/05/2022	43.377	120	43.257
	Obligasi ROI-100924	57.010	06/03/2019	07/03/2022	41.408	-	41.408
	Obligasi INDON-080127	42.758	15/12/2021	13/12/2024	43.379	2.166	41.213
	Obligasi INDON-151030	42.758	13/12/2021	13/12/2024	43.231	2.265	40.966
	Obligasi INDOIS-010328	42.758	20/12/2021	20/12/2024	42.365	2.186	40.179
	Obligasi US455780CQ75	42.758	14/12/2021	13/12/2024	38.879	2.121	36.758
	Obligasi INDOIS-090631	42.758	13/12/2021	13/12/2024	38.693	2.028	36.665
	Obligasi INDON-280731	42.758	20/12/2021	20/12/2024	37.080	1.913	35.167
	Obligasi INDOIS-290327	28.505	26/07/2021	26/01/2022	31.353	46	31.307
	Obligasi ROI-290326	42.758	06/03/2019	07/03/2022	31.088	-	31.088
	Obligasi INDOIS-100924	28.505	26/07/2021	26/01/2022	30.887	45	30.842
	Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	26/01/2022	30.085	11	30.074
	Obligasi KUWIB-200327	28.505	13/12/2021	13/12/2024	29.895	1.567	28.328
	Obligasi INDOIS-010328	28.505	15/12/2021	13/12/2024	29.137	1.455	27.682
	Obligasi INDON-240428	28.505	13/12/2021	13/12/2024	28.677	1.503	27.174
	Obligasi INDON-140230	28.505	27/07/2021	25/05/2022	27.184	75	27.109
	Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	16/10/2023	27.317	897	26.420
	Obligasi INDON-140230	28.505	13/12/2021	13/12/2024	26.830	1.406	25.424
	Obligasi INDOIS-230630	24.229	13/12/2021	13/12/2024	22.706	1.190	21.516
	Obligasi US71567RAM88	21.949	14/12/2021	13/12/2024	22.018	1.201	20.817
	Obligasi INDOIS-090631	16.675	13/12/2021	26/01/2022	16.303	6	16.297
	Obligasi INDON-150125	14.253	27/07/2021	25/05/2022	14.229	39	14.190
	Obligasi INDOIS-200229	14.253	13/12/2021	13/12/2024	14.800	776	14.024
	Obligasi ADGB-300924	14.253	13/12/2021	27/09/2024	13.875	679	13.196
	Obligasi PERTM-030522	14.253	06/03/2019	07/03/2022	11.932	-	11.932
	<b>Total mata uang asing</b> (Catatan 63B.(iv))	<b>5.919.114</b>			<b>5.617.877</b>	<b>189.879</b>	<b>5.427.998</b>
	<b>Total</b>	<b>5.919.114</b>			<b>5.617.877</b>	<b>189.879</b>	<b>5.427.998</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. LIABILITAS AKSEPTASI**

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.512.348	576.316
Pihak ketiga	2.202.157	3.209.975
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	206.010	260.656
Pihak ketiga	556.252	565.771
Total	<u>4.476.767</u>	<u>4.612.718</u>
Mata uang asing		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	13.103	-
Pihak ketiga	7.148.586	5.118.895
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	18.662	46.417
Pihak ketiga	124.463	495.414
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>7.304.814</u>	<u>5.660.726</u>
	<b><u>11.781.581</u></b>	<b><u>10.273.444</u></b>

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
Total	<u>4.476.767</u>	<u>4.612.718</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>7.304.814</u>	<u>5.660.726</u>
	<b><u>11.781.581</u></b>	<b><u>10.273.444</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Obligasi	4.748.550	9.367.000
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	855.000	381.000
	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		
Obligasi	13.550.355	12.440.850
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	2.595.000	994.000
Cek perjalanan Mandiri	64.402	64.503
	16.209.757	13.499.353
	21.813.307	23.247.353
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Pihak ketiga		
Obligasi	24.034.300	21.962.700
	45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(73.468)	(71.711)
<b>Neto</b>	<b>45.774.139</b>	<b>45.138.342</b>

**Obligasi**

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi, sedangkan untuk seri A telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 September 2023 untuk Seri B dan 30 September 2026 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi, sedangkan untuk Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, II dan Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Mata Uang Asing

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026

*Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025

*Obligasi Euro Medium Term Notes* (EMTN) ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024

*Obligasi Euro Medium Term Notes* (EMTN) ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 29 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	800.000	6,50%	29 April 2024
Seri B	1.200.000	7,25%	29 April 2026

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 29 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Mantap tahun 2021 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.500.000	8,50%	11 Juli 2020
Seri B	500.000	8,75%	11 Juli 2022

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi. Pada bulan Juli 2020, Seri A pada Obligasi I telah jatuh tempo.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 menurut PT Fitch Rating Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari Pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli 2022
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari 2022
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dan Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*). Pada tanggal 8 Januari 2022, Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN** (lanjutan)

**Obligasi** (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp850.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	610.000	8,50%	6 Juni 2020
Seri B	240.000	8,85%	6 Juni 2022

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Pada tanggal 6 Juni 2020, Seri A pada Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah jatuh tempo.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN** (lanjutan)

**Obligasi** (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.334.588 (31 Desember 2021: Rp2.374.488) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp1.175.138 (31 Desember 2021: Rp924.823) (Catatan 14f).

*Subordinated notes syariah mudharabah*

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri), telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSM yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang disubordinasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

*Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)*

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA-(sy) (*double A minus* syariah).

Pada tanggal 17 November 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a. Transaksi komitmen sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	67.983.979	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	58.225.671	58.310.230
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	7.373.846	4.835.217
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 55)	2.940.072	2.211.569
<b>Total</b>	<b>136.523.568</b>	<b>127.349.188</b>
Mata uang asing		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	43.022.528	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	25.679.721	34.973.923
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	20.943.435	14.469.772
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 55)	8.890.240	15.486.342
<b>Total</b>	<b>98.535.924</b>	<b>105.329.404</b>
	<b>235.059.492</b>	<b>232.678.592</b>

\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>				<b>Total</b>
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	
Saldo awal tahun	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	252.401	(175.246)	(77.155)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	(3.192.940)	3.196.982	(4.042)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	(44.584)	(49.111)	93.695	-	-
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>220.566.334</b>	<b>10.079.985</b>	<b>307.665</b>	<b>1.724.608</b>	<b>232.678.592</b>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.647.919)	(181.363)	3.743	-	(2.825.539)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	191.821.257	5.180.223	98.752	1.881.382	198.981.614
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(187.127.307)	(5.828.209)	(104.688)	(714.971)	(193.775.175)
<b>Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan</b>	<b>2.046.031</b>	<b>(829.349)</b>	<b>(2.193)</b>	<b>1.166.411</b>	<b>2.380.900</b>
<b>Saldo akhir tahun<sup>2)</sup></b>	<b>222.612.365</b>	<b>9.250.636</b>	<b>305.472</b>	<b>2.891.019</b>	<b>235.059.492</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

<sup>2)</sup> Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp36.533.367

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah <sup>1)</sup>	Total
Saldo awal tahun	192.036.999	8.775.912	283.985	2.056.855	203.153.751
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	89.786	(57.802)	(31.984)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(9.572.086)	9.573.648	(1.562)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(19.316)	(107.601)	126.917	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	182.535.383	18.184.157	377.356	2.056.855	203.153.751
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.384.836)	(6.889.250)	6.257	-	(9.267.829)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	176.042.065	8.232.294	53.165	849.220	185.176.744
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(132.641.155)	(12.419.841)	(141.611)	(1.181.467)	(146.384.074)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	41.016.074	(11.076.797)	(82.189)	(332.247)	29.524.841
<b>Saldo akhir tahun<sup>2)</sup></b>	<b>223.551.457</b>	<b>7.107.360</b>	<b>295.167</b>	<b>1.724.608</b>	<b>232.678.592</b>

<sup>1)</sup> Tidak menerapkan PSAK 71

<sup>2)</sup> Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp32.830.431

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	228.260.580	225.231.799
Dalam perhatian khusus	6.554.760	7.176.479
Kurang lancar	4.209	50.522
Diragukan	48.627	5.242
Macet	191.316	214.550
Total	235.059.492	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.073.429)	(2.295.241)
<b>Komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>232.986.063</b>	<b>230.383.351</b>

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.295.241	3.475.979
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(255.268)	(1.162.993)
Lain-lain <sup>*)</sup>	33.456	(17.745)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.073.429</b>	<b>2.295.241</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	<b>2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	15.255	(12.705)	(2.550)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(207.427)	207.607	(180)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(1.173)	(2.701)	3.874	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	583.215	1.501.830	193.002	17.194	2.295.241
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(215.556)	118.946	31.747	11.284	(53.579)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.392	914.173	63.862	-	1.208.427
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138.886)	(1.211.438)	(59.792)	-	(1.410.116)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	(124.050)	(178.319)	35.817	11.284	(255.268)
Lain-lain	29.862	3.198	-	396	33.456
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>489.027</b>	<b>1.326.709</b>	<b>228.819</b>	<b>28.874</b>	<b>2.073.429</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK 71

	<b>2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah<sup>1)</sup></b>	<b>Total</b>
Saldo awal tahun	733.783	2.543.225	178.647	20.324	3.475.979
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	7.185	(2.440)	(4.745)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(53.048)	53.388	(340)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(2.158)	(48.984)	51.142	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	685.762	2.545.189	224.704	20.324	3.475.979
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(170.566)	644.281	(3.720)	(3.173)	466.822
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	431.441	2.837.645	28.144	-	3.297.230
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(160.787)	(4.708.988)	(57.270)	-	(4.927.045)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	100.088	(1.227.062)	(32.846)	(3.173)	(1.162.993)
Lain-lain	(9.290)	(8.498)	-	43	(17.745)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>776.560</b>	<b>1.309.629</b>	<b>191.858</b>	<b>17.194</b>	<b>2.295.241</b>

\*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.363.018 dan Rp7.801.723 (Catatan 21c dan 24c).

**32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	2.352.674	2.235.519
Beban bunga	1.565.557	1.305.165
Pemasaran	1.077.634	1.000.913
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	643.082	1.116.851
Jasa profesional	214.190	290.830
Iuran regulator	68.196	31.770
Pelatihan, pakaian dinas, dan rekreasi	61.656	52.863
Pengembangan usaha	11.561	125.000
Lain-lain	499.244	367.578
<b>Total</b>	<b>6.493.794</b>	<b>6.526.489</b>

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup.

Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait cadangan iuran OJK dan transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

**33. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank Mandiri	979.174	1.888.518
Entitas Anak	185.751	185.207
<b>Total</b>	<b>1.164.925</b>	<b>2.073.725</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Utang Pajak Kini</b>		
Bank Mandiri	796.520	1.028.122
Entitas Anak	459.524	579.535
<b>Total</b>	<b>1.256.044</b>	<b>1.607.657</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Bank Mandiri</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	673.746	334.430
Pasal 21	149.892	137.418
Pasal 4 (2)	250.899	200.845
Lain-lain	166.783	191.047
	1.241.320	863.740
<b>Entitas Anak</b>	1.093.158	391.319
	2.334.478	1.255.059
<b>Total</b>	<b>3.590.522</b>	<b>2.862.716</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Beban pajak - kini:</b>		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
	11.897.334	9.245.615
<b>Manfaat pajak - tangguhan:</b>		
Bank Mandiri	(243.655)	(1.125.311)
Entitas Anak	(228.321)	(312.980)
	(471.976)	(1.438.291)
<b>Total</b>	<b>11.425.358</b>	<b>7.807.324</b>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak - kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(13.077.504)	(9.255.281)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.478.211	2.618.003
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	46.778.433	31.721.143
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	25.992	1.968.288
Lain-lain	(940)	39.516
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	1.208.815	4.298.300
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(3.400)	(221.630)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.138.748	2.675.184
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(13.743)	(7.553)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(233.446)	(1.307.266)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	219.824	(694)
Penyusutan aset tetap	(17.648)	(55.448)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	851	29.295
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(698)
Taksiran laba menurut pajak	49.103.486	39.138.437
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
<b>Total</b>	<b>11.897.334</b>	<b>9.245.615</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Beban pajak - kini** (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	11.764.953	8.063.178
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(350.892)	(163.444)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	355.652	537.419
Taksiran laba menurut pajak	4.760	373.975
Entitas Anak	(344.355)	(629.829)
Total dampak pajak penghasilan	(339.595)	(255.854)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>11.425.358</b>	<b>7.807.324</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka ("Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Peraturan tersebut mengatur mengenai penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% (dua puluh lima persen) menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak - kini (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020), Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/1/2023-0184 tanggal 04 Januari 2023 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No.10/POJK 04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

**e. Aset pajak tangguhan - neto**

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	6.070.489	292.784	-	6.363.273
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.530.956	216.363	(54.549)	1.692.770
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	256.458	(256.458)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	697.563	(646)	-	696.917
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	931.086	931.086
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	23.538	(2.611)	-	20.927
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	80.630	(44.355)	-	36.275
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	-	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.757	43.639	-	53.396
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	(1.871)	-	-
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>8.687.600</b>	<b>246.845</b>	<b>876.537</b>	<b>9.810.982</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022 (lanjutan)			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.989)	162	-	(7.827)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(109.713)	-	109.713	-
Nilai buku aset tetap	(122.642)	(3.352)	-	(125.994)
<b>Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja</b>	<b>8.447.256</b>	<b>243.655</b>	<b>986.250</b>	<b>9.677.161</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.907.538	228.321	232.459	2.368.318
<b>Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>10.354.794</b>	<b>471.976</b>	<b>1.218.709</b>	<b>12.045.479</b>
	2021			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	4.899.113	1.171.376	-	6.070.489
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.074.312	508.285	(51.641)	1.530.956
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	534.854	(278.396)	-	256.458
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain Kredit yang diberikan	718.466	(20.903)	-	697.563
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	329.011	(248.381)	-	80.630
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	24.973	(1.435)	-	23.538
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.471	(133)	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.890	(133)	-	9.757
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	-	-	1.871
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>7.608.961</b>	<b>1.130.280</b>	<b>(51.641)</b>	<b>8.687.600</b>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(13.555)	5.566	-	(7.989)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(785.632)	-	675.919	(109.713)
Nilai buku aset tetap	(112.107)	(10.535)	-	(122.642)
<b>Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja</b>	<b>6.697.667</b>	<b>1.125.311</b>	<b>624.278</b>	<b>8.447.256</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.398.202	312.980	196.356	1.907.538
<b>Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>8.095.869</b>	<b>1.438.291</b>	<b>820.634</b>	<b>10.354.794</b>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

**Tahun pajak 2015**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.962 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.962 menjadi Rp544.853. Bank juga Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

**Tahun pajak 2016**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2016, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 52)	3.251.241	3.299.809
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	9.356.518	7.905.737
<b>Total</b>	<b>12.607.759</b>	<b>11.205.546</b>

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

**35. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Liabilitas kepada pemegang polis	6.003.177	5.833.773
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.800.422	1.599.961
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.390.734	1.660.560
Utang transaksi nasabah	1.878.809	676.538
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.014.286	725.290
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	885.978	873.673
Liabilitas sewa	841.129	988.819
Setoran jaminan	677.241	483.611
Liabilitas transaksi asuransi	626.020	592.129
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	590.345	742.778
Liabilitas kepada dealer	460.916	398.693
Liabilitas terkait dengan unit-link	324.717	743.812
Liabilitas zakat	145.153	104.202
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	121.394	-
Liabilitas spot	23.279	5.506
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	12.065	43.055
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	3.019	1.236
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	2.928	9.167
Lain-lain	2.671.696	5.948.888
<b>Total</b>	<b>21.473.308</b>	<b>21.431.691</b>
Mata uang asing		
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	2.581.170	2.275.219
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.003.189	244
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	690.186	435.015
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	480.301	277.385
Setoran jaminan	288.296	209.577
Liabilitas pihak ketiga	160.335	253.236
Liabilitas sewa	26.905	57.461
Liabilitas transaksi asuransi	15.183	8
Liabilitas terkait dengan unit-link	8.528	-
Liabilitas spot	122	694
Lain-lain	609.230	336.072
<b>Total (Catatan 63B.(iv))</b>	<b>5.863.445</b>	<b>3.844.911</b>
	<b>27.336.753</b>	<b>25.276.602</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	4.627.860	4.467.638
Premi yang belum merupakan pendapatan	508.597	467.523
Estimasi liabilitas klaim	543.326	596.666
Utang klaim	323.394	301.946
<b>Total</b>	<b>6.003.177</b>	<b>5.833.773</b>

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2022 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, lapse, biaya, dan tingkat inflasi.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungannya polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh provider, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah akun atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2022
Kendaraan bermotor	434.809	226.273	25.054	(299.212)	386.924
Bangunan - rumah dinas	9.400	8.549	215	(10.493)	7.671
Bangunan - gedung kantor	584.469	61.025	36.834	(235.218)	447.110
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.601	12.775	1.922	(5.969)	26.329
<b>Total</b>	<b>1.046.279</b>	<b>308.622</b>	<b>64.025</b>	<b>(550.892)</b>	<b>868.034</b>

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2021
Kendaraan bermotor	314.075	362.178	26.408	(267.852)	434.809
Bangunan - rumah dinas	8.800	10.037	288	(9.725)	9.400
Bangunan - gedung kantor	357.312	442.903	35.823	(251.569)	584.469
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	16.310	6.458	708	(5.875)	17.601
<b>Total</b>	<b>696.497</b>	<b>821.576</b>	<b>63.227</b>	<b>(535.021)</b>	<b>1.046.279</b>

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jangka pendek	83.729	198.299
Jangka panjang	784.305	847.980
<b>Total</b>	<b>868.034</b>	<b>1.046.279</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 tahun	83.729	201.710
2 tahun	301.806	282.801
3 tahun	258.503	253.390
4 tahun	32.738	27.353
5 tahun	191.258	281.025
<b>Total</b>	<b>868.034</b>	<b>1.046.279</b>

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi		
(f) Lain-lain (Catatan 57)	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.138.633	868.286
(f) Lain-lain	18.270.535	10.947.034
	<u>19.409.168</u>	<u>11.815.320</u>
Total	<u>21.619.872</u>	<u>12.009.417</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	11.248.782	15.760.804
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	25.801.170	19.092.933
(c) <i>Bilateral loans</i>	-	570.100
(e) <i>Repo to maturity</i>	2.969.542	3.787.639
(f) Lain-lain	1.200.752	178.047
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>41.220.246</u>	<u>39.389.523</u>
	<b><u>62.840.118</u></b>	<b><u>51.398.940</u></b>

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012, yang telah diperbaharui pada tahun 2017 dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. HK.02.03-Sg.DL/67/2017 dan No. DIR.PKS/119/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR") dan terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan menjadi 90% dana Kemenpupera dan 10% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan 75% dana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") Kemenpupera dan 25% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 51/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/45/2018 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui kredit Pemilik Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 14 Agustus 2018, yang telah diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 118/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/60/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi MBR.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Tahun 2019 telah diperbaharui Perjanjian Kerjasama Operasional antara PPDPP Kemenpupera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 59/PKS/Sg/2019 dan DIR.PKS/55/2019 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Syariah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 19 Desember 2019.

Pada tahun 2020 (t.m.t 01 April 2020) terdapat perubahan kuota penyaluran FLPP berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasional dengan No. 02/ADD.PKS.Sg/2020 & Dir.PKS/07/2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/ Rumah Sejahtera Syariah bagi MBR tanggal 01 April 2020. Selanjutnya dilakukan pembaruan kesepakatan bersama antara Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi MBR. Kesepakatan bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 39/PK.Pg.2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.DIR.PKS/48/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit/ Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi MBR.

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh PPDPP dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021 ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. DIR.PKS/02/2022 tanggal 06 Januari 2022 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi MBR.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.138.633 dan Rp868.286. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
China Development Bank, Cina		
- <i>Tranche A</i>	4.353.644	5.311.731
- <i>Tranche B</i>	1.813.804	2.214.605
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.113.500	2.850.500
MUFG Bank, LTD., Singapura	1.556.750	2.850.500
Taipei Fubon, Singapura	388.987	355.713
Agence Française de Développement, Perancis	22.097	40.377
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	1.425.094
DZ Bank AG, Singapura	-	712.284
	<b>11.248.782</b>	<b>12.910.304</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**China Development Bank, Cina**

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Tranche A</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	280.000.000	4.358.900
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(337.624)	(5.256)
					<b>279.662.376</b>	<b>4.353.644</b>
<i>Tranche B</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	116.523.149 (10.933)	1.813.974 (170)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi						
					<b>116.512.216</b>	<b>1.813.804</b>
2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Tranche A</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	373.333.333	5.320.934
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(645.690)	(9.203)
					<b>372.687.643</b>	<b>5.311.731</b>
<i>Tranche B</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	155.403.149 (19.511)	2.214.883 (278)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi						
					<b>155.383.638</b>	<b>2.214.605</b>

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura**

2022					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
				<b>200.000.000</b>	<b>3.113.500</b>
2021					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	29 April 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	2 Juli 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
				<b>200.000.000</b>	<b>2.850.500</b>

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2023.

**MUFG Bank, LTD., Singapura**

2022					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	LIBOR (3 bulan) 17 Desember 2024	+ marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
				<b>100.000.000</b>	<b>1.556.750</b>
2021					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	6 Desember 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	17 Desember 2024	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
				<b>200.000.000</b>	<b>2.850.500</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**MUFG Bank, LTD., Singapura (lanjutan)**

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, LTD., Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022 dan 17 Desember 2024.

**Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch**

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	25.000.000	389.188
Dikurangi:					(12.902)	(201)
					<b>24.987.098</b>	<b>388.987</b>
2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	25.000.000	356.313
Dikurangi:					(42.068)	(600)
					<b>24.957.932</b>	<b>355.713</b>

Pada tanggal 14 Juli 2020, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juli 2020.

**Agence Française de Développement, Perancis**

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.428.571	22.239
Dikurangi:					(9.124)	(142)
					<b>1.419.447</b>	<b>22.097</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**Agence Française de Développement, Perancis (lanjutan)**

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.857.143	40.722
Dikurangi:					(24.196)	(345)
	Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					
					<b>2.832.947</b>	<b>40.377</b>

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* dari *Agence Française de Développement* (AFD) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura**

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	11 Maret 2022	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
Dikurangi:					(10.914)	(156)
	Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					
					<b>99.989.086</b>	<b>1.425.094</b>

Pada tanggal 5 Maret 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2019, SMBC sebagai *facility agent* mengirimkan *form of transfer certificate* yang menyatakan bahwa SMBC telah mengalihkan sebagian pinjaman Bank Mandiri kepada DZ Bank AG, *Singapore Branch*. Pengalihan sebagian pinjaman ini telah dilakukan efektif per 12 Juni 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**DZ Bank AG, Singapura**

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	DZ Bank AG, Singapura	11 Maret 2022	33	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	50.000.000	712.625
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(23.929)	(341)
					<b>49.976.071</b>	<b>712.284</b>

Efektif per tanggal 12 Juni 2019, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman dari DZ Bank AG, Singapura sebesar USD50.000.000 yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

(c) *Bilateral loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	570.100
	<b>-</b>	<b>570.100</b>

**Citibank, N.A. - Cabang Indonesia**

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	3 Januari 2022	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	40.000.000	570.100

Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A. - Cabang Indonesia sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 3 Januari 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 3 Januari 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal	
	2022	2021
ROI 28*)	-	28.000.000
ROI 27*)	-	25.000.000

\*) Dalam USD (nilai penuh)



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
CoBank US, Amerika Serikat	4.514.575	3.278.074
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.221.906	5.220.393
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	2.604.754	-
DBS Bank, Singapura	2.335.125	-
MUFG Bank, LTD., Singapura	2.310.217	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.951.698	2.726.906
Citibank N.A, Hongkong	1.587.885	783.888
Wells Fargo Bank, Singapura	1.562.821	2.889.588
Bank of America, N.A, Hongkong	1.684.310	755.383
CTBC Bank Co. Ltd, Singapura	1.089.725	194.975
The Bank of New York Mellon, Singapura	957.401	2.123.480
Bank of Montreal	622.700	-
CIMB Bank, Hongkong	358.053	-
Bank of America, N.A, Singapura	-	1.120.246
<b>Total</b>	<b>25.801.170</b>	<b>19.029.933</b>

(e) *Repo to maturity*

**Mata uang asing**

Pada tanggal 14 April 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD74.999.965 (nilai penuh) melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 21 Juli 2020 dilakukan novasi terhadap pinjaman tersebut dari JP Morgan Chase Bank, N.A - Cabang Jakarta kepada JP Morgan Securities Asia Pte Ltd (JPMSA). Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah denominasi Rupiah FR0061 dan mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari FR0061 kepada JPMSA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) tahun dan telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo FR0061 yaitu 13 Mei 2022. Pada tanggal jatuh tempo, JPMSA menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke JPMSA sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir. Pinjaman ini sudah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Mei 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD99.774.646 melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank - Jakarta (SCB). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah FR063 kepada SCB. Atas pengalihan obligasi pemerintah FR063 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) FR063 kepada SCB. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo FR063 yaitu pada tanggal 12 Mei 2023. Pada tanggal jatuh tempo, SCB menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD24.926.000, USD31.270.000 dan USD34.782.000 melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam) dan 7 (tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo ROI23 NN, ROI 24 dan ROI 25 yaitu pada tanggal 10 Januari 2023, 12 Januari 2024 dan 14 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(e) *Repo to maturity* (lanjutan)

**Mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.969.542 dan Rp3.787.639.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD2.270.190 (nilai penuh) (2021: USD70.000 (nilai penuh)) (Catatan 6h).

(f) Lain-lain

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.239.578	194.097
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	971.126	-
	<u>2.210.704</u>	<u>194.097</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	5.732.180	2.292.755
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.048.510	2.107.089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.241.928	1.761.612
PT Bank DKI	858.862	372.935
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	750.000	33.325
PT Bank Permata Tbk.	683.222	295.691
PT Bank Central Asia Tbk. - Sindikasi <i>Onshore</i>	609.710	1.436.201
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	599.577	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	585.408	-
PT Bank UOB Indonesia	569.683	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	568.732	420.472
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	391.260	116.596
PT Bank Mega Tbk.	378.577	540.471
PT Bank Jtrust Tbk.	258.375	29.901
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	241.323	507.380
PT Bank BCA Syariah	234.745	245.201
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.400	360.800
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	99.730	13.847
PT Bank Panin Dubai Syariah	96.844	-
PT Maybank Syariah	90.542	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah	23.927	36.389
PT Bank CTBC Indonesia	-	200.000
PT Bank Victoria International Tbk.	-	150.000
PT Bank Resona Perdania	-	26.369
	<u>18.270.535</u>	<u>10.947.034</u>
Total	<u>20.481.239</u>	<u>11.141.131</u>
Mata uang asing		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	778.375	-
MUFG Bank, Ltd.	373.611	-
The Development Bank of Singapore Limited	48.766	119.146
PT Bank Mizuho Indonesia	-	58.902
Total	<u>1.200.752</u>	<u>178.047</u>
	<b><u>21.681.991</u></b>	<b><u>11.319.179</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya menjadi 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak memperoleh tambahan plafon fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6.50% - 6.80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.239.578 dan Rp194.097.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga dengan suku bunga 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line Multi Currency* Rupiah dan US Dollar dari BTN dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan 31 Oktober 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset bank yang dijaminan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp971.126 dan RpNihil.

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Pada tanggal 8 Maret 2016 dan terakhir pada tanggal 26 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 10,25%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,16% dan 6,90%. Penarikan pertama dan kedua dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020 dan 14 Oktober 2020. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan 14 Oktober 2023.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025. Pada bulan Maret 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 31 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Desember 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.732.180 dan Rp2.292.755.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA - Sindikasi *Onshore* masing-masing sebesar Rp609.710 dan Rp1.436.201.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 12 November 2012 dan terakhir pada tanggal 10 Juli 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp4.200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 6,67% - 9,00% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dimana Panin menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan fasilitas *money market line* dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan untuk fasilitas kredit modal kerja dan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan untuk fasilitas *money market line*. Fasilitas kredit modal kerja jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Fasilitas *money market line* yang jatuh tempo tanggal 26 Mei 2018 telah dilakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pada tanggal 25 Juni 2018, sehingga atas fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 8,50%.

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*, dengan suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan, serta tambahan fasilitas *money market line* sehingga total keseluruhan fasilitas *money market line* menjadi sebesar Rp200.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas *money market line* dan fasilitas rekening Koran dikenakan suku bunga 9,00% - 10,00% pada saat penarikan. Kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020 dan sudah diperpanjang sementara, sehingga kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020. Atas fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020 tersebut, sudah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Agustus 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000 Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan *plafond* menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.048.510 dan Rp2.107.089.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *working capital loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 4,85% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp500.000 dan Rp300.000 dengan suku bunga masing-masing 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023 dan 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* dari Danamon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,80% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)**

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *working capital loan* sudah beberapa kali diperpanjang dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022 dan jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan II* Syariah dari UUS Danamon Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp2.241.928 dan Rp1.761.612.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 17 September 2013 dan terakhir pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp700.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,50% - 9,15%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian kredit *money market line* sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan dan kredit modal kerja *executing* sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo, serta kredit modal kerja *executing* jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp858.862 dan Rp372.935.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.**

Pada tanggal 22 April 2014 dan terakhir pada tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB") menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2022.

Pada tanggal 23 September 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BJB, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 5,05% - 5,25%. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 23 Maret 2025 dan mendapat tambahan limit senilai Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp33.325.

**PT Bank Permata Tbk.**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan dan perpanjangan fasilitas Kredit *Money Market Line*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

Atas fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo tanggal 15 November 2019 telah dilakukan perpanjangan sehingga jatuh tempo fasilitas tersebut menjadi 15 November 2020 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 15 November 2021.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali (menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 6,15%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp683.222 dan Rp295.691.

**PT Bank Oke Indonesia**

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,15% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia masing-masing sebesar Rp599.577 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,5% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp585.408 dan RpNihil.

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan *fasilitas term loan sublimit credit revolving* dengan nilai limit sebesar Rp600.000 yang bersifat *uncommitted* dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,14% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada 21 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank UOB masing-masing sebesar Rp569.683 dan RpNihil.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 10 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Loan* dan fasilitas Pinjaman Berjangka I dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan bersifat pinjaman berulang yang tidak terikat dan sejumlah Rp600.000 dengan tingkat suku bunga 9.50%. Atas fasilitas *Money Market Loan* tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2020, dan 54 bulan sejak penandatanganan kredit atas fasilitas Pinjaman Berjangka I. Pada tanggal 28 September 2022, Entitas Anak telah melakukan pelunasan atas fasilitas Pinjaman Berjangka I dari Maybank.

Pada tanggal 6 September 2021, Entitas Anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas *revolving Money Market Loan* hingga 10 Mei 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang.

Entitas Anak juga memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka II sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 7,75% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Maret 2022 dan tenor 48 bulan.

Pada tanggal 02 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank Maybank, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 100bps. Bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank sebesar Rp568.732 dan Rp420.472.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp90.542 dan RpNihil.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp391.260 dan Rp116.596.

**PT Bank Mega Tbk.**

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. (“Mega”) menandatangani perjanjian kredit dimana Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Mega masing-masing sebesar Rp378.577 dan Rp540.471.

**PT Bank Jtrust Tbk.**

Pada tanggal 1 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (“Jtrust”) menandatangani perjanjian kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Jtrust masing-masing sebesar Rp258.375 dan Rp29.901.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia (“QNB”) menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,8% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 12 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp241.323 dan Rp507.380.

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total *plafond* yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp234.745 dan Rp245.201.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,5%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp207.400 dan Rp360.800.

**PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta**

Pada tanggal 18 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD DIY ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,50% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Pada tanggal 28 April 2022 seluruh Fasilitas Kredit Modal Kerja ini sudah lunas.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp99.730 dan Rp13.847.

**PT Bank Panin Dubai Syariah**

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari PT Panin Dubai Syariah Bank ("PDSB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000, yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi treasury bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PDSB masing-masing sebesar Rp96.844 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *term loan* Syariah dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah ("Danamon Syariah") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp23.927 dan Rp36.389.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Pada tanggal 07 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* yang bersifat *revolving* dari PT Bank CTBC Indonesia (dahulu Chinatrust) sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp200.000.

**PT Bank Victoria International Tbk.**

Pada tanggal 20 Juni 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menandatangani perjanjian kredit. Victoria memberikan fasilitas kredit *uncommitted* sebesar Rp100.000. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2021 dan fasilitas kredit menjadi Rp200.000. Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas telah jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

**PT Bank Resona Perdania**

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 8,83%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Resona Perdania masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.369.

Mata uang asing

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 29 Agustus 2022, entitas Anak (Bank Syariah Indonesia) memiliki fasilitas line pembiayaan mudharabah iB sebesar USD100.000.000 (jumlah penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Entitas Anak telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (jumlah penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022. Pembiayaan *mudharabah* jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Maybank Indonesia masing-masing sebesar Rp778.375 (*original currency* USD50.000.000 (nilai penuh)) dan RpNihil.

**MUFG Bank, Ltd.**

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *uncommitted long-term loan/money market line* dengan total limit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp373.611 dan RpNihil.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit dimana Mizuho menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar ekuivalen Rp697.750 yang dicairkan pada tanggal 7 Februari 2019 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar RpNihil dan Rp58.902.

**The Development Bank of Singapore Limited**

Pada tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS Bank Ltd. ("DBS") menandatangani perjanjian kredit modal kerja sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% dan 3,14% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak entitas anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS menandatangani penambahan *plafond* perjanjian kredit modal kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% pada saat periode penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp48.766 dan Rp119.146.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp12.415.396 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp9.153.951) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp815.041 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp824.459) (Catatan 14g).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

**The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI**

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	2022	2021
Rupiah		
<i>Medium Term Notes</i> Subordinasi I Bank Mandiri		
Pihak berelasi (Catatan 57)	87.000	94.750
Pihak ketiga	413.000	405.250
Total	500.000	500.000
Mata uang asing		
<i>Two-step loans</i> (TSL)		
Pihak ketiga		
Asian Development Bank (ADB)		
(Catatan 63B.(iv))	133.564	137.606
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
<b>Neto</b>	<b>633.333</b>	<b>637.143</b>

***Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan struktur penghimpunan dana jangka panjang serta untuk mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 (“MTN Subordinasi I”) sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya penerbitan MTN Subordinasi I yang belum diamortisasi sebesar Rp231.

MTN Subordinasi I memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga MTN Subordinasi I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi I adalah pada tanggal 31 Juli 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi I. Pembayaran pokok MTN Subordinasi I dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri (lanjutan)**

MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarinya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi I tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank Mandiri baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi I selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat MTN Subordinasi I menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

**Two-step loans - Asian Development Bank**

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	2022	2021
ADB Loan 1327 - INO (SF)	133.564	137.606

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)**

***Two-step loans - Asian Development Bank*** (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan Jenis :

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat	1	1
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	12.456.380	4.100.326
	12.456.381	4.100.327
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	8.117.963	8.840.949
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	626	1.030
	8.118.589	8.841.979
	20.574.970	12.942.306
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	1.245.851	287
	1.245.851	287
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	902.267	338.726
	902.267	338.726
	2.148.118	339.013
	<b>22.723.088</b>	<b>13.281.319</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER** (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	1,95% - 3,40%	1,85% - 4,64%
Mata uang asing	0,05% - 0,19%	0,00% - 0,29%

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan - investasi terikat	731	95.220
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	84.035	73.382
Tabungan Investa Cendekia	425	330
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	390	122.497
Tabungan <i>Mabrur</i>	292	675
Tabungan Berencana BSI	197	192
	<hr/> 86.070	<hr/> 292.296
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.061.141	871.011
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	57.783.564	51.269.198
Tabungan <i>Mabrur</i>	9.374.466	8.921.714
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	1.148.770	1.484.714
Tabungan Pensiun	1.064.785	974.694
Tabungan Investa Cendekia	568.028	574.926
Tabungan Berencana BSI	182.713	149.636
Tabungan <i>Qurban</i>	169	177
	<hr/> 72.183.636	<hr/> 64.246.070
<b>Total</b>	<hr/> <b>72.269.706</b>	<hr/> <b>64.538.366</b>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER** (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,68% - 0,91%	1,03% - 1,11%
Mata uang asing	0,23% - 0,24%	0,00% - 0,39%

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	17.735.345	6.820.968
Pihak ketiga	80.087.363	87.436.234
<b>Total</b>	<b>97.822.708</b>	<b>94.257.202</b>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	122.331	21.709
Pihak ketiga	2.330.830	3.798.810
	2.453.161	3.820.519
<b>Total</b>	<b>100.275.869</b>	<b>98.077.721</b>

b. Simpanan dari bank lain

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	31.880	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	627.646	564.124
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	274.412	408.771
	933.938	1.010.203
<b>Total</b>	<b>933.938</b>	<b>1.010.203</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER** (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
1 bulan	64.518.121	53.388.394
3 bulan	19.666.582	22.305.615
6 bulan	4.250.650	6.811.178
12 bulan	9.661.767	12.160.786
Total	<u>98.097.120</u>	<u>94.665.973</u>
Mata uang asing		
1 bulan	1.904.064	3.245.092
3 bulan	256.852	246.225
6 bulan	97.899	119.010
12 bulan	194.346	210.192
Total	<u>2.453.161</u>	<u>3.820.519</u>
	<b><u>100.550.281</u></b>	<b><u>98.486.492</u></b>

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	72.572.418	58.336.322
1 - 3 bulan	15.147.698	23.251.086
3 - 6 bulan	4.837.970	6.088.543
6 - 12 bulan	5.539.034	6.990.022
Total	<u>98.097.120</u>	<u>94.665.973</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	1.960.597	3.307.495
1 - 3 bulan	300.290	286.078
3 - 6 bulan	81.059	100.872
6 - 12 bulan	111.215	126.074
Total	<u>2.453.161</u>	<u>3.820.519</u>
	<b><u>100.550.281</u></b>	<b><u>98.486.492</u></b>

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,51% - 3,23%	3,05% - 4,63%
Mata uang asing	0,22% - 0,27%	0,25% - 0,74%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp944.097 dan Rp919.584 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16.256.603	12.269.334
PT Bank Mandiri Taspen	2.442.097	1.923.469
PT AXA Mandiri Financial Services	1.585.781	1.482.868
PT Mandiri Tunas Finance	1.495.576	1.173.150
PT Mandiri Utama Finance	460.299	304.713
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	325.364	270.433
PT Mandiri Sekuritas	596	378
PT Mandiri Capital Indonesia	353	325
<b>Total</b>	<b>22.566.669</b>	<b>17.424.670</b>

**40. EKUITAS**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
<b>Total modal dasar</b>	<b>64.000.000.000</b>		<b>16.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

2022 (lanjutan)				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	553.200	250	138.300.000	0,00%
Arief Budimanta	396.300	250	99.075.000	0,00%
Faried Utomo	396.300	250	99.075.000	0,00%
Nawal Nely	396.300	250	99.075.000	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	250	43.725.000	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	2.206.100	250	551.525.000	0,01%
Alexandra Askandar	2.700.000	250	675.000.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	250	850.400.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	2.060.700	250	515.175.000	0,01%
Panji Irawan	2.025.700	250	506.425.000	0,01%
Riduan	1.982.000	250	495.500.000	0,00%
Aquarius Rudianto	1.112.300	250	278.075.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	602.400	250	150.600.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	912.300	250	228.075.000	0,00%
Rohan Hafas	543.900	250	135.975.000	0,00%
Sigit Prastowo	1.393.400	250	348.350.000	0,00%
Timothy Utama	622.100	250	155.525.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.645.187.166	250	4.661.296.791.500	39,95%
	<b>46.666.666.666</b>		<b>11.666.666.666.500</b>	<b>100%</b>
2021				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
<b>Total modal dasar</b>	<b>64.000.000.000</b>		<b>16.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	333.800	250	83.450.000	0,00%
Arief Budimanta	176.900	250	44.225.000	0,00%
Faried Utomo	176.900	250	44.225.000	0,00%
Nawal Nely	176.900	250	44.225.000	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	1.564.300	250	391.075.000	0,00%
Alexandra Askandar	2.121.700	250	530.425.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	2.900.800	250	725.200.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	1.635.200	250	408.800.000	0,00%
Panji Irawan	1.565.200	250	391.300.000	0,00%
Riduan	1.401.500	250	350.375.000	0,00%
Aquarius Rudianto	651.800	250	162.950.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	141.900	250	35.475.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	291.800	250	72.950.000	0,00%
Rohan Hafas	83.400	250	20.850.000	0,00%
Sigit Prastowo	83.400	250	20.850.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.617.961.166	250	4.654.490.291.500	39,90%
	<b>46.631.266.666</b>		<b>11.657.816.666.500</b>	<b>99,92%</b>
Saham treasuri (catatan 1f)	35.400.000	250	8.850.000.000	0,08%
	<b>46.666.666.666</b>		<b>11.666.666.666.500</b>	<b>100%</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)**

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 21.479.500 lembar saham dan 13.305.500 lembar saham atau 0,05% dan 0,03% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreg* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekaptalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

**b. Tambahan modal disetor/agio saham**

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

**c. Distribusi laba bersih**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 Maret 2022 dan 15 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dividen	16.816.893	10.271.552
Laba ditahan		
Belum ditentukan penggunaannya	11.211.262	6.847.701
	28.028.155	17.119.253
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	<b>360,64</b>	<b>220,27</b>

Dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp16.816.893, dibayarkan pada tanggal 6 April 2022 dan dividen atas laba bersih tahun 2020 sebesar Rp10.271.552, dibayarkan pada tanggal 12 April 2021. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

**d. Saham treasuri**

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buy back*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**d. Saham treasury (lanjutan)**

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013"). Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasury yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasury. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury (*treasury stock*) Perseroan sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Perseroan telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Perseroan melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

**e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H, pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	69.381.204	62.112.327
Obligasi pemerintah	16.356.052	11.758.623
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.962.803	3.918.965
Efek-efek	3.184.751	3.823.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.445.773	960.413
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	552.983	357.844
Marjin	32.373	37.559
Lain-lain	27.936	64.685
	<b>95.943.875</b>	<b>83.033.945</b>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> bersih	11.446.687	10.184.237
Bagi hasil <i>musyarakah</i>	4.727.321	4.237.160
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	142.040	218.525
<i>Ijarah</i> bersih	122.195	75.219
	<b>16.438.243</b>	<b>14.715.141</b>
	<b>112.382.118</b>	<b>97.749.086</b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp294.592 dan Rp240.177 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.921.410 dan Rp1.884.645.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp16.356.052 dan Rp11.758.623 (Catatan 57).

**42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Beban bunga</u>		
Deposito berjangka	7.133.032	8.216.845
Giro	5.517.701	4.917.786
Efek-efek yang diterbitkan	3.300.992	2.452.537
Pinjaman yang diterima	2.494.105	2.031.983
Tabungan	1.983.441	2.806.246
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.788	2.127
Lain-lain	15.536	13.983
	<b>20.446.595</b>	<b>20.441.507</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Beban syariah</u>		
Deposito <i>mudharabah</i>	2.874.965	3.457.121
Tabungan <i>mudharabah</i>	564.411	620.876
<i>Musyarakah - mudharabah musyarakah</i>	387.406	115.088
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	132.936	1.098
Investasi terikat	59.848	50.902
Pembiayaan yang diterima dan subordinasi <i>notes</i> syariah	12.603	-
	<b>4.032.169</b>	<b>4.245.085</b>
	<b>24.478.764</b>	<b>24.686.592</b>

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.672 dan Rp25.636 (Catatan 57)

**43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kredit yang diberikan	3.954.380	3.180.237
Transaksi <i>e-channel</i>	3.821.188	3.475.974
Transaksi simpanan	2.830.370	2.537.826
Kartu kredit	2.625.907	1.975.128
Efek-efek	2.305.867	1.809.377
Transaksi perdagangan	1.464.015	1.347.620
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.104.758	468.650
Kustodian dan wali amanat	248.109	206.908
<i>Bancassurance</i>	171.623	220.934
Pendapatan Ganti Rugi Restrukturisasi ( <i>Ta'wid</i> )	31.530	36.891
Lain-lain	244.401	149.148
	<b>18.802.148</b>	<b>15.408.693</b>

**44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.734.125	2.918.235
Pendapatan bunga	811.673	575.964
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar - neto	86.069	(73.610)
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan - neto	(137.458)	517.294
<b>Total</b>	<b>3.494.409</b>	<b>3.937.883</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	2022	2021
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	7.830.026	5.526.413
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.949.891	2.236.765
Pendapatan denda	696.574	494.207
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	654.297	316.715
Keuntungan dari penyertaan	221.830	103.374
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	221.623	198.265
Pendapatan bea materai	60.243	28.901
<i>Safety deposit box</i>	39.901	39.791
Pendapatan sewa EDC	34.003	38.060
Lain-lain	275.758	698.953
<b>Total</b>	<b>11.984.146</b>	<b>9.681.444</b>

**46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	5.165	51.094
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(1.948)	825
Efek-efek (Catatan 7g)	26.899	45.336
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(27.813)	225.659
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.e, 12B.j)	(15.451.121)	(19.792.827)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(708.402)	(832.853)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(32.438)	(51.248)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	146.934	(73.877)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(53.658)	(461)
<b>Total</b>	<b>(16.096.382)</b>	<b>(20.428.352)</b>

**47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL**

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas:		
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(44.671)	(19.121)
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(41.610)	(3.484)
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(15.411)	(8.006)
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(3.172)	(353)
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(821)	(35)
Denda/sanksi	(502)	(284)
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(109)	-
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	-	(898)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	11.353	7.453
Aset lain-lain (Catatan 20)	(187.130)	(253.214)
<b>Total</b>	<b>(282.073)</b>	<b>(277.942)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN NILAI WAJAR INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK***

	2022	2021
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	1.236.623	741.345
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	(1.236.623)	(741.345)
Lain - lain	-	2.824
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.824</b>

**49. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH**

	2022	2021
Obligasi pemerintah	643.693	2.236.539
Efek-efek	255.886	1.005.861
<b>Total</b>	<b>899.579</b>	<b>3.242.400</b>

**50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	2022	2021
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	14.954.642	13.806.946
Bonus dan lainnya	4.019.157	4.802.905
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.097.592	2.041.614
Kesejahteraan pegawai	2.001.636	1.700.042
Penyisihan cadangan tantiem	611.600	356.710
Pendidikan dan pelatihan	540.062	340.484
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	417.057	(371.589)
<b>Total</b>	<b>24.641.746</b>	<b>22.677.112</b>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 (Catatan 57) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	81.674	179.241	5.959	266.874
Direksi	236.859	465.350	24.670	726.879
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.523	432	22	7.977
Dewan Pengawas Syariah	2.906	3.170	-	6.076
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	466.432	340.129	23.149	829.710
<b>Total</b>	<b>795.394</b>	<b>988.322</b>	<b>53.800</b>	<b>1.837.516</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN** (lanjutan)

	2021			Total
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	
Dewan Komisaris	73.446	110.808	5.170	189.424
Direksi	214.788	313.384	22.726	550.898
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.819	-	39	6.858
Dewan Pengawas Syariah	2.472	442	1	2.915
Senior Executive Vice President dan Senior Vice President	425.379	174.918	26.531	626.828
<b>Total</b>	<b>722.904</b>	<b>599.552</b>	<b>54.467</b>	<b>1.376.923</b>

**51. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2022	2021
Jasa profesional	5.144.072	4.497.831
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2.967.607	2.764.897
Promosi	2.077.000	1.437.972
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.852.876	1.401.951
Perbaikan dan pemeliharaan	1.776.904	1.863.203
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.565.310	1.362.444
Komunikasi	1.454.794	1.303.521
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 19)	1.095.451	805.226
Sewa	897.454	931.795
Keperluan kantor	883.617	869.798
Transportasi	602.830	412.802
Listrik, air dan gas	527.378	605.459
Pajak selain pajak penghasilan	234.587	186.193
Perjalanan dinas	172.226	68.436
Zakat	141.405	101.684
Premi asuransi	100.714	162.141
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	64.025	63.227
Program pemerintah	54.108	94.057
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	52.902	51.904
Keamanan	52.054	53.566
Rekrutmen	15.571	9.960
Lain-lain	369.667	471.632
<b>Neto</b>	<b>22.102.552</b>	<b>19.519.699</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp55.423 dan Rp62.527.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Dengan berlandaskan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL dijalankan dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabilitas. Pada prakteknya, penyaluran TJSL dilakukan dengan menggunakan anggaran beban perusahaan (*on balance sheet*) dan saldo dana yang berasal dari penyisihan sebagian laba yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015 (*off balance sheet*). Realisasi pencapaian dari *on balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp52.902 dan Rp51.904, sedangkan dari *off balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp84.728 dan Rp79.960.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON**

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

**Dana pensiun**

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 2022.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposit on call* Bank Mandiri. Saldo *deposit on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.200 dan Rp10.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp538.691 dan Rp507.805.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut :

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana pensiun (lanjutan)**

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

**1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu**

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB1/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-22/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

**2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua**

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB2/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-23/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana pensiun (lanjutan)**

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

**3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga**

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB3/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

**4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat**

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB4/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana pensiun (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Tingkat diskonto	7,30% (2021:6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021:6,80% per tahun)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%
Tingkat pengunduran diri	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
<i>Funded status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215
Batas aset ( <i>asset ceiling</i> *)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)
<b>Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana pensiun (lanjutan)**

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.391.911)	(1.555.396)	(648.544)	(483.878)
Nilai wajar aset program	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
<i>Funded status</i>	138.745	37.434	4.511	170.726
Batas aset ( <i>asset ceiling</i> *)	(138.745)	(37.434)	(4.511)	(170.726)
<b>Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	6%	2%	10%
Obligasi	35%	41%	13%	22%
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%
Saham	2%	2%	0%	0%
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%
Lain-lain	0%	1%	0%	0%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

  

	2021			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	10%	2%	26%
Obligasi	36%	41%	19%	26%
Penempatan langsung	8%	19%	30%	3%
Tanah dan bangunan	24%	4%	28%	5%
Saham	2%	2%	1%	1%
Surat Berharga Negara	21%	23%	17%	38%
Lain-lain	1%	1%	3%	1%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana pensiun (lanjutan)**

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri**

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp3.184.090 dan Rp3.237.028 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% (2021: 6,00% - 8,00% per tahun)
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	1.879.403	1.920.311
	<b>1.879.403</b>	<b>1.920.311</b>

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya jasa kini	200.823	276.943
Biaya pesangon	33.660	22.191
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial	(285.348)	(261.301)
<b>Nilai kini kewajiban pada akhir tahun</b>	<b>1.879.403</b>	<b>1.920.311</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

Dana pensiun (lanjutan)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

**Laba Rugi**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	234.483	299.134
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
<b>Biaya uang penghargaan pegawai</b>	<b>375.206</b>	<b>(454.885)</b>

**Penghasilan Komprehensif Lain**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	41.455	48.288
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(326.803)	(309.589)
<b>Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(285.348)</b>	<b>(261.301)</b>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b><u>Bank Mandiri</u></b>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya selama tahun berjalan	375.206	(454.885)
Pembayaran manfaat	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(285.348)	(261.301)
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri saja)</b>	<b>1.879.403</b>	<b>1.920.311</b>
<b>Entitas Anak</b>		
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai</b>	<b>1.296.447</b>	<b>1.308.477</b>
<b>Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)</b>	<b>3.175.850<sup>*)</sup></b>	<b>3.228.788<sup>*)</sup></b>

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember				
	2022	2021	2021	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	114.748	309.589	228.319	330.750	389.056
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

**Apresiasi Pensiun**

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp67.151 dan Rp62.781 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
- b. Harga emas: Rp1.012.000 (2021: Rp932.000) (nilai penuh)
- c. Tingkat kenaikan harga emas: 8,00%
- d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
- f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
- h. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	62.781	67.691
Biaya selama tahun berjalan	11.261	11.078
Pembayaran manfaat	(5.140)	(5.492)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.751)	(10.496)
<b>Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)</b>	<b>67.151</b>	<b>62.781</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

**Laba Rugi**

	2022	2021
Biaya jasa kini	6.745	6.207
Biaya bunga	4.516	4.871
<b>Biaya apresiasi pensiun</b>	<b>11.261</b>	<b>11.078</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Penghasilan Komprehensif Lain**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(866)	401
Penyesuaian pengalaman	(885)	(10.897)
	<b>(1.751)</b>	<b>(10.496)</b>
	<b>(1.751)</b>	<b>(10.496)</b>

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

	<b>2022</b>					
	<b>DPBMS</b>	<b>DPBMD</b>	<b>DPBMT</b>	<b>DPBME</b>	<b>UUK TK dan PKB BMRI</b>	<b>Apresiasi Pensiun</b>
PVDBO pada awal tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781
Biaya jasa kini-	-	-	-	200.823	6.745	-
Biaya bunga atas PVDBO	88.495	100.012	41.755	-	139.120	4.516
Biaya jasa lalu	-	-	-	30.770	1.603	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	33.660	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	(130.766)	(5.140)
<b>(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:</b>						
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(35.997)	(44.465)	(20.065)	(12.007)	41.455	(866)
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman ( <i>experience adjustment</i> )	57.924	11.954	(862)	26.715	(326.803)	(885)
	<b>1.321.307</b>	<b>1.453.643</b>	<b>600.389</b>	<b>466.605</b>	<b>1.879.403</b>	<b>67.151</b>
	<b>1.321.307</b>	<b>1.453.643</b>	<b>600.389</b>	<b>466.605</b>	<b>1.879.403</b>	<b>67.151</b>
	<b>2021</b>					
	<b>DPBMS</b>	<b>DPBMD</b>	<b>DPBMT</b>	<b>DPBME</b>	<b>UUK TK dan PKB BMRI</b>	<b>Apresiasi Pensiun</b>
PVDBO pada awal tahun	1.383.842	1.623.228	695.561	500.659	2.811.930	67.691
Biaya jasa kini-	-	-	-	276.943	6.207	-
Biaya bunga atas PVDBO	89.128	105.947	45.566	32.504	207.040	4.871
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	(961.059)	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	22.191	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.248)	(175.528)	(70.365)	(59.186)	(175.433)	(5.492)
<b>(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:</b>						
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	8.835	10.574	4.429	3.734	48.288	402
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman ( <i>experience adjustment</i> )	94.354	(8.825)	(26.647)	6.167	(309.589)	(10.898)
	<b>1.391.911</b>	<b>1.555.396</b>	<b>648.544</b>	<b>483.878</b>	<b>1.920.311</b>	<b>62.781</b>
	<b>1.391.911</b>	<b>1.555.396</b>	<b>648.544</b>	<b>483.878</b>	<b>1.920.311</b>	<b>62.781</b>

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

	<b>2022</b>			
	<b>DPBMS</b>	<b>DPBMD</b>	<b>DPBMT</b>	<b>DPBME</b>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)
Pendapatan bunga atas aset program	97.929	102.558	42.062	42.379
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(27.453)	(60.592)	746	(25.412)
	<b>1.420.106</b>	<b>1.465.542</b>	<b>626.880</b>	<b>608.820</b>
	<b>1.420.106</b>	<b>1.465.542</b>	<b>626.880</b>	<b>608.820</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja) (lanjutan):

	2021			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.550.395	1.656.802	690.411	649.195
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.249)	(175.529)	(70.365)	(59.186)
Pendapatan bunga atas aset program	100.621	108.263	45.211	42.752
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	63.889	3.294	(12.202)	21.843
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b>1.530.656</b>	<b>1.592.830</b>	<b>653.055</b>	<b>654.604</b>

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	285.348	1.751
<b>Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.821.130</b>	<b>4.592</b>
	2021					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.274.482	(7.655)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	261.300	10.496
<b>Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.535.782</b>	<b>2.841</b>

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	2022	2021
Tahun ke-1	158.350	243.463
Tahun ke-2	189.223	277.729
Tahun ke-3	246.688	308.369
Tahun ke-4	331.017	365.128
Tahun ke-5	380.023	450.149
Tahun ke-6 dan seterusnya	8.074.873	6.883.709
<b>Total</b>	<b>9.380.174</b>	<b>8.528.547</b>

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,42 dan 10,81 tahun, dan kewajiban iuran pasti adalah 15,57 dan 16,24 tahun per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuarial Independen	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	9 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	30 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama)	6 Januari 2023	5 Januari 2022
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	2 Januari 2023	3 Januari 2022
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	11 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan)	2 Januari 2023	31 Desember 2021
PT Mandiri Utama Finance Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad)	31 Desember 2022	31 Desember 2021

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

	2022	2021
Perubahan asumsi:		
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1.714.955)	(1.712.675)
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.112.449	2.246.548

**53. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO**

	2022	2021
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.677.069	2.388.224
Beban provisi dan komisi luran Regulator	1.191.845	1.134.128
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	714.978	584.941
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	503.211	422.729
<i>Fee bancassurance</i>	238.206	234.046
Kerugian penurunan nilai aset ijarah	150.310	150.614
Komisi asuransi kelompok	111.239	45.226
Beban Keanggotaan	59.969	49.575
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	53.149	35.973
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	47.122	45.088
Pelunasan dipercepat - transaksi treasuri	38.123	-
Beban potongan <i>margin murabahah</i>	22.056	15.431
Lain-lain	708.483	1.837.381
	<b>6.515.760</b>	<b>6.943.356</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba/(rugi) atas penjualan aset tetap	2.821	(114.086)
Lain-lain - neto	206.816	32.304
<b>Neto</b>	<b>209.637</b>	<b>(81.782)</b>

**55. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>KOMITMEN</b>		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>1)</sup>		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(75.635.375)	(84.010.917)
Pihak ketiga	(121.899.606)	(109.300.267)
	(197.534.981)	(193.311.184)
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(13.991.579)	(9.307.478)
Pihak ketiga	(14.325.702)	(9.997.511)
	(28.317.281)	(19.304.989)
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>(225.852.262)</b>	<b>(212.616.173)</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	28.052.019	27.557.087
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.467.774	13.278.668
Lain-lain	34.355	32.729
	40.554.148	40.868.484
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(36.092.991)	(23.633.414)
Pihak ketiga	(74.913.516)	(78.758.125)
	(111.006.507)	(102.391.539)
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(5.810.458)	(12.239.512)
Pihak ketiga	(6.019.854)	(5.458.399)
	(11.830.312)	(17.697.911)
Lain-lain	(2.154.323)	(1.561.169)
<b>Total</b>	<b>(124.991.142)</b>	<b>(121.650.619)</b>
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b>(84.436.994)</b>	<b>(80.782.135)</b>
	<b>(310.289.256)</b>	<b>(293.398.308)</b>

<sup>1)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING**

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mata uang asal	2022			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	214.415.000	3.337.906	219.939.000	3.423.900
Lain-lain <sup>)</sup>		266.667		249.199
		<b>3.604.573</b>		<b>3.673.099</b>
Mata uang asal	2021			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71.440.000	1.018.198	113.175.000	1.613.027
Lain-lain <sup>)</sup>		186.190		1.042.428
		<b>1.204.388</b>		<b>2.655.455</b>

<sup>)</sup> Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**  
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2.	PT Mandiri AXA General Insurance	Perusahaan Asosiasi
3.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4.	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5.	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6.	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7.	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
8.	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9.	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10.	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11.	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12.	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13.	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14.	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15.	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16.	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	Entitas Anak dari BUMN
2.	Indometal London Ltd	Entitas Anak dari BUMN
3.	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	Entitas Anak dari BUMN
4.	Maurel et Prom	Entitas Anak dari BUMN
5.	MIND ID TRADING Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
6.	PHE ONWJ LLC	Entitas Anak dari BUMN
7.	PHE OSES	Entitas Anak dari BUMN
8.	PT Abipraya Nusantara Energi	Entitas Anak dari BUMN
9.	PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari BUMN
10.	PT Adhi Persada Beton	Entitas Anak dari BUMN
11.	PT Adhi Persada Gedung	Entitas Anak dari BUMN
12.	PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
13.	PT Administrasi Medika	Entitas Anak dari BUMN
14.	PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
15.	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
16.	PT Aero Wisata	Entitas Anak dari BUMN
17.	PT Aerofood Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
18.	PT Aerojasa Cargo	Entitas Anak dari BUMN
19.	PT Aerotrans Service Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
20.	PT Agro Sinergi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
21.	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
22.	PT Alam Lestari Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
23.	PT Alor Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
24.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
25.	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
26.	PT Aru Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
27.	PT Angkasa Pura Aviassi	Entitas Anak dari BUMN
28.	PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
29.	PT Angkasa Pura I	Entitas Anak dari BUMN
30.	PT Angkasa Pura II	Entitas Anak dari BUMN
31.	PT Angkasa Pura Kargo	Entitas Anak dari BUMN
32.	PT Angkasa Pura Logistic	Entitas Anak dari BUMN
33.	PT Angkasa Pura Properti	Entitas Anak dari BUMN
34.	PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
35.	PT Angkasa Pura Retail	Entitas Anak dari BUMN
36.	PT Angkasa Pura Sarana Digital	Entitas Anak dari BUMN
37.	PT Angkasa Pura Solusi	Entitas Anak dari BUMN
38.	PT Angkasa Pura Solusi Integra	Entitas Anak dari BUMN
39.	PT Angkasa Pura Support	Entitas Anak dari BUMN
40.	PT Antam Resourcindo	Entitas Anak dari BUMN
41.	PT Artha Daya Coalindo	Entitas Anak dari BUMN
42.	PT Askrindo Mitra Utama	Entitas Anak dari BUMN
43.	PT Asuransi BRI Life	Entitas Anak dari BUMN
44.	PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
45.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Entitas Anak dari BUMN
46.	PT Asuransi Jiwa IFG	Entitas Anak dari BUMN
47.	PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
48.	PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
49.	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
50.	PT Badak Arun Solusi	Entitas Anak dari BUMN
51.	PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
52.	PT Bahana Securities	Entitas Anak dari BUMN
53.	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
54.	PT Bakti Timah Medika	Entitas Anak dari BUMN
55.	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	Entitas Anak dari BUMN
56.	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
57.	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
58.	PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT BRI Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari BUMN
59.	PT Batubara Bukit Kendi	Entitas Anak dari BUMN
60.	PT Baturaja Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
61.	PT Barung Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
62.	PT Belitung Intipermai	Entitas Anak dari BUMN
63.	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
64.	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
65.	PT Berdikari Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
66.	PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
67.	PT Berkah Multi Cargo	Entitas Anak dari BUMN
68.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
69.	PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
70.	PT Bhirawa Steel	Entitas Anak dari BUMN
71.	PT Bima Sepaja Abadi	Entitas Anak dari BUMN
72.	PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari BUMN
73.	PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
74.	PT BNI Sekuritas	Entitas Anak dari BUMN
75.	PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
76.	PT Borneo Edo International	Entitas Anak dari BUMN
77.	PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas Anak dari BUMN
78.	PT Brantas Cakrawala Energi	Entitas Anak dari BUMN
79.	PT Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
80.	PT Brantas Energi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
81.	PT Brantas Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
82.	PT Brantas Mahalona Energi	Entitas Anak dari BUMN
83.	PT Brantas Nipajaya Energi	Entitas Anak dari BUMN
84.	PT Brantas Prospek Energi	Entitas Anak dari BUMN
85.	PT Brantas Prospek Engineering	Entitas Anak dari BUMN
86.	PT Brass Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
87.	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
88.	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
89.	PT Bukit Asam Medika	Entitas Anak dari BUMN
90.	PT Bukit Asam Prima	Entitas Anak dari BUMN
91.	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak dari BUMN
92.	PT Bukit Energi Investama	Entitas Anak dari BUMN
93.	PT Bukit Energi Service Terpadu	Entitas Anak dari BUMN
94.	PT Bukit Multi Investama	Entitas Anak dari BUMN
95.	PT Bukit Multi Properti	Entitas Anak dari BUMN
96.	PT Bukit Prima Bahari	Entitas Anak dari BUMN
97.	PT Bumi Sawindo Permai	Entitas Anak dari BUMN
98.	PT Cibaliung Sumber Daya	Entitas Anak dari BUMN
99.	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas Anak dari BUMN
100.	PT Cinere Serpong Jaya	Entitas Anak dari BUMN
101.	PT Citilink Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
102.	PT Citra Lautan Teduh	Entitas Anak dari BUMN
103.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
104.	PT Cogindo Daya Bersama	Entitas Anak dari BUMN
105.	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
106.	PT Damar Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
107.	PT Danareksa Capital	Entitas Anak dari BUMN
108.	PT Danareksa Finance	Entitas Anak dari BUMN
109.	PT Dasaplast Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
110.	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari BUMN
111.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
112.	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	Entitas Anak dari BUMN
113.	PT Dok dan Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
114.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Entitas Anak dari BUMN
115.	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
116.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
117.	PT Elnusa Geosains Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
118.	PT Elnusa Oilfield Services	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
119.	PT Elnusa Petrofin	Entitas Anak dari BUMN
120.	PT Elnusa Tbk	Entitas Anak dari BUMN
121.	PT Elnusa Trans Samudera	Entitas Anak dari BUMN
122.	PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
123.	PT Emas Antam Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
124.	PT Energi Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
125.	PT Energi Biomasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
126.	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
127.	PT Energy Management Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
128.	PT Equiport Inti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
129.	PT Farmalab Indoutama	Entitas Anak dari BUMN
130.	PT Feni Haltim	Entitas Anak dari BUMN
131.	PT Finnet Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
132.	PT Gadang Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
133.	PT Gag Nikel	Entitas Anak dari BUMN
134.	PT Gagas Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
135.	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
136.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
137.	PT Gema Hutani Lestari	Entitas Anak dari BUMN
138.	PT GIEB Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
139.	PT GIH Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
140.	PT Gitanusa Sarana Niaga	Entitas Anak dari BUMN
141.	PT Graha Investama Bersama	Entitas Anak dari BUMN
142.	PT Graha Sarana Duta	Entitas Anak dari BUMN
143.	PT Graha Yasa Selaras	Entitas Anak dari BUMN
144.	PT Grahaniaga Tata Utama	Entitas Anak dari BUMN
145.	PT Griyaton Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
146.	PT Gunung Gajah Abadi	Entitas Anak dari BUMN
147.	PT Gunung Kendaik	Entitas Anak dari BUMN
148.	PT HaKaAston	Entitas Anak dari BUMN
149.	PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
150.	PT Haleyora Powerindo	Entitas Anak dari BUMN
151.	PT Hasta Kreasi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
152.	PT HK Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
153.	PT HK Realtindo	Entitas Anak dari BUMN
154.	PT Hotel Indonesia Group	Entitas Anak dari BUMN
155.	PT Hotel Indonesia Natour	Entitas Anak dari BUMN
156.	PT Hotel Indonesia Properti	Entitas Anak dari BUMN
157.	PT Hutama Marga Waskita	Entitas Anak dari BUMN
158.	PT Igasar	Entitas Anak dari BUMN
159.	PT Indo Ridlatama Power	Entitas Anak dari BUMN
160.	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
161.	PT Indofarma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
162.	PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
163.	PT Indonesia Coal Resources	Entitas Anak dari BUMN
164.	PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
165.	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas Anak dari BUMN
166.	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	Entitas Anak dari BUMN
167.	PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
168.	PT Indonesian Air & Marine Supply	Entitas Anak dari BUMN
169.	PT Indopelita Aircraft Service	Entitas Anak dari BUMN
170.	PT Industri Karet Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
171.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
172.	PT Industri Nabati Lestari	Entitas Anak dari BUMN
173.	PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
174.	PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas Anak dari BUMN
175.	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
176.	PT Inhutani I	Entitas Anak dari BUMN
177.	PT Inhutani V	Entitas Anak dari BUMN
178.	PT INKA Multi Solusi	Entitas Anak dari BUMN
179.	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Anak dari BUMN
180.	PT International Mineral Capital	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
181.	PT Inti Bagas Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
182.	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
183.	PT ITCI Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
184.	PT ITDC Nusantara Properti	Entitas Anak dari BUMN
185.	PT ITDC Nusantara Utilitas	Entitas Anak dari BUMN
186.	PT ITDC Nusantara Xplorin	Entitas Anak dari BUMN
187.	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas Anak dari BUMN
188.	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
189.	PT Jambi Prima Coal	Entitas Anak dari BUMN
190.	PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
191.	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
192.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
193.	PT Jasa Prima Logistik	Entitas Anak dari BUMN
194.	PT Jasa Raharja	Entitas Anak dari BUMN
195.	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
196.	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Anak dari BUMN
197.	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Entitas Anak dari BUMN
198.	PT Jasamarga Japek Selatan	Entitas Anak dari BUMN
199.	PT Jasamarga Jogja Bawen	Entitas Anak dari BUMN
200.	PT Jasamarga Kualanamu Tol	Entitas Anak dari BUMN
201.	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Entitas Anak dari BUMN
202.	PT Jasamarga Manado Bitung	Entitas Anak dari BUMN
203.	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Entitas Anak dari BUMN
204.	PT Jasamarga Related Business	Entitas Anak dari BUMN
205.	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Anak dari BUMN
206.	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas Anak dari BUMN
207.	PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas Anak dari BUMN
208.	PT Jasamarga Transjawa Tol	Entitas Anak dari BUMN
209.	PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
210.	PT Jawa Satu Power	Entitas Anak dari BUMN
211.	PT KA Logistik	Entitas Anak dari BUMN
212.	PT KA Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
213.	PT KA Properti Manajemen	Entitas Anak dari BUMN
214.	PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
215.	PT Kalimantan Jawa Gas	Entitas Anak dari BUMN
216.	PT Kalimantan Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
217.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
218.	PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
219.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Entitas Anak dari BUMN
220.	PT Kaltim Kariangau Terminal	Entitas Anak dari BUMN
221.	PT Kawasan Industri Gresik	Entitas Anak dari BUMN
222.	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
223.	PT KBN Graha Medika	Entitas Anak dari BUMN
224.	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
225.	PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
226.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
227.	PT Kilang Pertamina Balikpapan	Entitas Anak dari BUMN
228.	PT Kilang Pertamina International	Entitas Anak dari BUMN
229.	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak dari BUMN
230.	PT Kimia Farma Diagnostik	Entitas Anak dari BUMN
231.	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak dari BUMN
232.	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
233.	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	Entitas Anak dari BUMN
234.	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
235.	PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
236.	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
237.	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya Krakatau Wijatama)	Entitas Anak dari BUMN
238.	PT Krakatau Bandar Samudra	Entitas Anak dari BUMN
239.	PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
240.	PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
241.	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya Krakatau National Resources)	Entitas Anak dari BUMN



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
242.	PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
243.	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya Purna Sentana Baja)	Entitas Anak dari BUMN
244.	PT Krakatau Jasa Logistik	Entitas Anak dari BUMN
245.	PT Krakatau Medika	Entitas Anak dari BUMN
246.	PT Krakatau Niaga Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
247.	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)	Entitas Anak dari BUMN
248.	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
249.	PT Krakatau Tirta Industri	Entitas Anak dari BUMN
250.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
251.	PT Lamong Nusantara Gas	Entitas Anak dari BUMN
252.	PT Laras Astra Kartika	Entitas Anak dari BUMN
253.	PT LEN Railway Systems	Entitas Anak dari BUMN
254.	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
255.	PT Limbong Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
256.	PT Liran Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
257.	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
258.	PT Marga Sarana Jabar	Entitas Anak dari BUMN
259.	PT Marga Trans Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
260.	PT Mega Citra Utama	Entitas Anak dari BUMN
261.	PT Melon Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
262.	PT Menara Maritim Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
263.	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Entitas Anak dari BUMN
264.	PT Merese Mandalika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
265.	PT Merpati Training Centre	Entitas Anak dari BUMN
266.	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak dari BUMN
267.	PT Metra Digital Media	Entitas Anak dari BUMN
268.	PT Metranet	Entitas Anak dari BUMN
269.	PT Metraplasa	Entitas Anak dari BUMN
270.	PT MGPA Nusantara Jaya	Entitas Anak dari BUMN
271.	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
272.	PT Minahasa Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
273.	PT Mirtasari Hotel Development	Entitas Anak dari BUMN
274.	PT Mitra Cipta Polasarana	Entitas Anak dari BUMN
275.	PT Mitra Dagang Madani	Entitas Anak dari BUMN
276.	PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
277.	PT Mitra Proteksi Madani	Entitas Anak dari BUMN
278.	PT Mitra Rajawali Banjaran	Entitas Anak dari BUMN
279.	PT Mitra Tekno Madani	Entitas Anak dari BUMN
280.	PT Mitra Tour & Travel	Entitas Anak dari BUMN
281.	PT Mitrasraya Adhijasa	Entitas Anak dari BUMN
282.	PT Mitratani Dua Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
283.	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
284.	PT Multimedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
285.	PT Nasional Hijau Lestari	Entitas Anak dari BUMN
286.	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	Entitas Anak dari BUMN
287.	PT Nindya Beton	Entitas Anak dari BUMN
288.	PT Nindya Karya	Entitas Anak dari BUMN
289.	PT Nusa Karya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
290.	PT Nusa Pratama Property	Entitas Anak dari BUMN
291.	PT Nusantara Batulicin	Entitas Anak dari BUMN
292.	PT Nusantara Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
293.	PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
294.	PT Nusantara Sebelas Medika	Entitas Anak dari BUMN
295.	PT Nusantara Sukses Investasi	Entitas Anak dari BUMN
296.	PT Nusantara Terminal Services	Entitas Anak dari BUMN
297.	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Entitas Anak dari BUMN
298.	PT Nutech Integrasi	Entitas Anak dari BUMN
299.	PT Optima Nusa Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
300.	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
301.	PT PAL Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
302.	PT Palawi Risorsis	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
303.	PT PANN Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
304.	PT Patra Drilling Contractor	Entitas Anak dari BUMN
305.	PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
306.	PT Patra Logistik	Entitas Anak dari BUMN
307.	PT Patra Nusa Data	Entitas Anak dari BUMN
308.	PT Patra Trading	Entitas Anak dari BUMN
309.	PT Pefindo Biro Kredit	Entitas Anak dari BUMN
310.	PT Pegadaian	Entitas Anak dari BUMN
311.	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Entitas Anak dari BUMN
312.	PT Pekanbaru Permai Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
313.	PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas Anak dari BUMN
314.	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas Anak dari BUMN
315.	PT Pelayanan Energi Batam	Entitas Anak dari BUMN
316.	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Entitas Anak dari BUMN
317.	PT Pelayanan Bahtera Adhiguna	Entitas Anak dari BUMN
318.	PT Pelindo Daya Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
319.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Anak dari BUMN
320.	PT Pelindo Husada Citra	Entitas Anak dari BUMN
321.	PT Pelindo Jasa Maritim	Entitas Anak dari BUMN
322.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
323.	PT Pelindo Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
324.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
325.	PT Pelindo Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
326.	PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
327.	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	Entitas Anak dari BUMN
328.	PT Pematang Batang Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
329.	PT Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
330.	PT Pendawa Lestari Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
331.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
332.	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
333.	PT Pengerukan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
334.	PT Perjaya Bravo Energi	Entitas Anak dari BUMN
335.	PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas Anak dari BUMN
336.	PT Perkebunan Nusantara I	Entitas Anak dari BUMN
337.	PT Perkebunan Nusantara II	Entitas Anak dari BUMN
338.	PT Perkebunan Nusantara IV	Entitas Anak dari BUMN
339.	PT Perkebunan Nusantara IX	Entitas Anak dari BUMN
340.	PT Perkebunan Nusantara V	Entitas Anak dari BUMN
341.	PT Perkebunan Nusantara VI	Entitas Anak dari BUMN
342.	PT Perkebunan Nusantara VII	Entitas Anak dari BUMN
343.	PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas Anak dari BUMN
344.	PT Perkebunan Nusantara X	Entitas Anak dari BUMN
345.	PT Perkebunan Nusantara XI	Entitas Anak dari BUMN
346.	PT Perkebunan Nusantara XII	Entitas Anak dari BUMN
347.	PT Perkebunan Nusantara XIII	Entitas Anak dari BUMN
348.	PT Perkebunan Nusantara XIV	Entitas Anak dari BUMN
349.	PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
350.	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari BUMN
351.	PT Pertamina Niaga	Entitas Anak dari BUMN
352.	PT Perta Arun Gas	Entitas Anak dari BUMN
353.	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
354.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
355.	PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
356.	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	Entitas Anak dari BUMN
357.	PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
358.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
359.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
360.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
361.	PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Anak dari BUMN
362.	PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Anak dari BUMN
363.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Entitas Anak dari BUMN
364.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
365.	PT Pertamina International Shipping	Entitas Anak dari BUMN
366.	PT Pertamina International Timor SA	Entitas Anak dari BUMN
367.	PT Pertamina Lubricants	Entitas Anak dari BUMN
368.	PT Pertamina Malaysia EP	Entitas Anak dari BUMN
369.	PT Pertamina Marine Engineering	Entitas Anak dari BUMN
370.	PT Pertamina Marine Solution	Entitas Anak dari BUMN
371.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak dari BUMN
372.	PT Pertamina Pedeve Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
373.	PT Pertamina Port and Logistic	Entitas Anak dari BUMN
374.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
375.	PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
376.	PT Pertamina Training dan Consulting	Entitas Anak dari BUMN
377.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak dari BUMN
378.	PT Pertani Properti	Entitas Anak dari BUMN
379.	PT Peruri Digital Security	Entitas Anak dari BUMN
380.	PT Peruri Properti	Entitas Anak dari BUMN
381.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak dari BUMN
382.	PT Pesonna Indonesia Jaya	Entitas Anak dari BUMN
383.	PT Pesonna Optima Jasa	Entitas Anak dari BUMN
384.	PT Peteka Karya Tirta	Entitas Anak dari BUMN
385.	PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
386.	PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
387.	PT Petronesia Benimel	Entitas Anak dari BUMN
388.	PT Petrosida Gresik	Entitas Anak dari BUMN
389.	PT PG Rajawali I	Entitas Anak dari BUMN
390.	PT PG Rajawali II	Entitas Anak dari BUMN
391.	PT PGAS Solution	Entitas Anak dari BUMN
392.	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
393.	PT PGN LNG Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
394.	PT Phapros Tbk	Entitas Anak dari BUMN
395.	PT PHE Abar	Entitas Anak dari BUMN
396.	PT PHE Metana Kalimantan B	Entitas Anak dari BUMN
397.	PT PHE Metana Sumatera 5	Entitas Anak dari BUMN
398.	PT PHE West Madura Offshore	Entitas Anak dari BUMN
399.	PT PIM Prima Medika	Entitas Anak dari BUMN
400.	PT Pindad Enjiniring Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
401.	PT Pindad Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
402.	PT PINS Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
403.	PT PJB Investasi	Entitas Anak dari BUMN
404.	PT PJB Service	Entitas Anak dari BUMN
405.	PT PLN Batubara	Entitas Anak dari BUMN
406.	PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
407.	PT PLNBB Niaga	Entitas Anak dari BUMN
408.	PT PNM Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
409.	PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
410.	PT Pos Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
411.	PT PP Energi	Entitas Anak dari BUMN
412.	PT PP Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
413.	PT PP Presisi Tbk	Entitas Anak dari BUMN
414.	PT PP Properti Jababeka Residen	Entitas Anak dari BUMN
415.	PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari BUMN
416.	PT PP Semarang Demak	Entitas Anak dari BUMN
417.	PT PP Tirta Riau	Entitas Anak dari BUMN
418.	PT PP Urban Tbk	Entitas Anak dari BUMN
419.	PT PPA Finance	Entitas Anak dari BUMN
420.	PT PPA Kapital	Entitas Anak dari BUMN
421.	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Anak dari BUMN
422.	PT Prima Armada Raya	Entitas Anak dari BUMN
423.	PT Prima Husada Cipta Medan	Entitas Anak dari BUMN
424.	PT Prima Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
425.	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
426.	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas Anak dari BUMN
427.	PT Prima Medica Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
428.	PT Prima Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
429.	PT Prima Pengembangan Kawasan	Entitas Anak dari BUMN
430.	PT Prima Power Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
431.	PT Prima Terminal Peti Kemas	Entitas Anak dari BUMN
432.	PT Propernas Griya Utama	Entitas Anak dari BUMN
433.	PT Pupuk Indonesia Energi	Entitas Anak dari BUMN
434.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
435.	PT Pupuk Indonesia Niaga (Sebelumnya PT Mega Eltra)	Entitas Anak dari BUMN
436.	PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas Anak dari BUMN
437.	PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
438.	PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak dari BUMN
439.	PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
440.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
441.	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Entitas Anak dari BUMN
442.	PT Puspertino	Entitas Anak dari BUMN
443.	PT Pusri Agro Lestari	Entitas Anak dari BUMN
444.	PT Putra Indo Tenaga	Entitas Anak dari BUMN
445.	PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
446.	PT Rajawali Citramass	Entitas Anak dari BUMN
447.	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak dari BUMN
448.	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Entitas Anak dari BUMN
449.	PT Rantepao Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
450.	PT Ratah Timber	Entitas Anak dari BUMN
451.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
452.	PT Reasuransi Syariah Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
453.	PT Recon Sarana Utama	Entitas Anak dari BUMN
454.	PT Rekadaya Elektrika	Entitas Anak dari BUMN
455.	PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
456.	PT Rekayasa Cakrawala Resources	Entitas Anak dari BUMN
457.	PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
458.	PT Rekayasa Industri	Entitas Anak dari BUMN
459.	PT Rekind Daya Mamuju	Entitas Anak dari BUMN
460.	PT Reksasentosa Dinamika	Entitas Anak dari BUMN
461.	PT Reska Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
462.	PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
463.	PT Rolas Nusantara Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
464.	PT Rolas Nusantara Medika	Entitas Anak dari BUMN
465.	PT Rolas Nusantara Tambang	Entitas Anak dari BUMN
466.	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Anak dari BUMN
467.	PT Rumah Sakit Peln	Entitas Anak dari BUMN
468.	PT Sabre Travel Network Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
469.	PT Sahung Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
470.	PT Saka Energi Bangkanai Barat	Entitas Anak dari BUMN
471.	PT Saka Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
472.	PT Sarana Aceh Ventura	Entitas Anak dari BUMN
473.	PT Sarana Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
474.	PT Sarana Bandar Logistik	Entitas Anak dari BUMN
475.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
476.	PT Sarana Bengkulu Ventura	Entitas Anak dari BUMN
477.	PT Sarana Jabar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
478.	PT Sarana Jakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
479.	PT Sarana Jambi Ventura	Entitas Anak dari BUMN
480.	PT Sarana Jateng Ventura	Entitas Anak dari BUMN
481.	PT Sarana Jatim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
482.	PT Sarana Kalbar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
483.	PT Sarana Kalsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN
484.	PT Sarana Kaltim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
485.	PT Sarana Multigriya Finansial	Entitas Anak dari BUMN
486.	PT Sarana Papua Ventura	Entitas Anak dari BUMN
487.	PT Sarana Riau Ventura	Entitas Anak dari BUMN
488.	PT Sarana Sulsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
489.	PT Sarana Sulut Ventura	Entitas Anak dari BUMN
490.	PT Sarana Surakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
491.	PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
492.	PT Sarinah	Entitas Anak dari BUMN
493.	PT Satria Bahana Sarana	Entitas Anak dari BUMN
494.	PT Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
495.	PT Semen Indogreen Sentosa	Entitas Anak dari BUMN
496.	PT Semen Indonesia Aceh	Entitas Anak dari BUMN
497.	PT Semen Indonesia Beton	Entitas Anak dari BUMN
498.	PT Semen Indonesia Distributor	Entitas Anak dari BUMN
499.	PT Semen Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
500.	PT Semen Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
501.	PT Semen Kupang Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
502.	PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
503.	PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
504.	PT Senggigi Pratama Internasional	Entitas Anak dari BUMN
505.	PT Sepatim Batamtama	Entitas Anak dari BUMN
506.	PT Sepoetih Daya Prima	Entitas Anak dari BUMN
507.	PT SIER	Entitas Anak dari BUMN
508.	PT SIER Puspa Utama	Entitas Anak dari BUMN
509.	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak dari BUMN
510.	PT Sigma Cipta Utama	Entitas Anak dari BUMN
511.	PT Sigma Utama	Entitas Anak dari BUMN
512.	PT Sinergi Gula Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
513.	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
514.	PT Sinergi Mitra Investama	Entitas Anak dari BUMN
515.	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
516.	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak dari BUMN
517.	PT Sintas Kurama Perdana	Entitas Anak dari BUMN
518.	PT Solusi Bangun Andalas	Entitas Anak dari BUMN
519.	PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak dari BUMN
520.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
521.	PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
522.	PT Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
523.	PT Sucofindo	Entitas Anak dari BUMN
524.	PT Sucofindo Advisory Utama	Entitas Anak dari BUMN
525.	PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
526.	PT Sumberdaya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
527.	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
528.	PT Surveyor Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
529.	PT Surya Energi Indotama	Entitas Anak dari BUMN
530.	PT Tanjung Alam Jaya	Entitas Anak dari BUMN
531.	PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
532.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
533.	PT Telemedia Dinamika Sarana	Entitas Anak dari BUMN
534.	PT Telkom Akses	Entitas Anak dari BUMN
535.	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (Sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)	Entitas Anak dari BUMN
536.	PT Telkom Landmark Tower	Entitas Anak dari BUMN
537.	PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
538.	PT Telkomsel Ekosistem Digital	Entitas Anak dari BUMN
539.	PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
540.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Anak dari BUMN
541.	PT Tiar Daya Hidro	Entitas Anak dari BUMN
542.	PT Timah Agro Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
543.	PT Timah Industri	Entitas Anak dari BUMN
544.	PT Timah Investasi Mineral	Entitas Anak dari BUMN
545.	PT Timah Karya Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
546.	PT Timah Tbk	Entitas Anak dari BUMN
547.	PT Tirta Tangsel Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
548.	PT Tracon Industri	Entitas Anak dari BUMN
549.	PT Trans Jabar Tol	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
550.	PT Tugu Pratama Interindo	Entitas Anak dari BUMN
551.	PT TWC BP dan RB	Entitas Anak dari BUMN
552.	PT United Tractors Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
553.	PT Varia Usaha Bahari	Entitas Anak dari BUMN
554.	PT Varia Usaha Beton	Entitas Anak dari BUMN
555.	PT Varia Usaha Dharma Segara	Entitas Anak dari BUMN
556.	PT Varia Usaha Lintas Segara	Entitas Anak dari BUMN
557.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari BUMN
558.	PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari BUMN
559.	PT Waskita Fim Perkasa Realti	Entitas Anak dari BUMN
560.	PT Waskita Karya Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
561.	PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
562.	PT Waskita Sangir Energi	Entitas Anak dari BUMN
563.	PT Waskita Sriwijaya Tol	Entitas Anak dari BUMN
564.	PT Waskita Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
565.	PT Waskita Wado Energy	Entitas Anak dari BUMN
566.	PT Wege Solusi Proklamasi	Entitas Anak dari BUMN
567.	PT Widar Mandripa Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
568.	PT Wijaya Karya Aspal	Entitas Anak dari BUMN
569.	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari BUMN
570.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Anak dari BUMN
571.	PT Wijaya Karya Bitumen	Entitas Anak dari BUMN
572.	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
573.	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Entitas Anak dari BUMN
574.	PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
575.	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
576.	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Anak dari BUMN
577.	PT WIKA Industri Manufaktur	Entitas Anak dari BUMN
578.	PT WIKA Komponen Beton	Entitas Anak dari BUMN
579.	PT WIKA Krakatau Beton	Entitas Anak dari BUMN
580.	PT Wisma Seratus Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
581.	PT Yasa Industri Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
582.	PT. Bangun Persada Jambi Energi	Entitas Anak dari BUMN
583.	PT. Banyan Koalindo Lestari	Entitas Anak dari BUMN
584.	Saka Indonesia Pangkah BV	Entitas Anak dari BUMN
585.	Timah International Investment Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
586.	PT Fintek Karya Nusantara	Entitas Asosiasi
587.	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
588.	Perum Damri	Badan Usaha Milik Negara
589.	Perum Jasa Tirta I	Badan Usaha Milik Negara
590.	Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
591.	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Badan Usaha Milik Negara
592.	Perum LPPNPI	Badan Usaha Milik Negara
593.	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Badan Usaha Milik Negara
594.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
595.	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
596.	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
597.	Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
598.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
599.	PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
600.	PT Aneka Tambang Tbk	Badan Usaha Milik Negara
601.	PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
602.	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
603.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
604.	PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
605.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
606.	PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
607.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
608.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
609.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
610.	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
611.	PT Berdikari	Badan Usaha Milik Negara
612.	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
613.	PT BioFarma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
614.	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
615.	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
616.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
617.	PT Dahana	Badan Usaha Milik Negara
618.	PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
619.	PT Dirgantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
620.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
621.	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
622.	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
623.	PT Garam	Badan Usaha Milik Negara
624.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
625.	PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
626.	PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
627.	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
628.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
629.	PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
630.	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
631.	PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
632.	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
633.	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
634.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
635.	PT Istaka Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
636.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
637.	PT Kawasan Berikat Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
638.	PT Kawasan Industri Makassar	Badan Usaha Milik Negara
639.	PT Kawasan Industri Medan	Badan Usaha Milik Negara
640.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Badan Usaha Milik Negara
641.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
642.	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
643.	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)	Badan Usaha Milik Negara
644.	PT Kliring Berjangka Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
645.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
646.	PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
647.	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
648.	PT PAL Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
649.	PT PANN (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
650.	PT PDI Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
651.	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
652.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
653.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
654.	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
655.	PT Perikanan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
656.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
657.	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
658.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
659.	PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
660.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
661.	PT Pindad	Badan Usaha Milik Negara
662.	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
663.	PT Primmisima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
664.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
665.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
666.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
667.	PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
668.	PT Sarana Multi Infrastruktur	Badan Usaha Milik Negara
669.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
670.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
671.	PT Semen Kupang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
672.	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
673.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
674.	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
675.	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
676.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
677.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
678.	PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
679.	BPJS Kesehatan	Lembaga Jaminan Sosial
680.	BPJS Ketenagakerjaan	Lembaga Jaminan Sosial
681.	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Lembaga Jaminan Sosial
682.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
683.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Lembaga Keuangan
684.	PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 50) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 atau 3,45% dan 2,80% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	110.733	256.308
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	3.080.128	2.381.154
Efek-efek (Catatan 7a)	27.290.577	30.552.825
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	15.157.619	13.067.399
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	2.850.956
Tagihan derivatif (Catatan 11)	110.208	160.416
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a)	199.385.546	186.803.646
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	7.846	7.287
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.897.509	2.688.460
Penyertaan saham (Catatan 16a)	1.778.847	1.784.229
<b>Total aset kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>578.030.777</b>	<b>529.607.454</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>1.992.544.687</b>	<b>1.725.611.128</b>
<b>Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>29,01%</b>	<b>30,69%</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro <i>wadiah</i> (Catatan 21a)	157.247.418	111.706.274
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 22a)	6.850.898	5.491.050
Deposito berjangka (Catatan 23a)	30.665.985	33.467.991
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan (Catatan 24a)	174.243	53.022
Deposito berjangka (Catatan 26a)	467.025	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	86.933	9.932
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	1.750.123	883.389
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.603.550	9.748.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.210.704	194.097
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	87.000	94.750
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>205.143.879</u>	<u>161.648.505</u>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>1.544.096.631</u></b>	<b><u>1.326.592.237</u></b>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>13,29%</b>	<b>12,19%</b>
<b>Dana <i>syirkah temporer</i> (Catatan 38)</b>	<b><u>31.645.978</u></b>	<b><u>11.235.587</u></b>
<b>Persentase terhadap total dana <i>syirkah temporer</i></b>	<b><u>16,13%</u></b>	<b><u>6,35%</u></b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b><u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u></b>		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	16.356.052	11.758.623
<b>Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan Syariah</b>	<b>14,55%</b>	<b>12,03%</b>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	31.672	25.636
<b>Persentase terhadap beban bunga dan beban Syariah</b>	<b>0,13%</b>	<b>0,10%</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 55)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	75.635.375	84.010.917
Garansi yang diberikan dalam bentuk Bank Garansi	13.991.579	9.307.478
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>Standby letter of credit</i>	36.092.991	23.633.414
	5.810.458	12.239.512
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	<u>131.530.403</u>	<u>129.191.321</u>
<b>Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian - neto</b>	<b><u>310.289.256</u></b>	<b><u>293.398.308</u></b>
<b>Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>42,39%</b>	<b>44,03%</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. INFORMASI SEGMENT**

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2022 dan 2021:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah dan sektor otomotif, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- Hubungan Kelembagaan : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumen/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, Kantor Luar Negeri.
- Kantor Pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan dan modal ventura.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2022 <sup>1)</sup>										Total	
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	Retail Banking	Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi <sup>2)</sup>		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>												
Pendapatan bunga dan syariah <sup>3)</sup>	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118	
Beban bunga dan syariah <sup>3)</sup>	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)	
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354	
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698	
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052	
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148	
Lainnya	388.254	144.152	48.701	4.801.775	3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555	
<b>Total</b>	<b>2.792.542</b>	<b>908.999</b>	<b>409.243</b>	<b>11.703.398</b>	<b>3.820.246</b>	<b>6.543.876</b>	<b>3.867.194</b>	<b>1.037.323</b>	<b>5.061.224</b>	<b>(1.863.342)</b>	<b>34.280.703</b>	
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)	
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579	
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)	
Beban umum dan administrasi	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)	
Lainnya	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)	
<b>Total</b>	<b>(701.658)</b>	<b>(611.279)</b>	<b>(417.361)</b>	<b>(5.308.360)</b>	<b>(637.657)</b>	<b>(27.104.114)</b>	<b>(10.111.462)</b>	<b>(2.721.037)</b>	<b>(6.726.377)</b>	<b>1.079.247</b>	<b>(53.260.058)</b>	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637	
Beban pajak	-	-	-	-	-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)	
<b>Laba bersih</b>	<b>14.707.058</b>	<b>5.750.908</b>	<b>1.778.854</b>	<b>34.323.028</b>	<b>6.639.175</b>	<b>(28.774.121)</b>	<b>4.250.031</b>	<b>1.315.024</b>	<b>2.897.559</b>	<b>2.064.852</b>	<b>44.952.368</b>	
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>												
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.781.731	
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>												
Kredit yang diberikan - bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882	
Total aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687	
Giro dan giro wadiah	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)	
Tabungan dan tabungan wadiah	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)	(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)	
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)	(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)	
Total simpanan nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)	(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)	
Total liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)	(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)	

<sup>1)</sup> Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

<sup>2)</sup> Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

<sup>3)</sup> Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2021 <sup>1)</sup>										
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	Retail Banking	Treasury & Inter-national Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi <sup>2)</sup>	Total
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>											
Pendapatan bunga dan syariah <sup>3)</sup>	27.564.975	15.158.590	4.726.092	62.793.037	13.343.519	(185.415)	17.808.431	352.200	8.468.020	(52.280.365)	97.749.086
Beban bunga dan syariah <sup>3)</sup>	(14.066.189)	(7.125.948)	(2.606.234)	(24.489.098)	(3.189.355)	(181.557)	(4.245.083)	-	(3.281.615)	34.498.489	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	352.200	5.186.405	(17.781.876)	73.062.494
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.079.654	-	(291.721)	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	2.431.854	5.186.405	(18.073.597)	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	1.856.655	704.869	429.182	6.148.435	389.498	2.736.205	2.097.016	-	1.723.325	(676.492)	15.408.693
Lainnya	354.754	120.629	20.453	3.831.275	6.012.411	(655.411)	1.151.140	1.330.688	2.070.249	(616.861)	13.619.327
Total	2.211.409	825.498	449.635	9.979.710	6.401.909	2.080.794	3.248.156	1.330.688	3.793.574	(1.293.353)	29.028.020
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(4.357.508)	(4.535.901)	(6.848)	(6.197.113)	114.346	1.034.804	(3.788.303)	-	(1.806.778)	-	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.824	-	-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	3.167.800	-	19.132	55.468	-	3.242.400
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(167.028)	(285.879)	(7.810)	(2.312.321)	(130.296)	(12.284.788)	(4.491.775)	(505.472)	(2.783.464)	291.721	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	(76.190)	(76.423)	(147.555)	(1.564.294)	(115.234)	(11.324.251)	(3.646.123)	(811.508)	(1.758.121)	-	(19.519.699)
Lainnya	(372.184)	(174.723)	(168.907)	(1.414.565)	(351.113)	(2.519.647)	(882.726)	(1.130.436)	(612.605)	683.550	(6.943.356)
Total	(615.402)	(537.025)	(324.272)	(5.291.180)	(596.643)	(26.128.686)	(9.020.624)	(2.447.416)	(5.154.190)	975.271	(49.140.167)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	85.275	(43.145)	-	(123.912)	-	(81.782)
Beban pajak	-	-	-	-	-	(6.310.992)	(932.318)	(166.719)	(397.295)	-	(7.807.324)
<b>Laba bersih</b>	<b>10.737.285</b>	<b>3.785.214</b>	<b>2.238.373</b>	<b>36.795.356</b>	<b>16.073.776</b>	<b>(26.437.977)</b>	<b>3.027.114</b>	<b>1.170.363</b>	<b>1.553.272</b>	<b>(18.391.679)</b>	<b>30.551.097</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.028.155
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian****)</b>											
Kredit yang diberikan - bruto	333.835.899	173.756.396	29.720.884	284.190.952	6.609.657	74	170.288.023	-	31.715.876	(3.892.934)	1.026.224.827
Total aset	345.368.707	150.636.981	30.646.740	275.629.698	298.353.997	254.919.446	265.289.081	43.598.487	79.948.139	(18.780.148)	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(173.563.471)	(65.553.114)	(44.265.271)	(89.643.757)	(4.641.769)	(769.021)	(22.411.614)	-	(377.051)	1.433.757	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(9.012.168)	(10.378.976)	(913.213)	(360.351.355)	(220.714)	-	(34.836.276)	-	(6.601.843)	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(37.197.993)	(32.054.078)	(27.920.977)	(164.857.962)	(4.486.281)	(467.153)	-	-	(27.375.071)	1.186.658	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(219.773.632)	(107.986.168)	(73.099.461)	(614.853.074)	(9.348.764)	(1.236.174)	(57.247.890)	-	(34.353.965)	2.620.415	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(226.341.072)	(110.409.147)	(73.925.871)	(616.479.180)	(22.316.618)	(116.339.135)	(63.261.476)	(39.203.806)	(66.892.728)	8.576.796	(1.326.592.237)

<sup>1)</sup> Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

<sup>2)</sup> Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

<sup>3)</sup> Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

<sup>4)</sup> Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>					
Pendapatan bunga dan syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118
Beban bunga dan syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354
Pendapatan premi - neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	18.405.858	383.725	-	12.565	18.802.148
Lainnya	15.303.005	129.916	9.956	35.678	15.478.555
<b>Total</b>	<b>33.708.863</b>	<b>513.641</b>	<b>9.956</b>	<b>48.243</b>	<b>34.280.703</b>
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)
<b>Total</b>	<b>(52.810.384)</b>	<b>(363.271)</b>	<b>(51.131)</b>	<b>(35.272)</b>	<b>(53.260.058)</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637
Beban pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)
<b>Laba bersih</b>	<b>43.248.976</b>	<b>1.138.657</b>	<b>9.798</b>	<b>554.937</b>	<b>44.952.368</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Kredit yang diberikan - bruto	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882
<b>Total aset</b>	<b>1.883.672.684</b>	<b>74.896.834</b>	<b>3.765.899</b>	<b>30.209.270</b>	<b>1.992.544.687</b>
Giro dan giro <i>wadiah</i>	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)
Deposito berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)
<b>Total simpanan nasabah</b>	<b>(1.282.401.531)</b>	<b>(12.901.563)</b>	<b>(272.835)</b>	<b>-</b>	<b>(1.295.575.929)</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>(1.482.146.120)</b>	<b>(50.463.373)</b>	<b>(2.993.330)</b>	<b>(8.493.808)</b>	<b>(1.544.096.631)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>					
Pendapatan bunga dan syariah	96.003.722	1.334.294	63.674	347.396	97.749.086
Beban bunga dan syariah	(24.376.643)	(254.431)	(12.169)	(43.349)	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	71.627.079	1.079.863	51.505	304.047	73.062.494
Pendapatan premi - neto	1.787.933	-	-	-	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	73.415.012	1.079.863	51.505	304.047	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	15.013.086	306.658	-	88.949	15.408.693
Lainnya	13.525.155	74.095	5.772	14.305	13.619.327
<b>Total</b>	<b>28.538.241</b>	<b>380.753</b>	<b>5.772</b>	<b>103.254</b>	<b>29.028.020</b>
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(19.377.138)	(164.948)	(1.758)	543	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2.824	-	-	-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	3.038.319	124.616	-	79.465	3.242.400
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(22.469.860)	(169.969)	(26.572)	(10.711)	(22.677.112)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(26.291.010)	(128.906)	(20.872)	(22.267)	(26.463.055)
<b>Total</b>	<b>(48.760.870)</b>	<b>(298.875)</b>	<b>(47.444)</b>	<b>(32.978)</b>	<b>(49.140.167)</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(45.805)	(13.466)	-	(22.511)	(81.782)
Beban pajak	(7.617.031)	(188.978)	(1.315)	-	(7.807.324)
<b>Laba bersih</b>	<b>29.193.549</b>	<b>918.965</b>	<b>6.760</b>	<b>431.820</b>	<b>30.551.094</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Kepentingan nonpengendali-Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	2.522.942
	-	-	-	-	28.028.155
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian<sup>1)</sup></b>					
Kredit yang diberikan - bruto	971.712.526	37.339.840	364.793	16.807.668	1.026.224.827
Total aset	1.639.987.831	59.681.920	2.613.274	23.328.103	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(393.446.628)	(6.118.604)	(226.079)	-	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(419.563.405)	(2.751.140)	-	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(291.915.172)	(1.257.685)	-	-	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(1.104.925.205)	(10.127.429)	(226.079)	-	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(1.241.791.774)	(59.613.445)	(1.862.916)	(23.324.102)	(1.326.592.237)

<sup>1)</sup> Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)**

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)<sup>1</sup> untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)<sup>2</sup> dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)<sup>3</sup>.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Modal:		
Modal inti	181.072.852	165.492.705
Modal pelengkap	10.771.601	9.764.189
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<b>191.844.453</b>	<b>175.256.894</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	846.394.763	757.497.030
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	133.826.964	130.682.428
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	5.829.558	5.849.789
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<b>986.051.285</b>	<b>894.029.247</b>

1 Mengacu pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No.11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.

2 Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

3 Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)**

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
CAR untuk modal inti <sup>4</sup>	18,36%	18,51%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,46%	19,60%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko <sup>5</sup>	9,86%	9,75%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 19,65% dan 19,56%.

**60. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,09% dan 1,60%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 194,70% dan 191,14%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,52% dan 8,82%.

<sup>4</sup> Berdasarkan POJK No.11 Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pasal 11 ayat (2) menyatakan Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

<sup>5</sup> CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT**

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kustodian Bank Mandiri memiliki 14.662 dan 11.147 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp815.382.074 juta, USD2.626 juta dan EUR1,94 juta dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp700.155.646 juta, USD2.365 juta dan EUR1,94 juta (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)**

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi dan MTN
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering* (*receiving bank*)
- e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 83 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp77.771.685 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengelola 89 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp81.495.779.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (*Trust*)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

**62. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)**

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemerintah:		
Pertanian	173.403	186.103
Industri	14.543	14.543
	<u>187.946</u>	<u>200.646</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**62. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS) (lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut :

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek PIR Perkebunan kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek Nucleus Estate Smallholder (NES) ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR Perkebunan, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR Perkebunan. Untuk penyaluran pinjaman PIRBUN sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri (DR HTI) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari *ex-legacy* Bank.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

**63. MANAJEMEN RISIKO**

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan entitas anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

Dimensi	Statement
Rentabilitas	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil
Permodalan	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan regulator
Likuiditas dan Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi stress</li> <li>▪ Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik</li> </ul>
Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjaga kualitas <i>portfolio</i> dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank</li> <li>▪ Menjaga biaya kredit pada level yang optimum</li> </ul>
Risiko Pasar	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen.
Risiko Operasional	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta <i>issue</i> terkait sistem IT dan kerahasiaan data sesuai <i>appetite Bank</i>
Risiko Kepatuhan	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite Bank</i>
Risiko Hukum	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah
Risiko Reputasi	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC), *Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee/Rapat Komite Kredit* (RKK) dan *Transformation Committee* (TC).

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC)

Membahas dan merekomendasikan kebijakan perkreditan serta memantau pengelolaan profil risiko dan seluruh risiko perseroan.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

**3. *Asset & Liabilities Committee* (ALCO)**

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan atas indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut sudah melanggar batasan yang ditentukan.

**4. *Policy & Procedure Committee* (PPC)**

Mengatur sinkronisasi kebijakan dan prosedur operasional Bank supaya selaras dengan arsitektur kebijakan Bank Mandiri.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Audit.

Di level operasional, Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Perusahaan Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eye principle*, yaitu *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*. *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, terdiri dari *Credit Portfolio Risk Group*, *Market Risk Group*, *Operational Risk Group* serta *Policy & Procedure Group*.

**A. Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

Proses pengelolaan kredit Bank Mandiri untuk segmen *wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif) dan *industry limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen.

Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dapat diketahui setiap waktu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini (*Early Warning Signals*) antara lain dengan menggunakan *ALERT (watchlist) tools* dan apabila debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

Untuk segmen *retail*, karena karakteristiknya adalah *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Proses *monitoring* dilakukan secara *portfolio* melalui *Portfolio Quality Review*, yang dapat dilanjutkan dengan proses *collection* dan *recovery* untuk bagian *portfolio* yang bermasalah.

Untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi maka dilakukan *what-if analysis* terhadap *portfolio wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end*. Secara operasional, kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end to end* dan terintegrasi oleh *Business Unit, Credit Operation Unit* dan *Credit Risk Management Unit*.

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end-to-end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga pelunasan atau proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur juga mempertimbangkan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup. Selain itu dalam rangka pemeliharaan lingkungan Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai *limit* kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri. Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen.

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikut bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*Credit Operation Unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Ketentuan *coverage/kecukupan agunan* (tidak diaudit) untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah Coverage Minimal <sup>1)</sup>
<i>Wholesale</i>	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan ( <i>inventory</i> )	
	Piutang	
	<i>Fixed Asset</i>	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
<i>Retail</i>	<i>Fixed Asset</i>	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan ( <i>inventory</i> )	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

<sup>1)</sup> Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale SME*, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri juga mulai mengembangkan *alternative credit scoring* menggunakan data eksternal untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB) maupun data *funding* untuk nasabah *Existing to Bank* (ETB).

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri. Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance* model *credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh *Model Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembangan model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (*Model Risk Management*) melalui *Inventory Model*, *Assessment* tingkat risiko model menggunakan *model risk index*, *Model Control* melalui proses validasi baik bersifat *first-time validation* maupun *on-going validation*.

Saat ini Bank juga mengelola model yang sejalan dengan konsep *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu komponen Basel II *Risk Paramater* yang terdiri dari model *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)* untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Model-model tersebut digunakan dalam rangka perhitungan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

Selain *credit rating* dan *scoring*, Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Dalam menilai dan memantau kualitas kredit, Bank Mandiri senantiasa mengacu kepada ketentuan regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas prospek usaha, serta menilai kinerja dan kemampuan membayar debitur. *Monitoring* kredit pada segmen *Corporate* dan *Commercial* dilakukan pada level debitur melalui *Loan Monitoring System (ALERT system)* yang telah terintegrasi dalam sistem IPS. *Loan monitoring system* tersebut mencakup dua fungsi yaitu sebagai alat deteksi dini melalui analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* serta *review* kolektibilitas berdasarkan 3 pilar. *Loan Monitoring System* merupakan metode yang standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (*action plan*) untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit debitur.

Proses monitoring minimal dilakukan dalam rentang periode triwulanan atau pada kesempatan pertama bila debitur menunjukkan tanda-tanda penurunan kualitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sementara itu, proses *monitoring* kredit segmen *retail* (segmen SME, segmen mikro dan segmen *consumer*) dilakukan pada level portofolio dengan analisa *portfolio* dari berbagai aspek risiko yang dituangkan dalam *Portfolio Quality Report (PQR)*.

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif menjaga diversifikasi portofolio kredit pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada dalam rentang *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya, Bank menggunakan *tools Loan Portfolio Guideline (LPG)* yang terdiri dari *Industry Classification*, *Industry Limit* dan *Industry Acceptance Criteria*.

*Industry Classification (IC)* mengelompokkan sektor industri ke dalam 4 klasifikasi berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry* agar dapat tumbuh pada sektor yang prospektif dan menghindari sektor yang memiliki risiko tinggi. *Industry Limit (IL)* digunakan untuk membatasi jumlah *exposure* yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu untuk menghindari risiko konsentrasi sedangkan *Industry Acceptance Criteria (IAC)* merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu yang digunakan Bank dalam proses *review targeted customer*.

Melalui LPG, Bank secara proaktif memprioritaskan sektor industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing sektor industri tersebut (*winner players*) untuk dijadikan *targeted customer*. Dengan pendekatan proaktif tersebut, Bank diharapkan dapat menjaga *portfolio* kredit yang sehat dari perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari risiko konsentrasi pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu, karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*portfolio industry limit* maupun *debtor limit*).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

LPG ditetapkan secara tahunan dan di *review* secara semesteran, atau apabila terdapat perubahan kondisi makroekonomi maupun *portfolio* kredit internal yang mempengaruhi kinerja sektoral (antara lain perubahan harga komoditas yang signifikan, kondisi ekonomi, serta kualitas kredit). Hal ini dimaksudkan agar LPG senantiasa relevan dengan kondisi terkini dan memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima.

Untuk mendukung *targeted customer* dan *pipeline* yang berkualitas, Bank juga telah mengimplementasikan *Pipeline Management System* yang terintegrasi sebagai alat bantu *review* dan *monitoring progress* pemrosesan *pipeline*.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Bank Mandiri sebagai bank sistemik telah menyusun *Recovery Plan* sebagaimana diatur pada POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik, termasuk diantaranya opsi pemulihan (*recovery options*) yang akan diambil Bank Sistemik dalam merespon tekanan keuangan (*financial stress*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*viability*). Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2022-2023 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada November 2022.

Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang merupakan strategi resolusi yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam menangani Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal apabila serangkaian langkah perbaikan kondisi keuangan yang telah ditetapkan dalam *Recovery Plan* tidak dapat mengembalikan atau memperbaiki kondisi keuangan Bank.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki *risk management academy* yang telah mengeluarkan beberapa modul manajemen risiko, baik yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *skills* maupun yang secara umum meningkatkan *risk awareness* karyawan.

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19**

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah membuat kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19** (lanjutan)

Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 (tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020), POJK NO. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana, yang diikuti dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

Selain itu, pengambilan keputusan dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan *Business Unit/Credit Recovery Unit* dan *Risk Unit* untuk menjaga prinsip kehati-hatian. Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pemberian *grace period* penundaan pembayaran bunga dan atau pokok
- b. Dapat diberikan perpanjangan tenor atau perubahan angsuran

Pola restrukturisasi yang dikenakan kepada Debitur mengacu pada POJK No.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Bab VI Restrukturisasi Kredit dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing Debitur.

Dalam pelaksanaannya, Bank menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk debitur yang akan di restrukturisasi COVID-19 guna menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko kredit, dengan berpedoman pada regulasi antara lain:

- a) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.28/PMK.08/2022 (PMK 28/2022) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku sampai 30 November 2022);
- b) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.104/PMK.05/2020 (PMK 104/2020) tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk mekanisme Penempatan Uang Negara pada Bank Umum (masih berlaku, namun penempatan uang negara dimaksud telah dikembalikan kepada negara per jatuh tempo tanggal 13 Januari 2021);
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023);
- d) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.05/2021 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku hingga 31 Desember 2021 namun penagihannya berlangsung hingga April 2022);
- e) Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Desember 2022).

Pada perkembangannya, mengantisipasi berakhirnya pelaksanaan program relaksasi/ restrukturisasi sebagai bagian dari stimulus perekonomian nasional, serta dalam konteks yang lebih luas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK 19 Tahun 2022 menetapkan bahwa program relaksasi/restrukturisasi dapat dilakukan atas debitur dalam cakupan daerah maupun sektor tertentu yang dapat ditetapkan sebagai daerah/sektor terdampak kondisi bencana. Kondisi bencana dalam hal ini dapat disebabkan oleh kondisi alam maupun non-alam, termasuk di antaranya penyebaran virus. Pada POJK tersebut dinyatakan bahwa kualitas kredit untuk debitur restrukturisasi ditetapkan Lancar sejak dilakukan restrukturisasi sementara penetapan serta pengumuman daerah/sektor dengan dampak kondisi bencana akan dilakukan oleh OJK.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19** (lanjutan)

Selain mengacu kepada regulasi, dalam pelaksanaannya Bank Mandiri selalu mengikuti tata kelola yang baik (GCG).

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak Covid-19 dapat terbantu dan kualitas *portfolio* Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme *monitoring* kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun *portfolio*. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil *monitoring* senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* kredit dilakukan melalui:

1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh debitur, terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja harus disertai dengan rencana *action plan* yang di-*monitor* pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional sesuai POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Pelaksanaan skenario *stress testing* dengan melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.
4. Pelaksanaan *post facto review* debitur restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* kredit di tengah kondisi Pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Terhadap skema restrukturisasi debitur Bank melakukan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK No.17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK No.11/2020) dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19. Adapun implementasi restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup antara lain: kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit, *monitoring*, pelaporan kepada Regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Terkait fluktuasi kondisi pandemi COVID-19 yang perlahan mulai menuju fase Endemi secara tidak langsung dapat berimplikasi pada model pengukuran risiko yang digunakan Bank. Sebagai bagian dari implementasi *Model Risk Management*, untuk meyakini keakuratan prediksi *model*, *Model Validator* dan *Model Developer* sesuai dengan fungsinya melakukan *model monitoring*, yaitu melakukan *review performance* model. *Model monitoring* secara berkala dilakukan oleh *Model Developer* dan *independent monitoring* yang dilakukan oleh *Model Validator* telah mencakup data selama periode Covid-19. Untuk model risiko kredit, *monitoring* yang dilakukan diantaranya *Rating/Scoring Model*, *Model Basel* dan PD Makro.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.320.511	47.783.516
Efek-efek <sup>*)</sup>		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	737.553
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	20.000
Diukur pada biaya perolehan	-	90.000
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.028.671	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.189.646	20.924.493
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.232.607	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	11.231.444	28.393.872
Obligasi pemerintah <sup>**)</sup>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	32.188.559	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah <sup>*)</sup>		
Korporasi	392.944.033	347.660.589
Komersial	172.687.792	143.919.496
Retail	345.335.169	303.145.012
Syariah	197.020.243	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	11.719.618	10.076.751

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	2.475.579	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	5.243.714
	<b>1.847.488.494</b>	<b>1.592.320.037</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank garansi yang diterbitkan	109.339.109	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>)</sup>	83.626.620	93.017.492
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.214.783	19.194.560
<i>Standby letter of credit</i>	11.805.551	17.660.008
	<b>232.986.063</b>	<b>230.383.351</b>

<sup>)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2022					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain <sup>(***)</sup>	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	43.225.797	10	566	-	4.583.612	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.180.835	700.000	225.000	275.000	12.943.277	95.324.112
Efek-efek <sup>(*)</sup>						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.507.855	-	-	-	3.581.294	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.117.351	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	19.498	-	-	-	701.271	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	-	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.224.107	-	-	-	967.353	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	6.247.291	-	-	-	1.006.743	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	-	-	11.248.978
Obligasi pemerintah <sup>(**)</sup>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	33.655.400	-	-	-	137.864	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.127.025	-	-	-	125.116	2.252.141
Kredit yang diberikan <sup>(*)</sup>						
Korporasi	289.304.101	33.347.378	4.928.154	17.905.950	68.109.846	413.595.429
Komersial	132.126.167	33.740.244	18.965.216	5.472.005	3.334.118	193.637.750
Retail	232.434.832	62.917.394	26.331.082	29.096.756	8.379.634	359.159.698
Syariah	125.804.353	48.745.224	14.830.907	10.418.466	6.408.055	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	15.345.010	3.739.164	2.446.988	2.083.416	143.149	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.520.201	154.308	136.227	38.777	23.047	5.872.560
Tagihan akseptasi	10.343.592	-	-	-	1.437.989	11.781.581
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	8.030.768	383.472	140.808	257.790	753.026	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.486.702	-	-	-	-	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	-	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-	-	-	5.935	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	<b>1.483.554.559</b>	<b>183.727.194</b>	<b>68.004.948</b>	<b>65.548.160</b>	<b>113.758.680</b>	<b>1.914.593.541</b>

<sup>(\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>(\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>(\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>(\*\*\*\*)</sup> Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)**

**a) Sektor geografis (lanjutan)**

	2021					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain <sup>(*)</sup>	
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	20.250.780	10	566	-	5.190.305	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.197.191	475.000	75.000	140.000	5.898.000	47.785.191
Efek-efek <sup>(*)</sup>						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.507.356	-	-	-	1.498.603	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.772	-	-	-	706.781	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.465.154	-	-	-	711.881	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.761.165	-	-	-	1.167.341	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.026.414	-	-	-	485.964	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	-	-	28.409.999
Obligasi pemerintah <sup>(**)</sup>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	28.258.687	-	-	-	1.039.581	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	-	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.637.695	-	-	-	32.143	1.669.838
Kredit yang diberikan <sup>(*)</sup>						
Korporasi	265.627.242	33.490.048	6.324.174	12.416.251	52.009.771	369.867.486
Komersial	119.131.310	31.348.839	14.937.059	2.832.610	2.277.858	170.527.676
Retail	205.995.358	55.322.290	22.506.178	25.006.263	6.711.552	315.541.641
Syariah	104.931.127	40.410.850	11.222.771	8.771.555	4.951.721	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	12.527.591	2.948.525	1.799.312	1.737.524	95.370	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.622.267	97.725	69.746	20.964	13.071	4.823.773
Tagihan akseptasi	10.097.823	-	-	-	175.621	10.273.444
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	6.788.935	396.884	120.569	147.164	308.955	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.280.189	-	-	-	-	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	-	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	<b>1.307.434.767</b>	<b>164.490.171</b>	<b>57.055.375</b>	<b>51.072.331</b>	<b>83.274.518</b>	<b>1.663.327.162</b>

<sup>(\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>(\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>(\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>(\*\*\*)</sup> Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>					<b>Total</b>
	<b>Jawa dan Bali</b>	<b>Sumatera</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Lain-lain <sup>*)</sup></b>	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	108.918.922	451.747	43.760	35.217	1.556.861	111.006.507
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>)</sup>	51.820.764	7.465.032	305.565	561.768	23.752.263	83.905.392
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.316.143	-	-	-	3.001.138	28.317.281
Standby letter of credit	11.036.469	75.594	-	-	718.249	11.830.312
	<b>197.092.298</b>	<b>7.992.373</b>	<b>349.325</b>	<b>596.985</b>	<b>29.028.511</b>	<b>235.059.492</b>

  

	<b>2021</b>					<b>Total</b>
	<b>Jawa dan Bali</b>	<b>Sumatera</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Lain-lain <sup>*)</sup></b>	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	100.661.833	328.496	24.501	40.995	1.335.714	102.391.539
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>)</sup>	50.549.427	7.974.219	802.732	562.458	33.395.317	93.284.153
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	18.358.591	-	-	-	946.398	19.304.989
Standby letter of credit	16.822.193	6.952	-	-	868.766	17.697.911
	<b>186.392.044</b>	<b>8.309.667</b>	<b>827.233</b>	<b>603.453</b>	<b>36.546.195</b>	<b>232.678.592</b>

<sup>)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

<sup>\*)</sup> Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022						Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain <sup>****)</sup>	
Giro pada Bank Indonesia	-	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	-	47.809.985	-	-	-	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	95.324.112	-	-	-	-	95.324.112
Efek-efek <sup>***)</sup>							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	-	-	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	-	-	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	-	-	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	815.982	49.622	15	56.103	107.365	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	21.334.966	193.713	383.126	535.857	5.743.798	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.235.973	830.276	895.000	1.822.036	1.470.749	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	-	10.091.178	75.000	85.000	213.800	784.000	11.248.978
Obligasi pemerintah <sup>****)</sup>							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.468.118	-	-	-	32.325.146	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.700.209	-	-	5.780	-	11.705.989
Tagihan derivatif	-	24.534	-	-	-	2.227.607	2.252.141
Kredit yang diberikan <sup>*</sup> )							
Korporasi	36.803.888	4.123.179	215.975.575	27.974.352	90.085.767	38.632.668	413.595.429
Komersial	-	1.447.934	67.193.073	45.854.201	54.012.838	25.129.704	193.637.750
Retail	-	63.591	19.425.839	37.036.601	92.308.475	210.325.192	359.159.698
Syariah	15.932.932	5.089.744	10.762.989	14.278.885	19.037.076	141.105.379	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	60.292	103.275	183.382	68.042	201.907	23.140.829	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.533	4.439	156.104	99.729	134.199	5.466.556	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	1.933.290	2.944.507	95.976	-	6.807.808	11.781.581
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	1.140.261	192.703	411.544	151.247	269.463	7.400.646	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	-	318.081	-	-	-	2.168.621	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.055.245	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	-	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	231.650	-	-	-	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	<b>390.171.773</b>	<b>315.723.356</b>	<b>318.201.624</b>	<b>126.922.174</b>	<b>258.683.301</b>	<b>504.891.313</b>	<b>1.914.593.541</b>

<sup>\*</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*\*</sup> Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) **Sektor industri (lanjutan)**

	2021						Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain <sup>****)</sup>	
Giro pada Bank Indonesia	-	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	-	25.441.661	-	-	-	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	47.785.191	-	-	-	-	47.785.191
Efek-efek <sup>*)</sup>							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	-	-	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	-	-	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	-	90.000
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	4.866.276	75.784	14	56.396	178.565	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	10.696.668	811.771	139.691	1.808.452	7.471.924	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.702.146	1.667.768	713.222	2.289.759	1.139.483	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	-	27.710.399	350.000	85.000	25.000	239.600	28.409.999
Obligasi pemerintah <sup>**)</sup>							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	3.114.809	3.850.861	6.636.323	-	15.696.275	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.394.443	-	-	38.150	16.884.407	27.317.000
Tagihan derivatif	-	1.137.068	-	-	-	532.770	1.669.838
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup>							
Korporasi	23.735.316	5.115.566	78.385.459	33.617.787	45.257.661	183.755.697	369.867.486
Komersial	-	1.396.041	45.057.978	40.923.994	23.203.256	59.946.407	170.527.676
Retail	3.485	85.429	8.557.322	31.049.609	25.334.701	250.511.095	315.541.641
Syariah	9.090.302	4.854.734	9.647.640	10.610.265	16.344.273	119.740.810	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	86.649	63.202	222.549	50.066	402.905	18.282.951	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	30.758	6.525	216.620	136.686	659.461	3.773.723	4.823.773
Tagihan akseptasi	-	1.424.075	3.232.677	54.476	-	5.562.216	10.273.444
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	2.439.475	1.778.567	229.930	188.155	239.052	2.887.328	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	-	184.324	-	-	-	1.095.865	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	777.265	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	-	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	<b>329.380.148</b>	<b>253.299.920</b>	<b>152.306.359</b>	<b>124.205.288</b>	<b>115.659.066</b>	<b>688.476.381</b>	<b>1.663.327.162</b>

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*\*)</sup> Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>						
	<b>Pemerintah</b>	<b>Lembaga keuangan/ Bank</b>	<b>Industri</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Jasa dunia usaha</b>	<b>Lain-lain<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	5.651	28.553.435	37.980.468	432.204	128.209	43.906.540	111.006.507
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>*)</sup>	19.019.863	6.342.239	5.598.095	2.019.315	38.300	50.887.580	83.905.392
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	444.973	7.666.483	614.352	562.288	19.029.185	28.317.281
Standby letter of credit	-	195.251	2.902.534	-	1.716.834	7.015.693	11.830.312
	<b>19.025.514</b>	<b>35.535.898</b>	<b>54.147.580</b>	<b>3.065.871</b>	<b>2.445.631</b>	<b>120.838.998</b>	<b>235.059.492</b>
	<b>2021</b>						
	<b>Pemerintah</b>	<b>Lembaga keuangan/ Bank</b>	<b>Industri</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Jasa dunia usaha</b>	<b>Lain-lain<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	5.098	27.638.333	24.888.976	346.517	461.239	49.051.376	102.391.539
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>*)</sup>	29.817.569	5.894.583	4.839.098	5.019.348	95.017	47.618.538	93.284.153
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	254.203	737.341	3.367.056	500.811	1.093.862	13.351.716	19.304.989
Standby letter of credit	-	27.196	6.708.024	170.000	1.187.125	9.605.566	17.697.911
	<b>30.076.870</b>	<b>34.297.453</b>	<b>39.803.154</b>	<b>6.036.676</b>	<b>2.837.243</b>	<b>119.627.196</b>	<b>232.678.592</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

<sup>\*\*)</sup> Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	-	47.809.985	(20.285)	47.789.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	-	95.324.112	(3.601)	95.320.511
Efek-efek <sup>*)</sup>						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	1.029.087	(416)	1.028.671
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	-	28.191.460	(1.814)	28.189.646
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.254.034	-	-	7.254.034	(21.427)	7.232.607
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	11.248.978	(17.534)	11.231.444
Obligasi pemerintah <sup>***)</sup>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.623.921	5.886.049	1.283.294	33.793.264	(1.604.705)	32.188.559
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	-	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup>						
Korporasi	409.062.600	-	4.532.829	413.595.429	(20.651.396)	392.944.033
Komersial	181.279.431	2.698.316	9.660.003	193.637.750	(20.949.958)	172.687.792
Retail	344.821.806	9.642.196	4.695.696	359.159.698	(13.824.529)	345.335.169
Syariah	180.532.461	1.126.868	24.547.676	206.207.005	(9.186.762)	197.020.243
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	1.127.591	203.759	23.757.727	(610.361)	23.147.366
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	168.819	26.789	5.872.560	(139.173)	5.733.387
Tagihan akseptasi	11.779.066	-	2.515	11.781.581	(61.963)	11.719.618
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	-	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	6.416	2.486.702	(11.123)	2.475.579
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	-	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	3.757.955	-	3.757.955
	<b>1.848.984.725</b>	<b>20.649.839</b>	<b>44.958.977</b>	<b>1.914.593.541</b>	<b>(67.105.047)</b>	<b>1.847.488.494</b>

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	-	25.441.661	(24.043)	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	-	47.785.191	(1.675)	47.783.516
Efek-efek <sup>*)</sup>						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	90.000	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	-	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	-	20.928.506	(4.013)	20.924.493
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.512.238	-	140	8.512.378	(79.364)	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	28.409.999	(16.127)	28.393.872
Obligasi pemerintah <sup>***)</sup>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya -						
transaksi perdagangan	23.804.291	4.299.535	1.194.442	29.298.268	(1.480.721)	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	-	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup>						
Korporasi	364.712.906	775.628	4.378.952	369.867.486	(22.206.897)	347.660.589
Komersial	149.860.058	5.423.188	15.244.430	170.527.676	(26.608.180)	143.919.496
Retail	304.864.211	6.551.086	4.126.344	315.541.641	(12.396.629)	303.145.012
Syariah	140.393.006	1.068.888	28.826.130	170.288.024	(7.376.974)	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	1.177.810	242.385	19.108.322	(475.015)	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	204.582	24.069	4.823.773	(129.967)	4.693.806
Tagihan akseptasi	10.271.620	-	1.824	10.273.444	(196.693)	10.076.751
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	-	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	4.652	1.280.189	(10.827)	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	275.590	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	5.243.714	-	5.243.714
	<b>1.589.783.077</b>	<b>19.500.717</b>	<b>54.043.368</b>	<b>1.663.327.162</b>	<b>(71.007.125)</b>	<b>1.592.320.037</b>

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	110.774.344	-	232.163	111.006.507	(1.667.398)	109.339.109
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.274.830	560.464	70.098	83.905.392	(278.772)	83.626.620
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.314.070	-	3.211	28.317.281	(102.498)	28.214.783
Standby letter of credit	11.830.312	-	-	11.830.312	(24.761)	11.805.551
	<b>234.193.556</b>	<b>560.464</b>	<b>305.472</b>	<b>235.059.492</b>	<b>(2.073.429)</b>	<b>232.986.063</b>

  

	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	102.144.674	-	246.865	102.391.539	(1.880.248)	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	92.537.677	700.724	45.752	93.284.153	(266.661)	93.017.492
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.302.439	-	2.550	19.304.989	(110.429)	19.194.560
Standby letter of credit	17.697.911	-	-	17.697.911	(37.903)	17.660.008
	<b>231.682.701</b>	<b>700.724</b>	<b>295.167</b>	<b>232.678.592</b>	<b>(2.295.241)</b>	<b>230.383.351</b>

\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

	2022		Total
	Tidak dalam Pengawasan <sup>1)</sup>	Dalam pengawasan <sup>2)</sup>	
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	95.324.112
Efek-efek <sup>*)</sup>			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.054.487	199.547	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	11.248.978
Obligasi pemerintah <sup>***)</sup>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	14.479.250	12.144.671	26.623.921
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup>			
Korporasi	315.533.620	93.528.980	409.062.600
Komersial	133.369.046	47.910.385	181.279.431
Retail	338.531.189	6.290.617	344.821.806
Syariah	180.532.461	-	180.532.461
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	-	22.426.377
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	-	5.676.952
Tagihan akseptasi	5.757.981	6.021.085	11.779.066
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	2.480.286
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	3.757.955
	<b>1.682.889.440</b>	<b>166.095.285</b>	<b>1.848.984.725</b>

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>1)</sup> Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

<sup>2)</sup> Dalam pengawasan (*monitoring*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut (lanjutan):

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan <sup>1)</sup>	Dalam pengawasan <sup>2)</sup>	Total
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	47.785.191
Efek-efek <sup>*)</sup>			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	90.000
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.209.928	302.310	8.512.238
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	28.409.999
Obligasi pemerintah <sup>****)</sup>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.763.464	12.040.827	23.804.291
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup>			
Korporasi	216.273.240	148.439.666	364.712.906
Komersial	127.283.867	22.576.191	149.860.058
Retail	301.271.125	3.593.086	304.864.211
Syariah	140.393.006	-	140.393.006
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	-	17.688.127
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	-	4.595.122
Tagihan akseptasi	6.461.263	3.810.357	10.271.620
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	1.275.537
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	275.590
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	5.243.714
	<b>1.399.020.640</b>	<b>190.762.437</b>	<b>1.589.783.077</b>

<sup>\*)</sup> Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>\*\*\*\*)</sup> Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

<sup>1)</sup> Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

<sup>2)</sup> Dalam pengawasan (*monitoring*).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2022		
	Tidak dalam Pengawasan <sup>1)</sup>	Dalam pengawasan <sup>2)</sup>	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	72.551.766	38.222.578	110.774.344
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>1)</sup>	78.953.595	4.321.235	83.274.830
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.422.315	7.891.755	28.314.070
<i>Standby letter of credit</i>	11.517.444	312.868	11.830.312
	<b>183.445.120</b>	<b>50.748.436</b>	<b>234.193.556</b>

<sup>1)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

<sup>1)</sup> Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

<sup>2)</sup> Dalam pengawasan (*monitoring*).

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan <sup>1)</sup>	Dalam pengawasan <sup>2)</sup>	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	68.390.767	33.753.907	102.144.674
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>1)</sup>	86.124.553	6.413.124	92.537.677
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.951.878	6.350.561	19.302.439
<i>Standby letter of credit</i>	17.169.581	528.330	17.697.911
	<b>184.636.779</b>	<b>47.045.922</b>	<b>231.682.701</b>

<sup>1)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

<sup>1)</sup> Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

<sup>2)</sup> Dalam pengawasan (*monitoring*).

**Bank Mandiri:**

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2022 dan 2021.

**Entitas Anak:**

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>			
	<b>1 - 30 hari</b>	<b>31 - 60 hari</b>	<b>61 - 90 hari</b>	<b>Total</b>
<b>Aset</b>				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.886.049	-	-	5.886.049
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	859.990	465.725	1.372.601	2.698.316
Retail	5.148.313	2.718.989	1.774.894	9.642.196
Syariah	577.240	306.724	242.904	1.126.868
Piutang pembiayaan konsumen	764.575	212.442	150.574	1.127.591
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	71.894	22.893	74.032	168.819
	<b>13.308.061</b>	<b>3.726.773</b>	<b>3.615.005</b>	<b>20.649.839</b>
	<b>2021</b>			
	<b>1 - 30 hari</b>	<b>31 - 60 hari</b>	<b>61 - 90 hari</b>	<b>Total</b>
<b>Aset</b>				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.299.535	-	-	4.299.535
Kredit yang diberikan				
Korporasi	775.628	-	-	775.628
Komersial	1.862.675	1.329.884	2.230.629	5.423.188
Retail	3.296.280	1.909.180	1.345.626	6.551.086
Syariah	1.064.224	2.303	2.361	1.068.888
Piutang pembiayaan konsumen	777.084	237.677	163.049	1.177.810
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	93.364	95.671	15.547	204.582
	<b>12.168.790</b>	<b>3.574.715</b>	<b>3.757.212</b>	<b>19.500.717</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2022 <sup>*)</sup>				Total
	Korporasi	Komersial	Retail	Syariah	
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)**)</b>					
Nilai bruto	4.532.748	9.521.626	277.106	2.929.652	17.261.132
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.272)	(8.579.571)	(252.410)	(1.445.702)	(13.955.955)
Nilai tercatat	854.476	942.055	24.696	1.483.950	3.305.177
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)**)</b>					
Nilai bruto	81	138.377	4.418.590	21.618.024	26.175.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(129.350)	(2.916.690)	(5.490.886)	(8.536.991)
Nilai tercatat	16	9.027	1.501.900	16.127.138	17.638.081
Total nilai bruto	4.532.829	9.660.003	4.695.696	24.547.676	43.436.204
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.337)	(8.708.921)	(3.169.100)	(6.936.588)	(22.492.946)
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>854.492</b>	<b>951.082</b>	<b>1.526.596</b>	<b>17.611.088</b>	<b>20.943.258</b>

\*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

\*\*\*) Merupakan debitor restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588.

	2021 <sup>*)</sup>				Total
	Korporasi	Komersial	Retail	Syariah	
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)**)</b>					
Nilai bruto	4.378.878	14.854.763	337.136	2.700.187	22.270.964
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.214)	(13.092.721)	(221.481)	(1.174.959)	(18.598.375)
Nilai tercatat	269.664	1.762.042	115.655	1.525.228	3.672.589
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)**)</b>					
Nilai bruto	74	389.667	3.789.208	26.125.943	30.304.892
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60)	(355.320)	(2.382.651)	(4.624.298)	(7.362.329)
Nilai tercatat	14	34.347	1.406.557	21.501.645	22.942.563
Total nilai bruto	4.378.952	15.244.430	4.126.344	28.826.130	52.575.856
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.274)	(13.448.041)	(2.604.132)	(5.799.257)	(25.960.704)
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>269.678</b>	<b>1.796.389</b>	<b>1.522.212</b>	<b>23.026.873</b>	<b>26.615.152</b>

\*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

\*\*\*) Merupakan debitor restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	637.451	-	637.451
Mata uang asing	47.172.534	-	47.172.534
<b>Total</b>	<b>47.809.985</b>	<b>-</b>	<b>47.809.985</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	-	(20.285)
<b>Neto</b>	<b>47.789.700</b>	<b>-</b>	<b>47.789.700</b>

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	726.784	-	726.784
Mata uang asing	24.714.877	-	24.714.877
<b>Total</b>	<b>25.441.661</b>	<b>-</b>	<b>25.441.661</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(24.043)	-	(24.043)
<b>Neto</b>	<b>25.417.618</b>	<b>-</b>	<b>25.417.618</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank Indonesia	26.843.755	-	26.843.755
Call money	2.375.000	-	2.375.000
Deposito berjangka	1.483.180	-	1.483.180
Penempatan "Fixed Term"	109.862	-	109.862
	30.811.797	-	30.811.797
Mata uang asing			
Bank Indonesia	49.738.163	-	49.738.163
Call money	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan "Fixed Term"	3.619.638	-	3.619.638
Deposito berjangka	607.460	-	607.460
	64.512.315	-	64.512.315
<b>Total</b>	<b>95.324.112</b>	<b>-</b>	<b>95.324.112</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	-	(3.601)
<b>Neto</b>	<b>95.320.511</b>	<b>-</b>	<b>95.320.511</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

	<b>2021</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>1)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Total</b>
Rupiah			
Bank Indonesia	9.200.000	-	9.200.000
<i>Call money</i>	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	1.026.750	-	1.026.750
	11.591.750	-	11.591.750
Mata uang asing			
Bank Indonesia	30.072.775	-	30.072.775
<i>Call money</i>	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan " <i>Fixed Term</i> "	2.406.137	-	2.406.137
Deposito berjangka	436.453	-	436.453
	36.193.441	-	36.193.441
Total	47.785.191	-	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.675)	-	(1.675)
<b>Neto</b>	<b>47.783.516</b>	-	<b>47.783.516</b>

<sup>1)</sup> Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

	<b>2022</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>1)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai<sup>2)</sup></b>	<b>Total</b>
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi	19.498	-	19.498
	19.498	-	19.498
Mata uang asing			
<i>Treasury bills</i>	11.907.771	-	11.907.771
	11.927.269	-	11.927.269
Non-pemerintah			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	8.903.272	-	8.903.272
Investasi pada unit reksadana	19.190.989	-	19.190.989
Obligasi	8.047.087	-	8.047.087
<i>Medium term notes</i>	405.000	-	405.000
Obligasi <i>syariah</i> perusahaan	2.366.800	-	2.366.800
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	155.440	-	155.440
Saham	445.760	-	445.760
Wesel ekspor	1.104.554	-	1.104.554
Total	40.618.902	-	40.618.902

<sup>1)</sup> Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

<sup>2)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai <sup>**)</sup>	Total
Non-pemerintah (lanjutan)			
Mata uang asing			
Obligasi	6.127.819	-	6.127.819
Wesel ekspor	976.838	-	976.838
	7.104.657	-	7.104.657
Total	47.723.559	-	47.723.559
	59.650.828	-	59.650.828
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	-	(41.191)
<b>Neto</b>	<b>59.609.637</b>	<b>-</b>	<b>59.609.637</b>
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai <sup>**)</sup>	Total
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi <i>syariah</i> perusahaan	90.000	-	90.000
Obligasi	5.558.127	-	5.558.127
	5.648.127	-	5.648.127
Mata uang asing			
<i>Treasury bills</i>	2.205.385	-	2.205.385
Total	7.853.512	-	7.853.512
Non-pemerintah			
Rupiah			
Investasi pada unit reksadana	10.688.702	-	10.688.702
Sertifikat Bank Indonesia dan <i>Syariah</i>	30.036.010	-	30.036.010
Obligasi	10.903.081	-	10.903.081
<i>Medium term notes</i>	245.000	-	245.000
Obligasi <i>syariah</i> perusahaan	1.316.600	-	1.316.600
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	185.831	-	185.831
Saham	315.113	-	315.113
Wesel ekspor	910.147	-	910.147
	54.600.484	-	54.600.484
Mata uang asing			
Sertifikat Bank Indonesia	711.881	-	711.881
Obligasi	6.015.625	-	6.015.625
<i>Treasury bills</i>	284.141	-	284.141
Wesel ekspor	1.415.647	140	1.415.787
	8.427.294	140	8.427.434
Total	63.027.778	140	63.027.918
	70.881.290	140	70.881.430
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(99.389)	(115)	(99.504)
<b>Neto</b>	<b>70.781.901</b>	<b>25</b>	<b>70.781.926</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.420.723	12.419	2.433.142
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	9.174.198	-	9.174.198
Lain-lain	9.574.590	189.373	9.763.963
Total	21.169.511	201.792	21.371.303
Mata uang asing			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.698.003	-	4.698.003
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	44.635	-	44.635
Lain-lain	6.597.821	1.081.502	7.679.323
Total	11.340.459	1.081.502	12.421.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	32.509.970 (321.411)	1.283.294 (1.283.294)	33.793.264 (1.604.705)
<b>Neto</b>	<b>32.188.559</b>	<b>-</b>	<b>32.188.559</b>
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup>	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.298.000	14.273	1.312.273
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	10.731.680	-	10.731.680
Lain-lain	6.965.268	190.024	7.155.292
Total	18.994.948	204.297	19.199.245
Mata uang asing			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.896.285	-	2.896.285
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	47.168	-	47.168
Lain-lain	6.165.425	990.145	7.155.570
Total	9.108.878	990.145	10.099.023
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	28.103.826 (286.279)	1.194.442 (1.194.442)	29.298.268 (1.480.721)
<b>Neto</b>	<b>27.817.547</b>	<b>-</b>	<b>27.817.547</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(vii) Tagihan akseptasi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.474.252	2.515	4.476.767
Mata uang asing	7.304.814	-	7.304.814
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	11.779.066 (59.448)	2.515 (2.515)	11.781.581 (61.963)
<b>Neto</b>	<b>11.719.618</b>	<b>-</b>	<b>11.719.618</b>
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.610.894	1.824	4.612.718
Mata uang asing	5.660.726	-	5.660.726
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	10.271.620 (194.869)	1.824 (1.824)	10.273.444 (196.693)
<b>Neto</b>	<b>10.076.751</b>	<b>-</b>	<b>10.076.751</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	23.553.968	203.759	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(527.860)	(82.501)	(610.361)
<b>Neto</b>	<b>23.026.108</b>	<b>121.258</b>	<b>23.147.366</b>
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	18.865.937	242.385	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(406.064)	(68.951)	(475.015)
<b>Neto</b>	<b>18.459.873</b>	<b>173.434</b>	<b>18.633.307</b>

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	11.705.989	-	11.705.989
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	27.317.000	-	27.317.000

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	5.845.771	26.789	5.872.560
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(129.430)	(9.743)	(139.173)
<b>Neto</b>	<b>5.716.341</b>	<b>17.046</b>	<b>5.733.387</b>
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.799.704	24.069	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(123.150)	(6.817)	(129.967)
<b>Neto</b>	<b>4.676.554</b>	<b>17.252</b>	<b>4.693.806</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko kredit (lanjutan)**

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup> )	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	67.756.531	227.448	67.983.979
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>***)</sup>	58.155.573	70.098	58.225.671
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	7.370.635	3.211	7.373.846
Standby letter of credit	2.940.072	-	2.940.072
Jumlah	136.222.811	300.757	136.523.568
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	43.017.813	4.715	43.022.528
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>***)</sup>	25.679.721	-	25.679.721
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	20.943.435	-	20.943.435
Standby letter of credit	8.890.240	-	8.890.240
Jumlah	98.531.209	4.715	98.535.924
	234.754.020	305.472	235.059.492
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844.610)	(228.819)	(2.073.429)
<b>Bersih</b>	<b>232.909.410</b>	<b>76.653</b>	<b>232.986.063</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah*.

\*\*\*) Termasuk saldo sebesar Rp6.554.760 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp544.821.

\*\*\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai <sup>*)</sup> )	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	61.753.751	238.421	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>***)</sup>	58.276.134	34.096	58.310.230
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	4.832.667	2.550	4.835.217
Standby letter of credit	2.211.569	-	2.211.569
Jumlah	127.074.121	275.067	127.349.188
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	40.390.923	8.444	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <sup>***)</sup>	34.962.267	11.656	34.973.923
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	14.469.772	-	14.469.772
Standby letter of credit	15.486.342	-	15.486.342
Jumlah	105.309.304	20.100	105.329.404
	232.383.425	295.167	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.103.383)	(191.858)	(2.295.241)
<b>Bersih</b>	<b>230.280.042</b>	<b>103.309</b>	<b>230.383.351</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah*.

\*\*\*) Termasuk saldo sebesar Rp7.176.479 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp765.883.

\*\*\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, dan SBN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 8,53% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,87% dan PLM adalah sebesar 21,14% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, RIM Bank Mandiri saja sebesar 75,98%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2022, LCR Bank Mandiri saja sebesar 191,02%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2022, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 119,93%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2022, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: JIBOR 1 minggu, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI 7 - days RR), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

Keterangan	2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	47.809.985	-	47.809.985	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	95.324.112	-	81.810.959	11.165.100	323.974	706.669	35.180	1.282.230
Efek-efek - bruto	82.841.009	23.374.462	12.759.977	5.481.946	9.021.588	2.324.150	8.556.992	21.321.894
Obligasi Pemerintah	329.211.764	-	-	854.583	17.422.721	16.383.303	64.931.125	229.620.032
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	33.793.264	-	7.749.872	13.728.796	9.944.312	1.099.409	-	1.270.875
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	11.705.989	-	11.533.697	168.938	3.354	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	2.252.141	-	293.403	253.438	204.392	206.227	634.496	660.185
Kredit yang diberikan - bruto	1.172.599.882	-	41.831.368	32.818.682	182.421.845	54.482.041	129.299.057	731.746.889
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	23.757.727	-	690.737	1.268.075	1.841.129	3.576.810	7.952.509	8.428.467
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.872.560	-	288.622	556.040	800.244	1.412.962	2.664.162	150.530
Tagihan akseptasi - bruto	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Aset lain - lain - bruto <sup>1)</sup>	18.400.716	303.300	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285
	<b>1.942.699.888</b>	<b>23.677.762</b>	<b>325.717.588</b>	<b>71.439.214</b>	<b>226.123.717</b>	<b>81.160.696</b>	<b>215.516.524</b>	<b>999.064.387</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.105.047)							
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.594.841</b>							
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	519.077.962	-	519.077.962	-	-	-	-	-
Tabungan	480.482.766	-	480.482.766	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	296.015.201	-	186.117.129	83.236.600	17.359.502	8.282.637	1.019.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.734.401	-	5.734.401	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.436.101	-	2.849.621	492.560	626.895	467.025	-	-
Deposito berjangka	4.676.907	-	2.802.981	467.452	783.225	311.900	311.349	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	-	-	1.134.117	11.419.307	4.328.826	4.278.588	3.164.637
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	192.749	331.139	154.570	295.520	676.279	476.512
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	1.939.402	-	-	6.313.745	26.852.710	10.668.282
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain <sup>2)</sup>	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	6.028.817	253.082	7.313.682	11.049.753	24.368.616	13.826.168
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	9.539	-	-	509.308	38.157	76.329
	<b>1.473.937.308</b>	<b>323.394</b>	<b>1.221.326.597</b>	<b>91.712.514</b>	<b>41.125.292</b>	<b>32.823.829</b>	<b>58.413.754</b>	<b>28.211.928</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>468.762.580</b>	<b>23.354.368</b>	<b>(895.609.009)</b>	<b>(20.273.300)</b>	<b>184.998.425</b>	<b>48.336.867</b>	<b>157.102.770</b>	<b>970.852.459</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>401.657.533</b>							

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

<sup>2)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	2021							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	25.441.661	-	25.441.661	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	47.785.191	-	35.195.130	11.965.068	589.496	34.500	547	450
Efek-efek - bruto	98.203.174	28.143.612	26.229.680	10.158.046	5.765.813	4.053.941	9.180.127	14.671.955
Obligasi Pemerintah	289.054.774	-	3.231.403	3.618.710	7.599.574	2.633.394	64.034.259	207.937.434
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	29.298.268	-	6.027.615	11.952.021	9.119.602	1.018.861	-	1.180.169
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	27.317.000	-	27.278.850	2.179	534	35.437	-	-
Tagihan derivatif - bruto	1.669.838	-	285.756	491.696	102.620	63.853	611.850	114.063
Kredit yang diberikan - bruto	1.026.224.827	-	56.201.129	46.264.036	44.813.537	61.799.419	192.826.536	624.320.170
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	19.108.322	-	502.008	1.044.767	1.432.104	2.802.860	6.454.827	6.871.756
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.823.773	-	235.624	453.068	650.804	1.129.446	2.264.520	90.311
Tagihan akseptasi - bruto	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Aset lain - lain - bruto <sup>1)</sup>	15.339.265	275.590	6.815.173	258.749	374.056	610.935	1.110.009	5.894.753
	<b>1.693.563.029</b>	<b>28.419.202</b>	<b>290.509.429</b>	<b>90.098.109</b>	<b>72.590.618</b>	<b>74.353.431</b>	<b>276.511.180</b>	<b>861.081.060</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.007.125)							
<b>Jumlah</b>	<b>1.622.555.904</b>							
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	399.791.311	-	399.791.311	-	-	-	-	-
Tabungan	422.314.545	-	422.314.545	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.172.857	-	173.522.768	86.687.556	23.754.172	8.202.947	1.005.414	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.260.016	-	5.260.016	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.009.885	-	100.000	2.024.959	323.649	2.561.277	-	-
Deposito berjangka	2.530.491	-	669.538	1.181.889	147.375	389.163	142.526	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	461.335	751.857	799.523	127.762	2.846.641	440.880
Liabilitas derivatif	1.018.751	-	82.801	224.762	17.873	110.140	463.699	119.476
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	-	864.503	-	1.239.913	2.493.510	22.818.912	17.721.504
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain <sup>2)</sup>	4.716.639	301.946	2.675.225	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	51.398.940	-	1.898.989	6.366.922	11.808.128	14.735.444	7.306.701	9.282.756
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	-	-	-	8.600	8.600	533.935	86.008
	<b>1.253.216.851</b>	<b>301.946</b>	<b>1.017.392.680</b>	<b>101.820.902</b>	<b>40.241.711</b>	<b>29.616.375</b>	<b>36.192.613</b>	<b>27.650.624</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>440.346.178</b>	<b>28.117.256</b>	<b>(726.883.251)</b>	<b>(11.722.793)</b>	<b>32.348.907</b>	<b>44.737.056</b>	<b>240.318.567</b>	<b>833.430.436</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>369.339.053</b>							

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

<sup>2)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	519.777.663	-	519.777.663	-	-	-	-	-
Tabungan	480.648.134	-	480.019.332	350.911	117.920	63.061	64.928	31.982
Deposito berjangka	296.436.255	-	186.335.025	82.038.829	18.513.528	8.512.927	1.035.946	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.738.669	-	5.738.669	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.523.557	-	2.916.320	502.377	635.426	469.434	-	-
Deposito berjangka	4.781.196	-	2.848.035	485.142	790.673	329.932	327.414	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.665.813	-	-	1.143.056	12.145.349	4.535.200	4.502.277	3.339.931
Liabilitas derivatif	1.826.945	-	466.677	201.024	139.064	246.698	517.386	256.096
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.393	4.832.027	3.468.110	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	49.247.840	-	64.402	89.198	-	403.580	5.652.838	28.417.942
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	63.790.899	-	6.293.873	195.769	7.393.685	9.552.554	25.703.218	14.651.800
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	661.653	-	13.079	7.080	10.620	516.388	38.157	76.329
<b>Total</b>	<b>1.480.912.760</b>	<b>323.394</b>	<b>1.220.564.306</b>	<b>90.810.950</b>	<b>43.617.955</b>	<b>31.144.147</b>	<b>61.475.990</b>	<b>32.976.018</b>

  

<b>2021</b>								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	400.228.270	-	400.228.270	-	-	-	-	-
Tabungan	422.474.651	-	422.413.788	13.203	13.065	19.511	9.611	5.473
Deposito berjangka	294.167.273	-	177.774.936	85.972.760	21.210.971	7.964.141	1.244.465	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.262.887	-	5.262.887	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.049.576	-	106.424	2.036.145	335.602	2.571.405	-	-
Deposito berjangka	2.549.561	-	677.579	1.183.149	149.554	394.559	144.720	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.617.877	-	461.828	670.240	886.159	129.827	3.004.952	464.871
Liabilitas derivatif	987.437	-	81.493	325.520	66.562	263.909	249.953	-
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	50.121.353	-	939.703	313.531	1.638.606	3.345.519	23.793.621	20.090.373
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain	6.593.132	301.946	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	55.201.399	-	2.450.889	10.462.056	10.333.041	6.937.665	11.119.645	13.898.103
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	723.734	-	3.710	7.421	19.731	30.862	566.370	95.640
<b>Total</b>	<b>1.265.777.083</b>	<b>301.946</b>	<b>1.024.704.874</b>	<b>105.566.982</b>	<b>36.795.769</b>	<b>22.644.930</b>	<b>41.208.122</b>	<b>34.554.460</b>

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
<b>Rekening Administratif</b>								
Bank garansi yang diterbitkan	111.006.507	-	111.006.507	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.905.392	-	83.905.392	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.317.281	-	7.420.829	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324
Standby letter of credit	11.830.312	-	11.830.312	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>235.059.492</b>	<b>-</b>	<b>214.163.040</b>	<b>13.204.528</b>	<b>3.876.944</b>	<b>2.108.466</b>	<b>1.050.190</b>	<b>656.324</b>

<sup>1)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Keterangan	2021							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	102.391.539	-	102.391.539	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	93.284.153	-	93.284.153	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.304.989	-	5.041.154	9.129.762	1.409.630	2.176.407	1.548.036	-
Standby letter of credit	17.697.911	-	17.697.911	-	-	-	-	-
	<b>232.678.592</b>	<b>-</b>	<b>218.414.757</b>	<b>9.129.762</b>	<b>1.409.630</b>	<b>2.176.407</b>	<b>1.548.036</b>	<b>-</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* (NII).

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
<b>31 Desember 2022</b>		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(2.844,96)	(2.508,39)
	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
<b>31 Desember 2021</b>		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(280,82)	(4.716,96)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	<b>Peningkatan 400 bps</b>	<b>Penurunan 400 bps</b>
<b>31 Desember 2022</b>		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	197,38	(195,37)
	<b>Peningkatan 400 bps</b>	<b>Penurunan 400 bps</b>
<b>31 Desember 2021</b>		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	168,69	(165,15)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2022 <sup>1)</sup>								Total	
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		Tidak dikenakan bunga
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	107.349.158	107.349.158
Giro pada bank lain	46.942.493	-	-	-	-	-	-	-	867.492	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.871.447	18.189.718	813.977	-	-	-	-	-	16.448.970	95.324.112
Efek-efek	27.304.503	4.753.460	11.373.818	2.232.774	5.178.828	4.164.373	7.949.157	7.984.497	11.899.599	82.841.009
Obligasi pemerintah	-	1.758.432	32.327.315	26.903.013	20.823.660	28.892.146	13.370.029	156.176.410	48.960.759	329.211.764
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.730.659	13.705.811	10.994.926	-	-	-	-	1.227.446	134.422	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.553.946	148.690	3.353	-	-	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	112	109.292	91.418	368.201	425.929	181.088	34.449	382.663	658.989	2.252.141
Kredit yang diberikan <sup>2)</sup>	159.404.187	440.731.032	179.148.448	51.263.505	33.819.636	20.251.016	16.303.925	65.471.128	206.207.005	1.172.599.882
Piutang pembiayaan konsumen	911.436	1.734.186	6.932.199	7.142.114	4.268.099	2.052.898	-	20.197	-	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	293.167	565.276	2.227.257	2.013.057	697.891	70.431	5.481	-	-	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Aset lain-lain	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285	-	-	303.300	18.400.716
	<b>324.382.367</b>	<b>482.007.487</b>	<b>244.584.758</b>	<b>90.640.425</b>	<b>66.656.359</b>	<b>60.195.237</b>	<b>38.359.639</b>	<b>231.262.341</b>	<b>404.611.275</b>	<b>1.942.699.888</b>
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	291.820.938	5.787.582	26.044.120	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	21.797.852	519.077.962
Tabungan dan tabungan wadiah	117.250.557	9.319.616	40.540.150	53.847.818	53.841.562	53.825.574	53.816.266	53.826.818	44.214.405	480.482.766
Deposito berjangka	188.200.251	79.765.659	19.333.948	8.715.253	90	-	-	-	-	296.015.201
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.804.288	106.660	479.968	639.958	639.958	639.958	639.958	639.958	143.695	5.734.401
Interbank call money	470.171	492.560	3.273.370	-	200.000	-	-	-	-	4.436.101
Deposito berjangka	2.805.712	763.255	796.589	311.351	-	-	-	-	-	4.676.907
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.620	1.115.477	9.584.004	3.942.252	1.680.640	7.197.522	785.960	-	-	24.325.475
Liabilitas derivatif	21.009	273.015	386.856	533.048	258.488	63.631	27.676	315.472	247.574	2.126.769
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	5.173.294	17.299.323	9.228.989	8.619.250	2.003.283	-	3.450.000	45.774.139
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.493.794	6.493.794
Liabilitas lain-lain	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	-	-	323.394	9.538.761
Pinjaman yang diterima	7.570.990	8.949.929	29.103.550	7.336.634	4.778.940	2.872.123	314.577	1.135.000	778.375	62.940.118
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	633.333	-	633.333
	<b>617.345.331</b>	<b>107.539.290</b>	<b>134.715.849</b>	<b>127.351.131</b>	<b>106.222.196</b>	<b>107.943.552</b>	<b>92.313.214</b>	<b>91.276.075</b>	<b>89.230.670</b>	<b>1.473.937.308</b>
<b>Total repricing gap suku bunga</b>	<b>(292.962.964)</b>	<b>374.468.197</b>	<b>109.868.909</b>	<b>(36.710.706)</b>	<b>(39.565.837)</b>	<b>(47.748.315)</b>	<b>(53.953.575)</b>	<b>139.986.266</b>	<b>315.380.605</b>	<b>468.762.580</b>

<sup>1)</sup> Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

<sup>2)</sup> Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)**

**(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)**

**c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)**

	2021 <sup>1)</sup>							Tidak dikenakan bunga	Total	
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun			Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	99.023.492	99.023.492	
Giro pada bank lain	23.717.872	-	-	-	-	-	-	1.723.789	25.441.661	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.134.683	13.287.868	4.500	-	-	-	-	9.358.140	47.785.191	
Efek-efek	3.973.736	5.257.262	6.752.657	6.966.387	1.771.940	4.372.054	3.751.096	5.972.929	59.385.113	
Obligasi pemerintah	1.178.340	2.553.430	9.986.320	21.824.029	20.202.698	19.516.094	29.162.000	147.109.400	37.522.463	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.027.614	11.934.778	10.118.533	-	-	-	-	1.136.090	81.253	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.278.849	2.179	534	35.438	-	-	-	-	-	
Tagihan derivatif	22.945	97.382	45.238	276.508	251.068	16.035	24.198	41.810	894.654	
Kredit yang diberikan	146.728.122	389.624.278	158.170.703	47.670.813	25.604.561	11.379.202	6.121.986	70.637.153	170.288.009	
Piutang pembiayaan konsumen	686.223	1.420.696	5.521.156	5.502.277	3.827.059	1.689.535	460.381	996	-	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	237.780	457.455	1.782.714	1.537.986	739.630	64.935	3.273	-	4.823.773	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	
Aset lain-lain	6.942.535	258.750	374.056	610.935	982.648	5.894.751	-	-	275.590	
	<b>241.928.699</b>	<b>424.894.078</b>	<b>192.756.410</b>	<b>84.424.373</b>	<b>53.379.604</b>	<b>42.932.606</b>	<b>39.522.934</b>	<b>224.898.378</b>	<b>388.825.947</b>	<b>1.693.563.029</b>
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	172.542.709	5.770.056	25.965.252	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	22.411.614	
Tabungan dan tabungan wadiah	95.433.819	8.238.090	37.044.570	49.355.478	49.352.782	49.351.398	49.350.271	49.351.860	34.836.276	
Deposito berjangka	182.032.603	80.647.557	29.511.439	981.255	3	-	-	-	-	
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.596.237	99.939	449.727	599.635	599.635	599.635	599.635	599.635	115.938	
Interbank call money	100.000	457.184	4.452.701	-	-	-	-	-	5.009.885	
Deposito berjangka	673.118	1.178.156	536.692	-	142.525	-	-	-	2.530.491	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	461.293	667.838	1.700.986	26.418	2.571.463	-	-	-	5.427.998	
Liabilitas derivatif	-	20.672	81.067	286.777	169.975	55.827	6.765	33.735	363.933	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	
Efek-efek yang diterbitkan	800.000	-	3.036.588	5.641.268	16.195.466	8.124.545	8.314.965	1.650.510	1.375.000	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.526.489	
Liabilitas lain-lain	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-	-	-	301.946	
Pinjaman yang diterima	3.142.950	10.258.285	28.493.117	5.088.818	3.093.149	454.981	-	867.640	51.398.940	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	637.143	-	
	<b>461.334.447</b>	<b>108.030.965</b>	<b>131.272.139</b>	<b>96.599.985</b>	<b>107.791.615</b>	<b>93.206.722</b>	<b>92.891.972</b>	<b>87.760.859</b>	<b>76.204.640</b>	<b>1.255.093.344</b>
<b>Total gap repricing suku bunga</b>	<b>(219.405.748)</b>	<b>316.863.113</b>	<b>61.484.271</b>	<b>(12.175.612)</b>	<b>(54.412.011)</b>	<b>(50.274.116)</b>	<b>(53.369.038)</b>	<b>137.137.519</b>	<b>312.621.307</b>	<b>438.469.685</b>

<sup>1)</sup> Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.  
<sup>2)</sup> Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN. Sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B tanggal 20 Maret 2020, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)<sup>*)</sup></b>			
Dolar Amerika Serikat	524.409.895	508.580.003	15.829.892
Euro Eropa	10.844.334	9.992.720	851.614
Dolar Singapura	2.640.684	2.543.488	97.196
Yen Jepang	2.402.384	4.127.125	1.724.741
Dolar Australia	769.369	769.738	369
Pound Sterling Inggris	393.129	320.493	72.636
Dolar Hong Kong	428.447	472.419	43.972
Lain-lain	6.252.849	6.220.348	150.817 <sup>*)</sup>
Total			18.771.237
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	413.985.655	359.986.571	53.999.084
Euro Eropa	7.724.690	3.663.825	4.060.865
Dolar Singapura	2.150.185	2.413.548	(263.363)
Yen Jepang	1.892.054	1.675.413	216.641
Dolar Australia	558.428	257.983	300.445
Pound Sterling Inggris	364.771	195.646	169.125
Dolar Hong Kong	426.890	376.015	50.875
Lain-lain	5.961.568	5.082.317	879.251 <sup>**)</sup>
Total			59.412.923
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangkan penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 59)			191.844.453
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,97%
Rasio PDN (keseluruhan)			9,78%
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:			
Modal bulan November 2022			188.535.596
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			31,51%
Rasio PDN (keseluruhan) <sup>***)</sup>			9,96%

<sup>\*)</sup> Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

<sup>\*\*)</sup> Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

<sup>\*\*\*)</sup> Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)<sup>*)</sup></b>			
Dolar Amerika Serikat	390.139.052	384.002.544	6.136.508
Euro Eropa	10.959.904	11.180.573	220.669
Dolar Singapura	2.934.634	2.878.508	56.126
Yen Jepang	1.454.087	738.274	715.813
Dolar Australia	231.714	251.803	20.089
Pound Sterling Inggris	189.993	391.148	201.155
Dolar Hong Kong	121.667	126.092	4.425
Lain-lain	4.326.645	4.228.432	129.347 <sup>*)</sup>
Total			7.484.132
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	299.288.176	248.643.136	50.645.040
Euro Eropa	6.808.529	4.720.717	2.087.812
Dolar Singapura	2.124.120	2.373.758	(249.638)
Yen Jepang	226.541	240.740	(14.199)
Dolar Australia	676.269	656.971	19.298
Pound Sterling Inggris	141.866	129.358	12.508
Dolar Hong Kong	120.242	92.000	28.242
Lain-lain	4.316.662	4.025.465	291.197 <sup>*)</sup>
Total			52.820.260
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak			175.256.894
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,14%
Rasio PDN (keseluruhan)			4,27%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2021 jika menggunakan modal bulan November 2021 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2021	172.609.282
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	30,60%
Rasio PDN (keseluruhan) <sup>*)</sup>	4,34%

<sup>\*)</sup> Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

<sup>\*\*)</sup> Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

<sup>\*\*\*)</sup> Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2022								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>									
Kas	1.091.335	364.359	617.527	45.618	349.762	31.520	38.631	145.744	2.684.496
Giro pada Bank Indonesia	11.570.462	-	-	-	-	-	-	-	11.570.462
Giro pada bank lain	40.486.950	1.510.937	667.211	1.763.801	206.781	186.132	328.183	2.022.539	47.172.534
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.154.089	-	-	-	-	-	-	358.226	64.512.315
Efek-efek	23.702.693	-	299.119	3.245	-	-	-	22.741	24.027.798
Obligasi pemerintah	54.132.814	2.005.214	-	-	-	-	-	-	56.138.028
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.999.880	380.702	-	-	-	-	1.424	39.955	12.421.961
Tagihan derivatif	1.776.578	24.419	-	5.623	449	-	324	3.065	1.810.458
Kredit yang diberikan	224.375.901	3.039.050	510.967	-	1.765	-	-	2.716.345	230.644.028
Tagihan akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Aset lain-lain	4.070.930	48.914	443	173	21	-	41	20.920	4.141.442
<b>Total aset</b>	<b>443.904.274</b>	<b>7.645.851</b>	<b>2.103.032</b>	<b>1.884.276</b>	<b>560.926</b>	<b>217.652</b>	<b>368.603</b>	<b>5.743.722</b>	<b>462.428.336</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro wadiah	183.659.852	1.567.152	378.961	981.868	58.596	7.570	58.323	1.040.540	187.752.862
Tabungan dan tabungan wadiah	37.509.967	1.445.995	797.745	476.033	170.238	11.768	111.877	138.375	40.661.998
Deposito berjangka	35.652.385	58.378	983.388	106.988	21.515	48.015	8.545	96.260	36.975.474
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.116.637	628	965	480	-	-	-	39	2.118.749
Interbank call money	2.646.475	-	-	-	-	-	-	1.589.626	4.236.101
Deposito berjangka	1.945.937	-	-	-	-	-	-	-	1.945.937
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.191.358	-	-	-	-	-	-	-	23.191.358
Liabilitas derivatif	1.190.246	13.171	-	2.574	1.256	-	12	198	1.207.457
Liabilitas akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Efek-efek yang diterbitkan	24.034.300	-	-	-	-	-	-	-	24.034.300
Beban yang masih harus dibayar	838.514	-	16.459	158	140	7.819	54	35.114	898.258
Liabilitas lain-lain	3.504.061	248.116	83.789	40.542	4.622	191.658	15.601	1.775.056	5.863.445
Pinjaman yang diterima	41.220.246	-	-	-	-	-	-	-	41.220.246
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	133.564	-	-	-	-	-	-	-	133.564
<b>Total liabilitas</b>	<b>364.186.184</b>	<b>3.605.696</b>	<b>2.269.072</b>	<b>1.674.459</b>	<b>258.515</b>	<b>266.830</b>	<b>194.412</b>	<b>5.089.395</b>	<b>377.544.563</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>79.718.090</b>	<b>4.040.155</b>	<b>(166.040)</b>	<b>209.817</b>	<b>302.411</b>	<b>(49.178)</b>	<b>174.191</b>	<b>654.327</b>	<b>84.883.773</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>(41.741.447)</b>	<b>(3.209.250)</b>	<b>360.559</b>	<b>(1.941.382)</b>	<b>(300.815)</b>	<b>(94.847)</b>	<b>(96.489)</b>	<b>(846.750)</b>	<b>(47.870.421)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

	2021								Total
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	
<b>Aset</b>									
Kas	1.041.090	92.785	260.590	57.726	28.405	16.675	23.250	172.914	1.693.435
Giro pada Bank Indonesia	8.581.879	-	-	-	-	-	-	-	8.581.879
Giro pada bank lain	19.500.348	2.061.244	813.029	571.900	193.010	83.663	137.155	1.354.528	24.714.877
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.645.690	-	-	-	-	-	-	547.751	36.193.441
Efek-efek	15.922.022	3.923	686.543	1.631	-	-	-	113.395	16.727.514
Obligasi pemerintah	49.744.313	2.180.522	-	-	-	-	-	-	51.924.835
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	10.000.952	59.155	-	27.584	-	-	1.200	10.132	10.099.023
Tagihan derivatif	1.139.965	32.986	-	80	-	-	65	6	1.173.102
Kredit yang diberikan	178.488.287	1.660.553	362.628	1.420	902	-	-	2.070.106	182.583.896
Tagihan akseptasi	4.780.501	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.493	5.660.726
Aset lain-lain	3.105.386	31.491	241	450	5	-	13	13.725	3.151.311
<b>Total aset</b>	<b>327.950.433</b>	<b>6.751.714</b>	<b>2.123.262</b>	<b>678.229</b>	<b>224.330</b>	<b>100.338</b>	<b>161.683</b>	<b>4.514.050</b>	<b>342.504.039</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro wadiah	107.432.123	1.296.218	304.185	403.886	48.892	7.926	30.426	1.143.917	110.667.573
Tabungan dan tabungan wadiah	30.859.350	1.777.846	566.206	207.317	112.827	8.762	88.587	24.909	33.645.804
Deposito berjangka	29.146.153	731.312	1.097.651	6.752	69.163	-	3.648	59.504	31.114.183
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.351.451	524	212	505	-	-	-	82	2.352.774
Interbank call money	3.210.738	-	-	-	-	-	-	1.699.147	4.909.885
Deposito berjangka	1.995.350	-	-	-	-	-	-	-	1.995.350
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	-	-	-	-	-	-	5.427.998
Liabilitas derivatif	821.376	9.833	-	-	-	-	4.410	485	836.104
Liabilitas akseptasi	4.780.502	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.492	5.660.726
Efek-efek yang diterbitkan	21.962.700	-	-	-	-	-	-	-	21.962.700
Beban yang masih harus dibayar	614.326	-	288	166	143	-	60	23.645	638.628
Liabilitas lain-lain	2.460.106	200.313	290.286	17.375	6.895	16.111	5.002	848.823	3.844.911
Pinjaman yang diterima	39.388.326	-	-	-	-	-	1.197	-	39.389.523
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	137.606	-	-	-	-	-	-	-	137.606
<b>Total liabilitas</b>	<b>250.588.105</b>	<b>4.645.101</b>	<b>2.259.059</b>	<b>653.439</b>	<b>239.928</b>	<b>32.799</b>	<b>133.330</b>	<b>4.032.004</b>	<b>262.583.765</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>77.362.328</b>	<b>2.106.613</b>	<b>(135.797)</b>	<b>24.790</b>	<b>(15.598)</b>	<b>67.539</b>	<b>28.353</b>	<b>482.046</b>	<b>79.920.274</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>(46.222.222)</b>	<b>(2.308.481)</b>	<b>305.764</b>	<b>696.515</b>	<b>(5.890)</b>	<b>(32.667)</b>	<b>(213.662)</b>	<b>(192.984)</b>	<b>(47.973.627)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	
	<b>Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)</b>	<b>Mata uang asing (dalam ribuan)</b>
<b>Aset</b>		
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.091.335	70.103
Dolar Singapura	617.527	53.268
Dolar Australia	349.762	33.128
Euro Eropa	364.359	21.974
Yuan China	6.050	2.702
Yen Jepang	45.618	387.217
Pound Sterling Inggris	38.631	2.056
Dolar Hong Kong	31.520	15.787
Lain-lain	139.694	8.973
	<hr/>	<hr/>
	2.684.496	595.208
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>		
Dolar Amerika Serikat	11.570.462	743.245
<b>Giro pada bank lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	40.486.950	2.600.736
Yuan China	1.476.989	659.691
Euro Eropa	1.510.937	91.121
Yen Jepang	1.763.801	14.971.573
Pound Sterling Inggris	328.183	17.469
Dolar Singapura	667.211	57.554
Dolar Australia	206.781	19.585
Dolar Hong Kong	186.132	93.227
Lain-lain	545.550	35.044
	<hr/>	<hr/>
	47.172.534	18.546.000
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	64.154.089	4.121.027
Yuan China	358.226	160.000
	<hr/>	<hr/>
	64.512.315	4.281.027
<b>Efek-efek</b>		
Dolar Amerika Serikat	23.702.693	1.522.575
Dolar Singapura	299.119	25.802
Yuan China	22.741	10.157
Yen Jepang	3.245	27.544
	<hr/>	<hr/>
	24.027.798	1.586.078
<b>Obligasi pemerintah</b>		
Dolar Amerika Serikat	54.132.814	3.477.297
Euro Eropa	2.005.214	120.929
	<hr/>	<hr/>
	56.138.028	3.598.226

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Aset</b> (lanjutan)		
<b>Tagihan lainnya - transaksi perdagangan</b>		
Dolar Amerika Serikat	11.999.880	770.829
Euro Eropa	380.702	22.959
Yuan China	39.955	17.846
Pound Sterling Inggris	1.424	76
	12.421.961	811.710
<b>Tagihan derivatif</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.776.578	114.121
Euro Eropa	24.419	1.473
Dolar Australia	449	43
Yen Jepang	5.623	47.729
Yuan China	1	-
Pound Sterling Inggris	324	17
Lain-lain	3.064	197
	1.810.458	163.580
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>		
Dolar Amerika Serikat	224.375.901	14.413.098
Euro Eropa	3.039.050	183.277
Yuan China	2.716.345	1.213.244
Dolar Australia	1.765	167
Dolar Singapura	510.967	44.076
	230.644.028	15.853.862
<b>Tagihan akseptasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
<b>Aset lain-lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	4.070.930	261.503
Euro Eropa	48.914	2.950
Pound Sterling Inggris	41	2
Dolar Australia	21	2
Yuan China	20.920	9.344
Dolar Singapura	443	38
Yen Jepang	173	1.468
	4.141.442	275.307
<b>Total aset</b>	<b>462.428.336</b>	<b>47.509.757</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Liabilitas</b>		
<b>Simpanan nasabah</b>		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	183.659.852	11.797.646
Euro Eropa	1.567.152	94.511
Dolar Singapura	378.961	32.689
Yen Jepang	981.868	8.334.335
Pound Sterling Inggris	58.323	3.105
Yuan China	923.787	412.606
Dolar Australia	58.596	5.550
Dolar Hong Kong	7.570	3.792
Lain-lain	116.753	7.500
	187.752.862	20.691.734
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	37.509.967	2.409.505
Euro Eropa	1.445.995	87.204
Dolar Singapura	797.745	68.813
Pound Sterling Inggris	111.877	5.955
Dolar Australia	170.238	16.124
Yen Jepang	476.033	4.040.684
Yuan China	134.651	60.141
Dolar Hong Kong	11.768	5.894
Lain-lain	3.724	239
	40.661.998	6.694.559
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	35.652.385	2.290.181
Euro Eropa	58.378	3.521
Dolar Singapura	983.388	84.827
Yuan China	96.260	42.994
Dolar Hong Kong	48.015	24.049
Dolar Australia	21.515	2.038
Yen Jepang	106.988	908.140
Pound Sterling Inggris	8.545	455
	36.975.474	3.356.205
<b>Simpanan dari bank lain</b>		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.116.637	135.965
Dolar Singapura	965	83
Euro Eropa	628	38
Yen Jepang	480	4.074
Yuan China	39	17
	2.118.749	140.177
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	2.646.475	170.000
Yuan China	1.589.626	710.000
	4.236.101	880.000
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	125.000



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Liabilitas</b> (lanjutan)		
<b>Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali</b>		
Dolar Amerika Serikat	23.191.358	1.489.729
<b>Liabilitas derivatif</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.190.246	76.457
Euro Eropa	13.171	794
Pound Sterling Inggris	12	1
Yen Jepang	2.574	21.849
Dolar Australia	1.256	119
Lain-lain	198	13
	1.207.457	99.233
<b>Liabilitas akseptasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
<b>Efek - efek yang diterbitkan</b>		
Dolar Amerika Serikat	24.034.300	1.543.877
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>		
Dolar Amerika Serikat	838.514	53.863
Dolar Singapura	16.459	1.420
Yen Jepang	158	1.341
Dolar Australia	140	13
Dolar Hong Kong	7.819	3.916
Yuan China	35.105	15.680
Pound Sterling Inggris	54	3
Lain-lain	9	1
	898.258	76.237
<b>Liabilitas lain-lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	3.504.061	225.088
Yen Jepang	40.542	344.129
Euro Eropa	248.116	14.964
Dolar Singapura	83.789	7.228
Dolar Australia	4.622	438
Dolar Hong Kong	191.658	95.994
Pound Sterling Inggris	15.601	830
Yuan China	1.695.062	757.091
Lain-lain	79.994	5.138
	5.863.445	1.450.900

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Liabilitas</b> (lanjutan)		
<b>Pinjaman yang diterima</b>		
Dolar Amerika Serikat	41.220.246	2.647.840
<b>Pinjaman dan efek-efek subordinasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	133.564	8.580
<b>Total liabilitas</b>	<b>377.544.563</b>	<b>39.951.986</b>
	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Aset</b>		
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.041.090	73.046
Dolar Singapura	260.590	24.690
Dolar Australia	28.405	2.745
Euro Eropa	92.785	5.759
Yuan China	10.624	4.752
Yen Jepang	57.726	466.397
Pound Sterling Inggris	23.250	1.208
Dolar Hong Kong	16.675	9.122
Lain-lain	162.290	11.387
	1.693.435	599.106
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>		
Dolar Amerika Serikat	8.581.879	602.131
<b>Giro pada bank lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	19.500.348	1.368.205
Yuan China	805.469	360.273
Euro Eropa	2.061.244	127.929
Yen Jepang	571.900	4.620.667
Pound Sterling Inggris	137.155	7.125
Dolar Singapura	813.029	77.030
Dolar Australia	193.010	18.654
Dolar Hong Kong	83.663	45.767
Lain-lain	549.059	38.524
	24.714.877	6.664.174
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	35.645.690	2.501.013
Yuan China	547.751	245.000
	36.193.441	2.746.013

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Aset</b> (lanjutan)		
<b>Efek-efek</b>		
Dolar Amerika Serikat	15.922.022	1.117.139
Dolar Singapura	686.543	77.030
Euro Eropa	3.923	243
Yuan China	113.395	50.720
Yen Jepang	1.631	13.178
	16.727.514	1.258.310
<b>Obligasi pemerintah</b>		
Dolar Amerika Serikat	49.744.313	3.490.217
Euro Eropa	2.180.522	135.331
	51.924.835	3.625.548
<b>Tagihan lainnya - transaksi perdagangan</b>		
Dolar Amerika Serikat	10.000.952	701.698
Euro Eropa	59.155	3.671
Yuan China	10.132	4.532
Yen Jepang	27.584	222.865
Pound Sterling Inggris	1.200	62
	10.099.023	932.828
<b>Tagihan derivatif</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.139.962	79.984
Euro Eropa	32.989	2.047
Yen Jepang	80	646
Pound Sterling Inggris	65	3
Yuan China	6	3
	1.173.102	82.683
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah</b>		
Dolar Amerika Serikat	178.488.287	12.523.297
Euro Eropa	1.660.553	103.060
Yuan China	2.067.221	924.633
Yen Jepang	1.420	11.473
Dolar Singapura	362.628	34.357
Dolar Australia	902	87
Lain-lain	2.885	202
	182.583.896	13.597.109
<b>Tagihan akseptasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	4.780.501	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Dolar Australia	2.008	194
Yuan China	74.866	33.486
Lain-lain	156.627	10.989
	5.660.726	560.038

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Aset</b> (lanjutan)		
<b>Aset lain-lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	3.105.386	217.885
Euro Eropa	31.491	1.954
Dolar Australia	5	-
Yuan China	13.694	9.706
Dolar Singapura	241	23
Yen Jepang	450	3.636
Pound Sterling Inggris	13	1
Lain-lain	31	2
	3.151.311	233.207
<b>Total aset</b>	<b>342.504.039</b>	<b>30.901.147</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Simpanan nasabah</b>		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	107.432.123	7.537.774
Euro Eropa	1.296.218	80.448
Dolar Singapura	304.185	28.820
Yen Jepang	403.886	3.263.198
Pound Sterling Inggris	30.426	1.581
Yuan China	1.068.763	478.040
Dolar Australia	48.892	4.725
Dolar Hong Kong	7.926	4.336
Lain-lain	75.154	5.273
	110.667.573	11.404.195
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	30.859.350	2.165.189
Euro Eropa	1.777.846	110.340
Dolar Singapura	566.206	53.645
Pound Sterling Inggris	88.587	4.602
Dolar Australia	112.827	10.905
Yen Jepang	207.317	1.675.018
Yuan China	21.229	9.495
Dolar Hong Kong	8.762	4.793
Lain-lain	3.680	258
	33.645.804	4.034.245
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	29.146.153	2.044.985
Euro Eropa	731.312	45.388
Dolar Singapura	1.097.651	103.997
Yuan China	59.504	26.615
Dolar Australia	69.163	6.685
Yen Jepang	6.752	54.553
Pound Sterling Inggris	3.648	189
	31.114.183	2.282.412

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Liabilitas</b> (lanjutan)		
<b>Simpanan dari bank lain</b>		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.351.451	164.985
Dolar Singapura	212	20
Euro Eropa	524	33
Yen Jepang	505	4.080
Yuan China	82	37
	2.352.774	169.155
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	3.210.738	225.275
Yuan China	1.699.147	760.000
	4.909.885	985.275
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.995.350	140.000
<b>Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali</b>		
Dolar Amerika Serikat	5.427.998	380.845
<b>Liabilitas derivatif</b>		
Dolar Amerika Serikat	821.376	57.630
Euro Eropa	9.833	610
Pound Sterling Inggris	4.410	229
Lain-lain	485	34
	836.104	58.503
<b>Liabilitas akseptasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	4.780.502	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Yuan China	74.866	33.486
Dolar Australia	2.008	194
Lain-lain	156.626	10.989
	5.660.726	560.038
<b>Efek - efek yang diterbitkan</b>		
Dolar Amerika Serikat	21.962.700	1.540.972
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>		
Dolar Amerika Serikat	614.326	43.103
Yuan China	23.644	10.576
Dolar Singapura	288	27
Yen Jepang	166	1.341
Dolar Australia	143	14
Pound Sterling Inggris	60	3
Lain-lain	1	-
	638.628	55.064

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
<b>Liabilitas</b> (lanjutan)		
<b>Liabilitas lain-lain</b>		
Dolar Amerika Serikat	2.460.106	172.609
Yen Jepang	17.375	140.381
Euro Eropa	200.313	12.432
Dolar Singapura	290.286	27.502
Dolar Australia	6.895	667
Dolar Hong Kong	16.111	8.813
Pound Sterling Inggris	5.002	259
Yuan China	714.307	319.497
Lain-lain	134.516	9.438
	3.844.911	691.598
<b>Pinjaman yang diterima</b>		
Dolar Amerika Serikat	39.388.326	2.763.608
Pound Sterling Inggris	1.197	62
	39.389.523	2.763.670
<b>Pinjaman dan efek-efek subordinasi</b>		
Dolar Amerika Serikat	137.606	9.655
	<b>262.583.765</b>	<b>25.075.627</b>

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
<b>2022</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.699.954	(2.699.954)
<b>2021</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.532.252	(2.532.252)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset yang diukur sebesar nilai wajar</b>				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.046.316	178.869	-	34.225.185
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.065.641	19.243.170	-	29.308.811
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.805.944	1.082.501	-	11.888.445
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	89.258.887	3.273.199	-	92.532.086
Kredit yang diberikan				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	500.049	500.049
Tagihan derivatif	-	2.176.232	75.909	2.252.141
Penyertaan saham	34.781	2.310.479	325.709	2.670.969
<b>Aset yang disajikan sebesar nilai wajar</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	5.894.865	2.060.201	-	7.955.066
Obligasi pemerintah	180.668.045	-	-	180.668.045
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	-	11.227.960	-	11.227.960
Obligasi pemerintah	-	43.528.296	-	43.528.296
Kredit yang diberikan	-	345.846.640	761.337.878	1.107.184.518
Piutang pembiayaan konsumen	-	20.185.615	-	20.185.615
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	5.175.740	-	5.175.740
<b>Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar</b>				
Liabilitas derivatif				
	-	2.126.769	-	2.126.769
<b>Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar</b>				
Efek-efek yang diterbitkan				
Pinjaman yang diterima	-	45.510.364	-	45.510.364
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	62.937.396	-	62.937.396
	-	640.288	-	640.288

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset yang diukur sebesar nilai wajar</b>				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.628.405	2.876.333	-	39.504.738
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.940.160	10.725.900	-	21.666.060
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.409.363	113.077	-	10.522.440
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	126.563.523	2.868.777	-	129.432.300
Tagihan derivatif	-	1.602.482	67.356	1.669.838
Penyertaan saham	54.811	2.004.521	295.646	2.354.978
<b>Aset yang disajikan sebesar nilai wajar</b>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	6.334.998	2.122.914	-	8.457.912
Obligasi pemerintah	115.741.080	-	-	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	28.481.280	-	-	28.481.280
Obligasi pemerintah	-	34.457.768	-	34.457.768
Kredit yang diberikan	-	310.103.546	652.645.491	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	-	17.965.329	-	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	3.592.752	-	3.592.752
<b>Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar</b>				
Liabilitas derivatif				
	-	1.018.751	-	1.018.751
<b>Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar</b>				
Efek-efek yang diterbitkan				
	-	46.829.532	-	46.829.532
Pinjaman yang diterima				
	-	51.341.742	-	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi				
	-	660.048	-	660.048

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Efek-efek				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.953.376	7.955.066	8.453.014	8.457.912
Diukur pada biaya perolehan <sup>)</sup>	11.227.960	11.227.960	28.481.280	28.481.280
Obligasi pemerintah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	180.668.045	115.507.886	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan <sup>)</sup>	44.213.180	43.528.296	33.592.148	34.457.768
Kredit yang diberikan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.107.487.188	1.107.184.518	957.636.147	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	20.185.615	18.633.307	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	5.175.740	4.693.806	3.592.752
	<b>1.380.340.510</b>	<b>1.375.925.240</b>	<b>1.166.997.588</b>	<b>1.171.445.158</b>
<b>Liabilitas</b>				
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	45.510.364	45.138.342	46.829.532
Pinjaman yang diterima	62.840.118	62.937.396	51.398.940	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	640.288	637.143	660.048
	<b>109.247.590</b>	<b>109.088.048</b>	<b>97.174.425</b>	<b>98.831.322</b>

<sup>)</sup> Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, FASBI Syariah, *Call Money*, penempatan "*Fixed Term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan *Value at Risk* (VaR).

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022			
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
<b>Jenis risiko</b>				
Risiko suku bunga <sup>*)</sup>	30.661	59.043	11.150	37.069
Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428
<b>Total</b>	<b>35.415</b>	<b>73.388</b>	<b>14.180</b>	<b>42.614</b>

  

	2021			
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
<b>Jenis risiko</b>				
Risiko suku bunga <sup>*)</sup>	19.892	64.434	1.590	10.985
Risiko nilai tukar	22.432	87.768	1.267	12.324
<b>Total</b>	<b>25.342</b>	<b>99.853</b>	<b>10.921</b>	<b>13.328</b>

<sup>\*)</sup> Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2022 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	2022		2021	
	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah
Rupiah	-	24.528.263	-	22.255.050
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	70.103	1.091.335	73.046	1.041.090
Dolar Singapura	53.268	617.527	24.690	260.590
Dolar Australia	33.128	349.762	2.745	28.405
Euro Eropa	21.974	364.359	5.759	92.785
Yuan China	2.702	6.050	4.752	10.624
Yen Jepang	387.217	45.618	466.397	57.726
Pound Sterling Inggris	2.056	38.631	1.208	23.250
Dolar Hong Kong	15.787	31.520	9.122	16.675
Lain-lain	8.973	139.694	11.387	162.290
	<b>595.208</b>	<b>27.212.759</b>	<b>599.106</b>	<b>23.948.485</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.615.386 dan Rp8.266.733.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 05 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF, dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 30 Juni 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring *Value at Risk* (VaR), dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke Regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2022, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif per posisi 31 Desember 2022, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif.

	<b>2022</b>	
	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>
<b>Non Derivatif</b>		
Kredit Yang Diberikan	101.863.963	-
Pinjaman yang diterima	-	(6.189.545)
	<b>Nilai kontrak USD Penuh</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Derivatif</b>		
Aset Derivatif	1.303.785.646	978.504
Liabilitas Derivatif	1.104.892.187	(848.192)
	<b>2021</b>	
	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>
<b>Non Derivatif</b>		
Kredit Yang Diberikan	123.308.302	-
Pinjaman yang diterima	-	(11.102.352)
	<b>Nilai kontrak USD Penuh</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Derivatif</b>		
Aset Derivatif	1.820.390.616	430.102
Liabilitas Derivatif	1.704.251.116	(462.412)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

***Managing risk through operation***

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
  - *Risk Management & Credit Policy Committee*
  - Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
  - Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
  - Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
  - Unit Kerja Kepatuhan
  - Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/*assessment* terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

C. Risiko operasional (lanjutan)

***Managing risk through operation*** (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah (lanjutan):

- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).
- (iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya Insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di *review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

***Managing risk through capital***

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan BIA didasarkan pada data rata-rata positif *Gross Income* Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (bank saja) adalah sebesar Rp10.706.157,10 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp14.148.791,79. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp133.826.963,69 (bank saja) dan Rp176.859.897,38 (konsolidasian).

**64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor**

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)**

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2013 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2014 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2015 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.000 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.801.224,25 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.697.236 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,26%.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2016 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 5.256 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.616.215,50 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.528.125 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,56%.

Pada tanggal 25 Januari 2018, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2017-2018 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 8.592 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD5.271.628,65 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD5.222.207 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 99,06%.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD4.692.482,82 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD4.533.628,82 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 96,61%.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management 2021* menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.465.144,75 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.225.577,45 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 83,65%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management 2022* menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.130.531,71 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD858.835,24 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 75,97%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**b. Perkara hukum**

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp122. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp695.233 dan Rp878.121. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp111.298 dan Rp124.920 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

**c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank**

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank (ADB)* melalui *Trade Finance Facilitation Program (TFFP)*, yaitu *Confirmation Bank Agreement (CBA) & Issuing Bank Agreement (IBA)*.

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit (L/C)*. Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade volume* dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**65. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

**66. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Arus kas	Non-arus kas		31 Desember 2022
			Selisih kurs	Lainnya	
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	(1.481.434)	2.186.689	(69.458)	45.774.139
Pinjaman yang diterima	51.398.940	10.833.185	605.872	2.121	62.840.118
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	(12.900)	8.858	232	633.333
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	18.642.798	254.679	-	24.325.475
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>102.602.423</b>	<b>27.981.649</b>	<b>3.056.098</b>	<b>(67.105)</b>	<b>133.573.065</b>

  

	1 Januari 2021	Arus kas	Non-arus kas		31 Desember 2021
			Selisih kurs	Lainnya	
Efek-efek yang diterbitkan	39.111.472	5.744.772	245.798	36.300	45.138.342
Pinjaman yang diterima	52.810.689	(2.967.254)	1.499.688	55.817	51.398.940
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	650.966	(16.109)	2.092	194	637.143
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.330.068	4.074.684	23.246	-	5.427.998
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>93.903.195</b>	<b>6.836.093</b>	<b>1.770.824</b>	<b>92.311</b>	<b>102.602.423</b>

**67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)**

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI) (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74 tentang “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 72 tentang “Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan”.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**68. INFORMASI TAMBAHAN**

**Informasi keuangan tambahan**

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ASET</b>		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	31.735	214.756
Pihak ketiga	46.485.781	22.991.872
	46.517.516	23.206.628
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.515)	(6.731)
Neto	46.506.001	23.199.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.868.100	2.209.137
Pihak ketiga	76.495.525	35.126.638
	78.363.625	37.335.775
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.431)	(1.438)
Neto	78.360.194	37.334.337
Efek-efek		
Pihak berelasi	17.260.960	18.630.089
Pihak ketiga	27.610.657	17.891.968
	44.871.617	36.522.057
Ditambah/(dikurang): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	60.735	295.979
Neto	44.932.352	36.818.036
Obligasi pemerintah - neto		
Pihak berelasi	262.007.141	235.822.837
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	15.152.746	13.067.399
Pihak ketiga	18.506.095	16.149.616
	33.658.841	29.217.015
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560.367)	(1.436.294)
Neto	32.098.474	27.780.721
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	2.850.956
Pihak ketiga	6.312.523	19.285.733
Neto	6.312.523	22.136.689

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>		
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	110.208	160.416
Pihak ketiga	2.117.400	1.509.151
Neto	2.227.608	1.669.567
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	178.984.137	168.076.152
Pihak ketiga	753.654.914	660.037.711
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	932.639.051 (54.267.417)	828.113.863 (60.488.261)
Neto	878.371.634	767.625.602
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	1.863.350	2.670.361
Pihak ketiga	9.494.529	7.561.474
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	11.357.879 (57.149)	10.231.835 (195.077)
Neto	11.300.730	10.036.758
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	15.066.607	10.475.718
Pihak ketiga	2.043	2.065
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	15.068.650 (80.335)	10.477.783 (26.807)
Neto	14.988.315	10.450.976
Biaya dibayar dimuka	1.032.325	808.832
Pajak dibayar dimuka	979.174	1.888.518
Aset tetap	66.392.486	58.232.269
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(16.185.489)	(13.894.875)
Neto	50.206.997	44.337.394
Aset tidak berwujud	9.270.638	8.439.235
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(5.597.283)	(4.701.232)
Neto	3.673.355	3.738.003
Aset lain-lain	20.746.169	18.230.226
Dikurangi: penyisihan lainnya	(539.972)	(332.415)
Neto	20.206.197	17.897.811
Aset pajak tangguhan - neto	9.677.161	8.447.256
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.570.332.063</b>	<b>1.355.555.571</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	4.054.700	5.380.474
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	156.431.305	111.631.286
Pihak ketiga	341.559.932	266.805.117
Total	497.991.237	378.436.403
Tabungan		
Pihak berelasi	6.826.334	5.470.541
Pihak ketiga	421.540.614	375.405.884
Total	428.366.948	380.876.425
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.833.694	29.348.145
Pihak ketiga	237.972.447	237.636.299
Total	266.806.141	266.984.444
Total simpanan nasabah	1.193.164.326	1.026.297.272
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	276.263	432.683
Pihak ketiga	5.400.942	5.075.616
Total	5.677.205	5.508.299
Interbank call money		
Pihak ketiga	4.236.101	4.909.885
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	3.506.345	1.889.129
Total simpanan dari bank lain	13.419.651	12.307.313
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak ketiga	24.228.547	5.343.570
Total	24.228.547	5.343.570

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 DESEMBER DAN 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>		
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	86.933	9.932
Pihak ketiga	2.039.836	1.008.819
Total	2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	1.693.426	873.140
Pihak ketiga	9.664.453	9.358.695
Total	11.357.879	10.231.835
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	3.949.550	7.751.000
Pihak ketiga	32.049.152	27.176.202
	35.998.702	34.927.202
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(63.194)	(57.183)
Neto	35.935.508	34.870.019
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.044.500	2.277.946
Beban yang masih harus dibayar	4.211.850	4.658.370
Utang pajak	2.037.840	1.891.862
Liabilitas imbalan kerja	8.977.843	8.120.451
Provisi	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	14.844.598	11.796.787
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	570.638	485.594
Pihak ketiga	41.158.127	40.079.762
Total	41.728.765	40.565.356
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	87.000	94.750
Pihak ketiga	546.564	542.856
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	633.333	637.143
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.359.089.474</b>	<b>1.165.811.025</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal dasar - 1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	18.941.550	18.941.550
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(361.753)	(293.022)
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.737.402)	1.528.860
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	29.913.897
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.478.835	1.246.284
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya	142.301.418	121.425.885
Total saldo laba	147.681.686	126.806.153
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>211.242.589</b>	<b>189.744.546</b>
<b>TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS</b>	<b>1.570.332.063</b>	<b>1.355.555.571</b>



**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	82.402.327	71.404.013
Beban bunga	(17.296.790)	(17.443.472)
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>65.105.537</b>	<b>53.960.541</b>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.152.807	3.642.906
Lain-lain	8.927.628	6.041.204
Total pendapatan operasional lainnya	26.178.305	21.948.955
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.533.173)	(15.034.138)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	266.506	1.159.762
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(267.870)	(73.845)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	696.462	3.167.800
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(16.047.712)	(15.188.121)
Beban umum dan administrasi	(14.030.660)	(13.303.948)
Lain-lain - neto	(4.702.056)	(5.001.138)
Total beban operasional lainnya	(34.780.428)	(33.493.207)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>46.665.339</b>	<b>31.635.868</b>
Pendapatan bukan operasional - neto	113.094	85.275
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>46.778.433</b>	<b>31.721.143</b>
Beban pajak		
Kini	(9.329.662)	(7.436.303)
Tangguhan	243.655	1.125.311
Total beban pajak - neto	(9.086.007)	(6.310.992)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>37.692.426</b>	<b>25.410.151</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.574.057	-
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	287.101	271.795
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(54.550)	(51.641)
	4.806.608	220.154
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68.731)	13.186
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.307.062)	(3.474.764)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.040.800	675.919
	(4.334.993)	(2.785.659)
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan</b>	<b>471.615</b>	<b>(2.565.505)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>38.164.041</b>	<b>22.844.646</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	18.941.550	(150.895)	(293.022)	1.528.860	29.913.897	1.246.284	85.052	5.380.268	121.425.885	126.806.153	189.744.546
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	(16.816.893)
Saham treasury	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.692.426	37.692.426	37.692.426
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(68.731)	(4.266.262)	4.574.057	232.551	-	-	-	-	471.615
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>11.666.667</b>	<b>18.941.550</b>	<b>-</b>	<b>(361.753)</b>	<b>(2.737.402)</b>	<b>34.487.954</b>	<b>1.478.835</b>	<b>85.052</b>	<b>5.380.268</b>	<b>142.301.418</b>	<b>147.681.686</b>	<b>211.242.589</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.476.308</b>	<b>(150.895)</b>	<b>(306.208)</b>	<b>4.327.705</b>	<b>29.913.897</b>	<b>1.026.130</b>	<b>85.052</b>	<b>5.380.268</b>	<b>106.287.286</b>	<b>111.667.554</b>	<b>175.706.210</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	(10.271.552)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.410.151	25.410.151	25.410.151
Penyesuaian nilai investasi di entitas anak	-	1.465.242	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.465.242
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	13.186	(2.798.845)	-	220.154	-	-	-	-	(2.565.505)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>11.666.667</b>	<b>18.941.550</b>	<b>(150.895)</b>	<b>(293.022)</b>	<b>1.528.860</b>	<b>29.913.897</b>	<b>1.246.284</b>	<b>85.052</b>	<b>5.380.268</b>	<b>121.425.885</b>	<b>126.806.153</b>	<b>189.744.546</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	77.592.699	67.246.388
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pembayaran beban bunga	(17.005.710)	(17.647.918)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	278.867.971	230.702.822
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(277.071.573)	(226.991.984)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	(1.408.422)	5.598.040
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.592.325	1.338.562
Beban operasional lainnya - lain-lain	(5.567.680)	(5.055.332)
Beban gaji dan tunjangan	(14.903.220)	(12.569.489)
Beban umum dan administrasi	(10.818.734)	(10.937.735)
Pendapatan bukan operasional - neto	110.519	91.819
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.221.948)	(6.802.104)
<b>Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional</b>	<b>37.264.097</b>	<b>37.237.914</b>
<b>Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.154.996	(3.386.903)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.440.006)	(165.205)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.441.826)	734.770
Kredit yang diberikan	(122.237.237)	(77.410.122)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.824.166	31.906.911
Pajak dibayar dimuka	909.344	195.452
Biaya dibayar dimuka	(223.493)	82.547
Aset lain-lain	(998.419)	(812.740)
<b>Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan</b>	<b>6.335.303</b>	<b>4.702.642</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:</b>		
Giro	119.657.314	95.589.446
Tabungan	47.556.948	42.143.273
Deposito berjangka	1.438.914	(18.779.960)
<i>Interbank call money</i>	(673.784)	4.254.056
Liabilitas segera	(1.325.774)	1.094.141
Utang pajak lainnya	38.264	(6.780)
Liabilitas lain-lain	6.169.254	1.491.612
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>104.008.061</b>	<b>118.871.054</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(6.520.013)	(1.777.356)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(32.591.302)	(97.846.102)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.483	-
Pembelian aset tetap	(1.885.056)	(1.258.129)
Pembelian aset tidak berwujud	(831.403)	(1.202.826)
Pembelian aset hak guna	(1.775.410)	(524.047)
Setoran Modal ke Entitas Anak	(4.590.889)	(146.000)
	<b>(48.191.590)</b>	<b>(102.754.460)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan	-	4.235.505
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(1.000.101)	(1.100.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	10.116.382	15.154.602
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(9.705.029)	(16.488.064)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(12.900)	(16.109)
Kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.630.298	4.074.684
Pembayaran dividen	(16.816.893)	(10.271.552)
	<b>1.211.757</b>	<b>(4.411.517)</b>
<b>Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>1.211.757</b>	<b>(4.411.517)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>57.028.228</b>	<b>11.705.077</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>9.413.094</b>	<b>(291.877)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>163.190.949</b>	<b>151.777.749</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>229.632.271</b>	<b>163.190.949</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

---

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain	46.517.516	23.206.628
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	75.662.873	34.421.984
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>229.632.271</u></b>	<b><u>163.190.949</u></b>